

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Validasi Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 1284 /UN34.17/LT/2019

6 Februari 2019

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo M.Pd.

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Vidha Verdian Mayestika

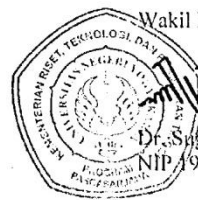
NIM : 17706251025

Prodi : Linguistik Terapan

Pembimbing : Dr. Dra. Sufriati Tanjung.M.Pd.

Judul : Pergeseran Penerjemahan dalam Roman Terjemahan Herr Der Diebe
Karya Cornelia Funke

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.




Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: ppsa@uny.ac.id, humas_ppsa@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Pratum Widada
Jabatan Pekerjaan : Rektor LT
Instansi Asal : PPS - UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
Pegeseran Penerjemahan dalam Roman Terjemahan Herr Der Diebe Karya Cornelia Funke
dari mahasiswa:

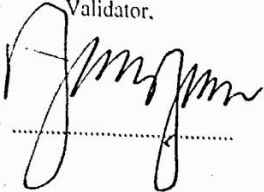
Nama : Vidha Verdian Mayestika
Program Studi : Linguistik Terapan
NIM : 17706251025

(sudah siap ~~belajar~~) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Revisi kelas kategori gramatikal Bls. Sumber
2. Revisi lagi kategori leksikal Bls. Target

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15-02-2019

Validator,


*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Surat Penunjukkan *Reviewer*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 784/UN34.17/LT/2019
Hal : Penunjukan *Reviewer*

10-7-2015

Yth. Bapak/Ibu.
Dr. Wening Sahayu
Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia me-*review* tesis bagi mahasiswa:

Nama : Vidha Verdian Mayestika
Nim : 17706251025
Prodi : Linguistik Terapan (S2)
Pembimbing : Dr. Sufriati
Judul : PERGESERAN PENERJEMAHAN DALAM ROMAN
TERJEMAHAN HERR DER DIEBE KARYA
CORNELIA FUNKE

Kami sangat mengharapkan, Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil *review* paling lambat 1 (satu) minggu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugiyo, MA.

19600410 198503 1 002

Lampiran 4. Lembar Pemeriksaan Tesis

LEMBAR PEMERIKSAAN TESIS

Nama Mahasiswa : Vidha Verdian Mayestika
 No. Mahasiswa : 17706251025
 Judul Tesis : PERGESERAN PENERJEMAHAN DALAM ROMAN TERJEMAHAN HERR
 DER DIEBE KARYA CORNELIA FUNKE
 Pembimbing : Dr. Sufriati

HASIL PEMERIKSAAN

No	Komponen	Penilaian*	Rekomendasi
1	Rumusan Masalah	✓	
2	Sumber Asing :		
	a. Textbooks	✓	
	b. Artikel jurnal ilmiah/hasil penelitian	✓	
3	Metode		gikan lebih brik jika laporan & analisis bukan
4	Temuan		bikin definisi teknik/awak tetapi contoh & ril yg diikut
5	Kesimpulan	✓	Misal : liste gorisan, dll -
6	Daftar Pustaka	✓	*kelebihan implikasi

*) diisi dengan ✓ serta komentar singkat

Keterangan:

- Konsisten antara perumusan masalah, pertanyaan penelitian/hipotesis dan kesimpulan
- Sumber untuk membahas konsep per variabel:
 - Minimal 5 textbooks
 - Minimal 10 artikel jurnal ilmiah atau hasil penelitian
*Keduanya berbahasa Inggris/Asing terbaru yang terbit dalam 8 tahun terakhir
- Metode Penelitian
 - Kuantitatif: (1) penentuan populasi dan sampel, (2) bukti validitas dan reabilitas instrumen, (3) teknik analisa data
 - Kualitatif: (1) jenis data, (2) sumber data, (3) teknik pengumpulan dan analisa data, (4) keabsahan data
- Bab IV
 - Temuan
 - Pembahasan
 - Keterbatasan
- Bab V memuat
 - Kesimpulan: 1-2 halaman memuat jawaban masalah penelitian
 - Implikasi
 - Saran berdasar kesimpulan
- Daftar pustaka yang ditulis harus dikutip, dan semua kutipan harus ada dalam daftar pustaka.

Penilaian dilakukan terhadap persyaratan administrasi bukan substantif

Menyetujui Perbaikan
Pembimbing

Dr. Sufriati

Yogyakarta, 4 Juli 2019
Pemeriksa

Dr. Wening Sahayu

Lampiran 5. Surat Pernyataan Teman Sejawat sebagai Pengamat Lain

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Puji Nur Azizah, S.Pd., M.A

Bidang Keilmuan : Bahasa Jerman

Lulusan : Ilmu Linguistik Universitas Gadjah Mada

menyatakan bahwa telah membaca dan mengoreksi data penelitian tesis atas nama Vidha Verdian Mayestika yang berjudul "Pergeseran Penerjemahan dalam Roman *Herr Der Diebe* Karya Cornelia Funke" di Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Fitria Puji Nur Azizah, S.Pd., M.A

Lampiran 6. Indikator Instrumen Penelitian

No.	Indikator
1.	Verba dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal berubah menjadi verba dalam teks bahasa Indonesia berkategori leksikal. Sebagai contoh <i>waren gefahren</i> (telah menempuh perjalanan)
2.	Nomina dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal berubah menjadi nomina dalam teks bahasa Indonesia berkategori leksikal. Sebagai contoh <i>keinen Bruder</i> (tidak punya kakak maupun adik)
3.	Adjektiva dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal berubah menjadi adjektiva dalam teks bahasa Indonesia berkategori leksikal. Sebagai contoh <i>anderer</i> (lain)
4.	Kata ganti kepemilikan dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal berubah menjadi kata ganti kepemilikan dalam teks bahasa Indonesia berkategori leksikal. Sebagai contoh <i>ihres Mutters</i> (ibu mereka)
5.	Frasa dalam teks bahasa Jerman dan frasa dalam teks bahasa Indonesia memiliki struktur yang berbeda. Sebagai contoh dari MH (<i>modifier + head</i>) menjadi HM (<i>head + modifier</i>). Misalnya <i>neues Auto</i> menjadi Mobil baru.
6.	Pola kalimat aktif dalam teks bahasa Jerman yang berubah menjadi pola kalimat pasif dalam teks bahasa Indonesia.
7.	Pola kalimat pasif dalam teks bahasa Jerman yang berubah menjadi pola kalimat aktif dalam teks bahasa Indonesia.
8.	Kata atau frasa dalam teks bahasa Jerman yang bersifat negatif yang berubah menjadi kata atau frasa dalam teks bahasa Indonesia yang bersifat positif. Sebagai contoh <i>kein schlechtes Geschäft</i> (keuntungan)
9.	Satuan lingual kata dalam teks bahasa Jerman yang mengalami perubahan menjadi satuan lingual kata atau frasa dari nomina menjadi adjektiva dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>Schmerz</i> (nomina) menjadi kesakitan (adjektiva).
10.	Satuan lingual kata dalam teks bahasa Jerman yang mengalami perubahan menjadi satuan lingual kata atau frasa dari verba menjadi nomina dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>wohnte</i> (tempat tinggal)
11.	Satuan lingual kata dalam teks bahasa Jerman yang mengalami perubahan menjadi satuan lingual kata atau frasa dari nomina menjadi verba dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>Wachtposten</i> (berjaga)
12.	Satuan lingual kata dalam teks bahasa Jerman yang mengalami perubahan menjadi satuan lingual kata atau frasa dari adjektiva menjadi verba dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>hilfreich</i> (membantu)
13.	Satuan lingual kata dalam teks bahasa Jerman yang mengalami

	pergeseran menjadi satuan lingual frasa dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>Herbst</i> (kata) menjadi ‘musim gugur’ (frasa).
14.	Satuan lingual kata dalam teks bahasa Jerman yang mengalami pergeseran menjadi satuan lingual klausa dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>der Taubenmann</i> (kata) menjadi ‘orang yang memberi makan merpati’ (klausa).
15.	Satuan lingual klausa dalam teks bahasa Jerman yang mengalami pergeseran menjadi satuan lingual frasa dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>die Haare aus den Nasenlöchern</i> (klausa) menjadi ‘bulu hidung’ (frasa).
16.	Satuan lingual kata atau frasa dalam bahasa Jerman yang berbentuk jamak berubah menjadi bentuk tunggal dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>die Zeugnisse</i> menjadi ‘sertifikat’
17.	Kata dalam teks bahasa Jerman yang memiliki makna yang sama dengan kata dalam teks bahasa Indonesia.
18.	Kata dalam teks bahasa Jerman yang berbeda bentuk dalam teks bahasa Indonesia.
19.	Kata dalam teks bahasa Jerman yang diterjemahkan ke dalam teks bahasa Indonesia dengan parafrasa.
20.	Kolokasi dalam teks bahasa Jerman yang berstruktur adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva, yang mana nomina dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan dengan variasi kata lain yang masih memiliki kesamaan makna.
21.	Kolokasi dalam teks bahasa Jerman yang berstruktur adjektiva+nomina diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk parafrasa.
22.	Idiom dalam teks bahasa Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk idiom pula.
23.	Nomina dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal <i>Numerus</i> (angka atau jumlah) berubah menjadi nomina dalam bahasa Indonesia yang berkategori leksikal dengan menambahkan atau menghilangkan informasi mengenai jumlah benda. Sebagai contoh <i>Kuppeln</i> (‘semua kubah’)
24.	Nomina dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal <i>Genus</i> (jenis kelamin atau gender) berubah menjadi nomina dalam bahasa Indonesia yang berkategori leksikal dengan penambahan informasi. Sebagai contoh <i>Freund/Freundin</i> (‘teman laki-laki’/‘teman perempuan’).
25.	Pronomina orang ketiga dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal yang diklasifikasikan ke dalam maskulin, feminin dan neutral menjadi tataran leksikal dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>er/sie</i> (‘dia laki-laki’/‘dia perempuan’).
26.	Verba dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal (kala (<i>tense</i>) dan aspek), verba yang memiliki kategori yang biasanya menunjukkan hubungan waktu dan perbedaan aspek menjadi tataran

	leksikal dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>Wir sind drei Wochen geblieben</i> . Diterjemahkan menjadi ‘Kami sudah tinggal selama tiga minggu’.
27.	Verba dalam teks bahasa Jerman yang berkategori gramatikal (diatesis/ <i>voice</i>), verba yang berhubungan dengan subjeknya menjadi tataran leksikal dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh <i>Er kauft jeden Tag Milch</i> . Diterjemahkan menjadi ‘Susu dibeli dia tiap hari’.
28.	Kata referensi dalam teks bahasa Jerman yang diterjemahkan menjadi kata referensi pula dalam teks bahasa Indonesia.
29.	Kata dalam teks bahasa Jerman yang diterjemahkan menjadi kata pengganti dalam teks bahasa Indonesia.
30.	Kata konjungsi dalam teks bahasa Jerman yang diterjemahkan menjadi kata konjungsi pula ke dalam teks bahasa Indonesia.
31.	Kata dalam teks bahasa Indonesia yang hilang ketika diterjemahkan dari teks bahasa Jerman.

**TABEL ANALISIS DATA PERGESERAN PENERJEMAHAN DALAM ROMAN TERJEMAHAN *HERR DER DIEBE*
KARYA CORNELIA FUNKE**

Keterangan tabel:

Teks Bahasa Sumber: Teks Bahasa Jerman
Teks Bahasa Sasaran: Teks Bahasa Indonesia

Keterangan Jenis-jenis Pergeseran:

PT : Pergeseran Tingkatam (*level shifts*)
PS : Pergeseran Struktur Bahasa (*structural shifts*)
PK : Pergeseran Kelas Kata (*class shifts*)
PU : Pergeseran Unit (*unit shifts*)
PI-S : Pergeseran Intra-Sistem (*intra-system shifts*)

Keterangan Ekuivalensi Satuan Bahasa

K : Tingkatan Kata
AK : Tingkatan di atas Kata
G : Tingkatan Gramatikal
T : Tingkatan Teks
P : Tingkatan Pragmatik

Keterangan :

Bold + italic : Tanda satuan bahasa dalam bahasa Jerman
Bold : Tanda satuan bahasa yang mengalami pergeseran penerjemahan dalam bahasa Indonesia
(...) : Tanda bahwa ada kelanjutan kalimat

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
1.	<i>Es war Herbst in der Stadt des Mondes, als Victor zum ersten Mal von Prosper und Bo hörte.</i> (hal. 7)	Musim gugur telah menguasai Kota Rembulan ketika Victor pertama kalinya mendengar nama Prosper dan Bo. (hal. 9)				✓							Nomina <i>Herbst</i> dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “musim gugur”. Hal ini merupakan pergeseran unit dari unit kata menjadi frasa. Nomina <i>Herbst</i> ini

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													merupakan satuan bahasa pada tingkatan kata yang memiliki makna leksikal karena konsep dari bahasa sumber yang dikenal dalam budaya bahasa target.
2.	<i>Das Haus, in dem Victor wohnte und arbeitete, stand dicht an einem Kanal, so dicht dass das Wasser unten gegen die Mauern schwappte.</i> (hal. 7)	Gedung tempat tinggal merangkap kantor Victor terletak di tepi kanal, betul-betul di tepi, sehingga bagian bawah temboknya selalu terjilat air. (hal. 9)			✓						✓		Perubahan verba <i>wohnte</i> dan <i>arbeitete</i> menjadi nomina “tempat tinggal” dan “kantor” ini menyebabkan pergeseran pada kelas kata.
3, 4.	<i>Kein anderer Ort auf der Welt konnte so unverschämt mit seiner Schönheit prahlen wie die Stadt des Mondes.</i> (hal. 7)	Tak ada tempat lain di muka bumi yang lebih pantas membanggakan keindahannya daripada Kota Rembulan ini. (hal. 10)	✓					✓					Kasus dalam teks ini merupakan pergeseran level yang diantaranya <i>anderer Ort</i> diterjemahkan menjadi “tempat lain”, yang mana kata <i>anderer</i> mendapatkan penambahan <i>er</i> di belakang kata dikarenakan struktur dalam bahasa Jerman yang dikenai kasus <i>akkusativ</i> dan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan					Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T	P	
				PS	PK	PU	PI-S						
													diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “tempat lain” yang merupakan bentuk leksikal. Begitu pula dalam frasa <i>seiner Schönheit</i> yang diterjemahkan menjadi “keindahannya”.
5.	Das Sonnenlicht ließ die Spitzen und Bögen, Kuppeln und Türme um die Wette leuchten. (hal. 8)	Semua hiasan dan ornamen, semua kubah dan menara seakan berlomba-lomba menjadi yang paling berkilau. (hal. 10)		✓						✓			Perubahan kalimat aktif menjadi pasif menyebabkan pergeseran struktur bahasa.
6, 7,8.	Genau das richtige Wetter, um den neuen Bart auszuprobieren, dachte er, während die Sonne ihm den stämmigen Nacken wärmte. (hal. 8)	Ini cuaca yang tepat untuk mencoba penyamaran yang baru, ia berkata dalam hati, sementara tenguknya yang kekar terasa hangat karena sinar matahari. (hal. 10)		✓			✓		✓		✓		Pergeseran struktur dalam teks ini terdapat dua frasa nomina yaitu <i>das richtige Wetter</i> dan <i>den neuen Bart</i> , yang mana struktur dalam bahasa Jerman menerangkan terlebih dahulu (adjektiva) kemudian apa yang diterangkan (nomina) . Adapun dalam teks bahasa Indonesia menggunakan struktur

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													yang diterangkan terlebih dahulu (nomina) kemudian menerangkan dari yang diterangkan tersebut (adjektiva). Pergeseran ini terjadi pada tingkat di atas kata, dimana setiap kata dalam teks bahasa Jerman tidak dapat keberadaan determiner diletakkan setelah nomina. Terdapat pula pergeseran intra-sistem yang terdapat pada frasa <i>dachte er</i> .
9, 10.	<i>dass er die Schritte auf der Treppe erst hörte, als sie vor seiner Tür haltmachten.</i> (hal. 8)	sehingga suara langkah di tangga baru diperhatikannya sewaktu berhenti di depan pintunya. (hal. 10)				✓			✓				Frasa <i>die Schritte</i> merupakan kategori nomina plural dalam bahasa Jerman dan diterjemahkan menjadi “langkah” yang merupakan kategori singular dalam bahasa Indonesia. Selain itu terdapat perubahan verba <i>hörte</i> yang berubah menjadi ‘diperhatikan’. Hal ini merupakan pergeseran intra-sistem

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													dalam penerjemahan.
11.	<i>Vor der Tür flüsterte jemand.</i> (hal. 8)	Seseorang berbisik di balik pintu . (hal. 10)		✓						✓			Dalam teks ini merupakan pergeseran unit dari klausa menjadi frasa dalam teks bahasa Indonesia. Ekspresi makna dalam teks bahasa Indonesia berbeda dari makna sebenarnya yang dapat diartikan sebagai “di depan pintu”.
12.	<i>In drei Sprachen hatte er das prägen, schließlich kamen oft Kunden aus anderen Ländern zu ihm.</i> (hal. 8)	Tulisan itu dibuat dalam tiga bahasa, sebab ia sering mendapat pelanggan dari luar negeri . (hal. 10)					✓			✓			Nomina <i>Ländern</i> dalam bahasa Jerman merupakan bentuk nomina plural dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “negeri” yang merupakan bentuk nomina singular.
13.	<i>Worauf warten die da draußen?, dachte er und trommelte mit den Fingern auf die Stuhllehne. »Avanti!«, rief er ungeduldig.</i> (hal. 8)	Tunggu apa lagi mereka? Ia bertanya dalam hati sambil mengetuk-ngetuk jari ke sandaran tangan kursinya. “Avanti-cepat!” serunya dengan nada tidak sabar. (hal. 10)					✓			✓			Pergeseran intra-sistem dalam teks ini terdapat dalam nomina <i>Fingern</i> yang berasal dari nomina <i>Finger</i> dan mendapat penambahan <i>-n</i> di belakang kata yang termasuk kategori plural. Kemudian diterjemahkan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													menjadi “jari” yang termasuk kategori nomina singular dalam bahasa Indonesia.
14, 15,16	<i>Die Tür ging auf und ein Mann und eine Frau betraten Victors Büro, das gleichzeitig sein Wohnzimmer war.</i> (hal. 8)	Pintu membuka dan seorang laki-laki dan seorang perempuan memasuki ruang kerja Victor, yang sekaligus merupakan ruang duduknya . (hal. 11)				✓		✓					Pergeseran penerjemahan dalam teks ini merupakan pergeseran unit. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan dari kata menjadi frasa ataupun sebaliknya dari frasa menjadi kata. Makna dalam teks bahasa Jerman sepadan dalam teks bahasa Indonesia.
17, 18.	» <i>Sprechen Sie Englisch?</i> «, fragte die Frau, obwohl ihr Italienisch nicht schlecht klang . (hal. 8)	“Anda mengerti bahasa Inggris?” tamu perempuannya bertanya dalam bahasa Italia yang cukup baik . (hal. 11)		✓			✓		✓	✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini merupakan pergeseran intra-sistem dan pergeseran struktur. Pergeseran intra-sistem ditandai dengan perubahan verba <i>sprechen</i> menjadi verba ‘mengerti’. Selanjutnya pergeseran struktur terjadi karena perubahan dalam bahasa Jerman

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													bentuk negatif klausa menjadi bentuk positif dalam teks bahasa Indonesia.
19.	<i>Zögernd nahmen die beiden Platz. Der Mann verschränkte mit mürrischem Gesicht die Arme und die Frau startete auf Victors Walrossbart.</i> (hal. 9)	Dengan ragu-ragu kedua tamunya mengambil tempat. Tamu yang laki-laki menyilangkan tangan sambil memasang tampang masam , sedangkan yang perempuan menatap kumis tebal di bawah hidung Victor. (hal. 11)		✓				✓					Pergeseran dalam teks ini merupakan bentuk pergeseran struktur dikarenakan perubahan menerangkan-diterangkan (MD) dari adjektiva-nomina menjadi diterangkan-menerangkan (DM) dari nomina-adjektiva dalam frasa bahasa Indonesia.
20.	<i>»Oh. Das. Das ist nur eine neue Tarnung!«, erklärte er und zog sich den Bart von der Oberlippe.</i> (hal. 9)	“Oh. Ini. Ini hanya samaran baru! ” ia menjelaskan sambil melepaskan kumis palsu itu. (hal. 11)		✓				✓					Klausa <i>eine neue Tarnung</i> diterjemahkan menjadi “samaran baru” yang merupakan pergeseran struktur dalam penerjemahan. Dalam satuan bahasa pergeseran ini terjadi dalam tingkatan di atas kata.
21.	<i>Wortlos griff die Frau in ihre Handtasche. Sie hatte aschblondes Haar und eine spitze</i>	Tanpa berkata apa-apa tamu perempuannya merogoh tasnya. Ia berambut pirang pucat			✓			✓					Nomina <i>Lächeln</i> dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Nase, und ihr Mund sah nicht so aus, als ob sie ihn allzu oft zum Lächeln benutzte.</i> (hal 9)	dan berhidung lancip, dan sepertinya mulutnya tidak terlalu sering digunakan untuk tersenyum . (hal. 11)										menjadi “tersenyum” yang merupakan kategori verba, dimana berarti memberikan senyum atau tertawa yang tidak bersuara. Hal ini merupakan pergeseran kelas kata dalam penerjemahan. Makna dalam kata ini tidak sepadan dikarenakan perbedaan kategori kata dalam sebuah kalimat.	
22.	<i>Auf seiner Nase schlälte sich ein Sonnenbrand und seine Augen waren klein und farblos.</i> (hal. 9)	Kulit hidungnya mengelupas karena terbakar matahari, dan matanya kecil dan tak berwarna . (hal. 11)				✓					✓	Pergeseran unit dalam teks ini dikarenakan terdapat perubahan unit klausa menjadi frasa atau unit kata menjadi frasa. Satuan bahasa yang mengalami pergeseran penerjemahan ini termasuk dalam tingkatan gramatikal kategori kala (<i>tense</i>).	
23.	<i>»Uns ist etwas verloren gegangen«, sagte die Frau und schob ihm ein Foto über den Schreibtisch.</i>	“ Kami memang kehilangan sesuatu ,” perempuan itu berkata sambil menyodorkan sebuah foto ke hadapan	✓							✓		<i>Personalpronomen akkusativ</i> (pronomina persona kedua) <i>uns</i> yang berasal dari persona <i>wir</i> dalam bahasa Jerman	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Ihr Englisch war besser als ihr Italienisch.</i> (hal. 9)	Victor. Bahasa Inggrisnya lebih bagus daripada bahasa Italia-nya (hal. 12)											diterjemahkan menjadi pronomina persona pertama jamak “kami” dalam bahasa Indonesia. Frasa <i>ist... verloren gegangen</i> merupakan struktur kalimat pasif dalam bahasa Jerman untuk menjelaskan “kehilangan” yang merupakan kalimat aktif dalam bahasa Indonesia.
24.	<i>Der Größere hatte den Arm um die Schultern des Kleinen gelegt, als wollte er ihn beschützen- vor allem Bösen in der Welt.</i> (hal. 9)	Yang besar terlihat merangkul yang kecil, seakan-akan ingin melindunginya- dari segala sesuatu yang jahat di dunia. (hal. 12)			✓			✓					Nomina <i>Bösen</i> dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan menjadi adjektiva “jahat” dalam teks bahasa Indonesia. Hal ini merupakan pergeseran kelas kata.
25.	<i>»Sie hat die Jungen allein großgezogen. Prosper ist gerade zwölf geworden, Bo ist fünf.«</i> (hal. 10)	“Dia membesarkan mereka seorang diri. Prosper baru saja merayakan ulang tahun kedua belas, dan Bo berumur lima tahun.” (hal. 12)			✓					✓			<i>Die Jungen</i> dalam teks bahasa Jerman merupakan nomina plural dan diterjemahkan menjadi “mereka” yang merupakan pronomina jamak dalam bahasa Indonesia. Kasus ini merupakan pergeseran kelas kata dalam

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													penerjemahan.
26.	<i>Seinen größeren Bruder konnten wir unmöglich auch noch zu uns nehmen.</i> (hal. 10)	Tapi kakaknya tidak mungkin kami tampung juga. (hal. 12)			✓		✓						Pergeseran unit dalam teks ini terjadi dari unit kata menjadi frasa. Perubahan unit kata menjadi frasa ini memiliki ekspresi makna yang sama.
27.	<i>Prosper kann seinen kleinen Bruder zu jeder Dummheit überreden, und alles weist darauf hin, dass er Bo hierher geschleppt hat, nach Venedig.</i> (hal. 10)	Prosper memang pandai membujuk adiknya untuk melakukan apa saja , dan sepertinya dia membawanya ke sini, Venezia. (hal. 13)			✓		✓						Nomina <i>Dummheit</i> dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan menjadi verba dalam teks bahasa Indonesia, yang mana ini merupakan pergeseran kelas kata dalam penerjemahan.
28.	<i>»Von Hamburg nach Venedig? Das ist ein langer Weg für zwei Kinder. Haben Sie sich schon an die hiesige Polizei gewandt?«</i> (hal. 10)	“Dari Hamburg ke Venezia? Itu perjalanan yang jauh untuk anak-anak. Anda sudah menghubungi polisi di sini?” (hal. 13)		✓				✓					Klausa <i>ein langer Weg</i> dalam teks bahasa Jerman merupakan struktur adjektiva+nomina dan diterjemahkan menjadi “perjalanan yang jauh” dalam teks bahasa Indonesia, yang mana strukturnya nomina+adjektiva.
29.	<i>Das Ding sah aus wie eine tote Maus, wie es</i>	Benda itu mirip tikus mati ketika tergeletak di		✓				✓					Struktur dalam teks bahasa Jerman

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>da so neben dem Telefon lang.</i> (hal. 11)	samping pesawat telepon. (hal. 13)											menerangkan adjektiva terlebih dahulu kemudian nomina, sedangkan struktur dalam bahasa Indonesia menerangkan nomina terlebih dahulu kemudian adjektiva.
30.	<i>Eine Taube hockte aufgeplustert draußen auf dem Balkongitter, die Federn zerzaust vom Wind.</i> (hal. 11)	Seekor merpati bertengger di pagar balkon, dan bulunya ditarik-tarik angin. (hal. 13)				✓			✓				Nomina plural dalam teks bahasa Jerman <i>die Federn</i> diterjemahkan menjadi “bulu” dalam teks bahasa Indonesia.
31.	»... in diesem Durcheinander «, beendete Esther Hartlieb den Satz. (hal. 12)	“... di tengah kota yang kacau-balau ini,” Esther Hartlieb melanjutkan kalimat itu. (hal. 14)					✓		✓				Perubahan yang terjadi dari kelas nomina menjadi adjektiva menyebabkan pergeseran penerjemahan dalam kategori pergeseran kelas kata. Makna dalam perubahan ini menjadi tidak sepadan dikarenakan perubahan kelas kata tersebut.
32.	»Nun wenigstens gibt es hier keine Autos, die sie überfahren könnten«, murmelte Victor, wandte sich seinem Stadtplan zu	“Hmm, paling tidak di sini tidak ada mobil yang bisa membuat mereka tertabrak,” Victor bergumam. Ia berpaling kepada peta kota di									✓		Nomina plural dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan menjadi nomina singular dalam teks bahasa Indonesia.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>und musterte das Gewirr der Gassen und Kanäle.</i> (hal. 12)	dinding dan mengamati jaringan gang dan kanal. (hal. 14)											
33.	<i>Ich hatte leider keinen Bruder. Weder einen kleinen noch einen großen.</i> (hal. 12)	Sayangnya saya tidak punya kakak maupun adik. (hal. 15)	✓						✓			Dalam teks bahasa Jerman menegaskan nomina <i>Bruder</i> , sedangkan dalam teks bahasa Indonesia menegaskan verba “punya”. Nomina <i>Bruder</i> diterjemahkan menjadi “kakak adik”, yang mana nomina <i>Bruder</i> di dalam teks bahasa sumber dijelaskan maknanya secara kompleks.	
34.	<i>Mit mürrischen Gesichtern hasteten sie hinüber, ohne einen Blick für den struppigen Hund, der sie von einem vorbeifahrenden Boot ankläffte.</i> (hal. 13)	Dengan wajah cemberut keduanya bergegas ke seberang, tanpa menghiraukan anjing berbulu kasar yang menggonggongi mereka dari perahu yang sedang melintas. (hal. 15)		✓						✓		Pergeseran terjadi dalam struktur bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia, yang mana adjektiva dalam teks bahasa Jerman dijelaskan terlebih dahulu sebelum nomina. Berbanding terbalik dengan struktur dalam bahasa Indonesia.	
35.	<i>Du meine Güte. Als er von zu Hause</i>	Astaga. Ketika kabur dari rumah dulu, ia			✓		✓	✓				Pergeseran yang terjadi dalam frasa pertama	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
36, 37.	<i>weggelaufen war, hatte er die Freiheit gerade mal einen Nachmittag ausgehalten. Bei Anbruch der Dunkelheit war er reumütig und mit klopfendem Herzen wieder nach Hause geschlichen.</i> (hal. 13)	sendiri hanya bertahan satu sore. Begitu hari mulai gelap , ia pun pulang dengan perasaan menyesal dan hati berdebar-debar. (hal. 16)											berupa pergeseran intra-sistem. Nomina dalam teks bahasa Jerman berubah menjadi diantaranya kelas verba dan adjektiva.
38.	<i>»Ich glaube, ich muss euch heute Nacht hereinholen«, sagte Victor. »Dieser Wind riecht nach Winter.«</i> (hal. 13)	“ Rasanya, malam ini kalian harus tidur di dalam, ” kata Victor. “Angin ini berbau musim dingin.” (hal. 16)		✓						✓			Pronomina persona <i>akkusativ euch</i> dari pronomina persona <i>ihr</i> tetap diterjemahkan menjadi “kalian” dalam teks bahasa Indonesia. Dikarenakan dalam struktur bahasa Indonesia tidak mengenal perubahan persona berdasarkan kasus.
39, 40.	<i>Auf dem Fischmarkt hatte er die beiden entdeckt, als er Ausschau nach einer Perserkatze gehalten hatte.</i> (hal. 14)	Ia menemukan mereka di pasar ikan , sewaktu ia sedang melacak seekor kucing Persia . (hal. 16)				✓		✓					Unit kata dalam teks bahasa Jerman mengalami perubahan menjadi unit frasa dalam teks bahasa Indonesia. Selain itu, memiliki ekspresi makna yang sepadan.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
41.	<i>In den Kinderheimen ? Den Krankenhäusern ? Traurige Orte.</i> (hal. 14)	Di panti anak yatim? Di rumah sakit? Tempat-tempat yang menyedihkan. (hal. 16)		✓						✓			Frasa <i>traurige Orte</i> dalam bahasa Jerman berubah menjadi “tempat-tempat yang menyedihkan”. Hal ini menyebabkan perubahan struktur di antara kedua bahasa tersebut.
42.	<i>Bo und Prosper. Schöne Namen, dachte er, auch wenn sie seltsam sind.</i> (hal. 14)	Bo dan Prosper. Nama-nama yang bagus, pikirnya, walaupun memang tidak biasa. (hal. 17)		✓						✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur (MD) dalam frasa <i>Schöne Namen</i> yang diterjemahkan menjadi (DM) “Nama-nama yang bagus”.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
43, 44.	<i>Weit, weit waren sie gefahren, Tage, Nächte, hatten in retternden Zügen gehockt und sich versteckt vor Schaffnern und neugierigen alten Damen.</i> (hal. 15)	Keduanya telah menempuh perjalanan yang sangat jauh. Berhari-hari, bermalam-malam, mereka meringkuk di dalam kereta api yang berderak-derak dan bersembunyi dari para kondektur dan perempuan-perempuan tua yang selalu ingin tahu. (hal. 18)	✓									✓	Struktur dalam teks bahasa Jerman memiliki penambahan verba untuk menunjukkan kalau peristiwa itu sudah dialami dengan penambahan verba <i>waren</i> dan diikuti verba <i>ge-</i> di akhir kalimat. Adapun dalam bahasa Indonesia ketika peristiwa itu sudah dialami ada penambahan leksikal dalam kalimat tersebut. Sebagai contoh dalam teks bahasa Indonesia “telah”. Nomina <i>Tage</i> dan <i>Nächte</i> merupakan bentuk jamak dan diterjemahkan ke dalam bentuk jamak pula dalam bahasa Indonesia dengan pengulangan kata.
45.	<i>Der kalte Wind blies auch ihnen um die Ohren und flüsterte ihnen zu, dass es vorbei war mit den warmen</i>	Angin dingin pun mengusik mereka dan membisikkan bahwa hari-hari penuh kehangatan sudah		✓								✓	Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur. Adapun satuan bahasa yang mengalami

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Tagen.</i> (hal. 15)	berlalu. (hal. 18)											pergeseran terjadi pada tingkatan di atas kata.
46.	» <i>Dahinten in der Seitengasse hab ich ein Elektrogeschäft gesehen</i> «, sagte er und schlug seinem kleinen Bruder den Jackenkragen hoch, als er sah, wie Bo frierend den Kopf zwischen die Schultern zog. (hal. 16)	“ Aku lihat toko alat-alat listrik di gang sebelah sana tadi, ” katanya. Ia menaikkan kerah jaket Bo ketika melihat bagaimana adiknya merunduk sambil mengangkat bahu karena kedinginan. (hal. 19)		✓						✓			Perubahan kalimat pasif dalam teks bahasa Jerman yang ditandai dengan adverbial predikat subjek objek berubah menjadi kalimat aktif dalam bahasa Indonesia yang ditandai dengan subjek predikat objek adverbial
47.	<i>Alte und Junge, Männer, Frauen, und Kinder schoben sich zwischen den Ständen hindurch, zwängten sich aneinander vorbei, bepackt mit Taschen und Tüten.</i> (hal. 16)	Orang tua dan anak muda, laki-laki dan perempuan serta anak-anak berjalan melewati stan-stan, saling mendesak sambil membawa barang bawaan masing-masing. (hal. 19)				✓				✓			Nomina persona dalam teks bahasa Jerman berbentuk jamak akan tetapi diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi nomina tunggal.
48.	» <i>Kaufst du mir einen von den kleinen Kuchen da?</i> « (hal. 16)	“ Belikan aku kue kecil itu ya? ” (hal. 19)	✓							✓			Pronomina persona ketiga tunggal dalam teks bahasa Jerman <i>mir</i> yang berdasarkan kasus dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi pronomina persona pertama tunggal yaitu

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													“aku”.
49.	» <i>Ich hab aber Hunger!</i> «, <i>murrte er und presste die Hände gegen das Glas.</i> (hal. 16)	“Tapi aku lapar!” ia menggerutu sambil menempelkan tangannya ke kaca jendela. (hal. 20)				✓			✓				Nomina jamak dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan menjadi nomina tunggal dalam bahasa Indonesia.
50.	» <i>Scusi, sagte sie zu der alten Frau, die ihr den Rücken zuwandte und Radios abstaubte.</i> » <i>Ich brauche Batterien. Zwei Stück, für ein kleines Radio.</i> « (hal. 17)	“ <i>Scusi—permisi,</i> ” ia menyapa perempuan tua yang berdiri membelakanginya sambil menyeka debu dari sejumlah pesawat radio. “ <i>Aku perlu batu baterai. Dua buah, untuk radio kecil.</i> ” (hal. 20)			✓		✓						Perubahan nomina dalam bahasa Jerman menjadi verba dalam teks bahasa Indonesia terjadi karena gaya kepenulisan penerjemah dalam menerjemahkan. Perubahan ini juga berdampak pada ketidaksepadan makna diantara kedua bahasa tersebut.
51.	» <i>Un vero angelo!</i> «, <i>sagte die Verkäuferin, während sie Wespes Geld in die Kasse legte.</i> (hal. 17)	“ <i>Un vero angelo—persis malaikat!</i> ” ujar si penjaga toko sambil menyimpan uang Tawon di dalam laci. (hal. 20)				✓			✓				Perubahan nomina <i>die Verkäuferin</i> yang terjadi dalam teks bahasa Jerman menjadi “penjaga toko” dalam teks bahasa Indonesia merupakan pergeseran tingkatan dalam penerjemahan. Hal ini terjadi dikarenakan nomina <i>die Verkäuferin</i> merupakan gender

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
												feminim dan diterjemahkan menjadi bentuk neutral dalam bahasa Indonesia.	
52.	<i>Flink wie ein Fisch schlüpfte er zwischen all den Bäuchen und Beinen hindurch.</i> (hal. 17)	Dengan gesit ia menyelinap di antara perut dan kaki orang-orang. (hal. 21)				✓			✓			Nomina dalam teks bahasa Jerman ini merupakan berbentuk jamak yang ditandai dengan penambahan <i>ä-en</i> pada nomina <i>Bauch</i> dan juga penambahan <i>-en</i> pada nomina <i>Beinen</i> . Dalam teks bahasa Indonesia kedua nomina ini diterjemahkan ke dalam bentuk tunggal.	
53.	<i>»Ja, ja.« Bo riss sich von seiner Hand los und hüpfte über eine leere Zigarettenschachtel.</i> (hal. 18)	“Ya, ya.” Bo menepis tangan kakaknya dan melompati kotak rokok kosong . (hal. 21)		✓				✓				Perubahan yang terjadi dalam teks bahasa Jerman ke dalam teks bahasa Indonesia dikarenakan sistem bahasa diantara keduanya berbeda. Dimana dalam gramatikal bahasa Jerman perubahan adjektiva yang terjadi berdasarkan kasus.	
54.	<i>Außerdem hat sie doch</i>	Lagi pula dia sudah	✓						✓			Sistem bahasa Jerman	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>längst ein anderes Kind. Hast du selbst gesagt.</i> (hal. 18)	punya anak lain sekarang. Kau sendiri yang bilang begitu. (hal. 21)											mengalami perubahan berdasarkan kala dalam kalimat tersebut. Terdapat penambahan verba dalam kalimat, sedangkan dalam bahasa Indonesia penambahan dalam bentuk leksikal.
55, 56.	<i>Aber er sah sich um, als hätte er den Verdacht, dass ihre Tante sich irgendwo in dem Menschengewühl verbarg und nur darauf wartete, Bo zu packen.</i> (hal. 18)	Tetapi ia memandang berkeliling seakan-akan takut bibinya berada di tengah-tengah keramaian dan hanya menunggu kesempatan yang tepat untuk menyambar Bo. (hal. 21)											Nomina dalam bahasa Jerman <i>den Verdacht</i> diterjemahkan menjadi adjektiva dalam bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan pergeseran kelas kata dan dari pergeseran ini terjadi makna yang tidak sepadan karena adanya perbedaan bentuk kata. Selain itu, terdapat verba yang mengalami pergeseran intra-sistem.
57.	<i>Erst hinter einem Stapel von leeren Obstkisten, zwischen denen die Tauben herumpickten, blieb er stehen. »Wo hast du das her, Bo?«</i> (hal. 19)	Ia baru berhenti setelah mereka berada di balik tumpukan peti kosong . Tidak ada siapa-siapa selain mereka dan beberapa ekor merpati. "Dari mana kaudapatkan											Perubahan struktur yang terjadi di antara kedua bahasa ini dikarenakan sistem bahasa diantara keduanya berbeda. Makna yang diterjemahkan dalam

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
		ini, Bo?" (hal. 22)											bahasa Indonesia mengalami penghilangan pada nomina <i>Obstkisten</i> yang seharusnya diterjemahkan menjadi "peti buah", tetapi dalam terjemahannya hanya "peti".
58.	<i>Aber Prosper hatte ihm das Stehlen verboten und schimpfte ihn jedes Mal fürchterlich aus, wenn er ihn dabei erwischte.</i> (hal. 19)	Tapi Prosper melarang Bo mencuri , dan ia selalu marah besar jika memergoki adiknya berbuat demikian. (hal. 23)			✓		✓						Pergeseran yang terjadi dalam teks ini terdapat pada nomina <i>das Stehlen</i> menjadi kelas kata verba "mencuri".
59.	<i>Die vielen Fremden, die in die Stadt des Mondes kamen, um die Paläste und Kirchen zu bestaunen, verloren ständig etwas.</i> (hal. 19)	Orang-orang asing yang datang ke Kota Rembulan untuk melihat-lihat istana dan gereja selalu saja kehilangan sesuatu. (hal. 23)				✓			✓				Nomina jamak dalam teks bahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi nomina tunggal dalam bahasa Indonesia.
60.	<i>Mit ungeduldigen Fingern durchsuchte Prosper die Fächer, doch zwischen verknitterten Kassenbelegen, Restaurantrechnungen und Vaporettokarten steckten gerade mal ein</i>	Dengan tergesa-gesa Prosper mengeluarkan seluruh isi dompet, tapi selain bon pembayaran, bon restoran, dan karcis kapal Vaporetto yang sudah tidak berlaku, hanya ada beberapa lembar seribuan lira.		✓						✓			Perubahan bentuk negatif dalam bahasa Jerman menjadi bentuk positif dalam bahasa Indonesia ini menyebabkan terjadinya pergeseran struktur bahasa.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>paar Tausend-Lire-Scheine.</i> (hal. 20)	(hal. 23)											
61.	<i>Seitdem sie sich aus dem Haus ihres Großvaters geschlichen hatten, fragte Prosper sich mindestens dreimal am Tag, ob es richtig gewesen war, seinen kleinen Bruder mitzunehmen.</i> (hal. 20)	Sejak mereka meninggalkan rumah kakek mereka sambil mengendap-endap, setiap hari paling tidak tiga kali Prosper bertanya dalam hati apakah ia melakukan hal yang benar ketika mengajak adiknya kabur. (hal. 24)	✓						✓			Sistem bahasa Jerman yang mengalami perubahan berdasarkan perubahan gramatiknya, sedangkan dalam bahasa Indonesia yang mengalami perubahan berdasarkan leksikal. Dalam frasa dalam teks bahasa Jerman ini menyatakan <i>ihres Großvaters</i> yang merupakan bentuk kasus genitiv dalam nomina bahasa Jerman. Adapun dalam bahasa Indonesia tidak mengalami perubahan gramatik dalam frasa tersebut.	
62.	<i>Nach Venedig zu kommen war leichter gewesen, als Prosper erwartete hatte.</i> (hal. 20)	Mencapai Venezia ternyata lebih mudah daripada yang diduga. (hal. 24)	✓							✓		Kalimat ini mengalami perubahan karena kala lampau dalam peristiwa tersebut. Ditandai dengan verba <i>war</i> dan penambahan verba <i>ge-</i> , selain itu verba <i>hatte</i> . Tetapi tidak	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													diterjemahkan ke dalam bentuk lampau dalam bahasa Indonesia.
63.	»Na, du hast es gerade nötig!«, spottete Prosper. »Wer hat gestern den Eimer Kanalwasser im Versteck umgekippt?« (hal. 21)	“Hah, kau!” Prosper menyahut dengan nada mengejek. “Siapa yang waktu itu menumpahkan ember berisi air kanal di tempat persembunyian kita?” (hal. 25)				✓	✓						Pergeseran unit kata ini menjadi frasa mengakibatkan perubahan ekspresi makna dari “kemarin” menjadi “waktu itu” dalam bahasa Indonesia.
64.	<i>Wespe kicherte, als Bo ihr ärgerlich den Ellbogen in die Seite stieß.</i> (hal. 21)	Tawon cekikikan ketika Bo menyikutnya dengan kesal.					✓						Nomina dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi verba dalam bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan pergeseran kelas kata dalam penerjemahan.
65.	»Sternenversteck«, verbesserte Bo und lief den beiden Größeren nach, als sie in eine Gasse einbogen, die nicht von Menschen wimmelte. (hal. 22)	“Istana Bintang,” Bo meralat sambil menyusul Prosper dan Tawon yang membelok ke gang yang tidak dipenuhi orang . (hal. 25)							✓				Perubahan nomina <i>Menschen</i> menjadi “orang” dalam bahasa Indonesia merupakan perubahan dari bentuk jamak menjadi bentuk tunggal.
66.	<i>Scipio hatte mit seinen Raubzügen den Geldbeutel gefüllt, mit dem sie heute die Nudeln und das Obst</i>	Uang yang mereka gunakan untuk membeli spageti dan buah-buahan hari ini adalah hasil curian Scipio. (hal.								✓			Nomina <i>die Nudeln</i> merupakan bentuk jamak dan diterjemahkan menjadi “spageti”. Adapun <i>das Obst</i>

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>bezahlt hatten.</i> (hal. 22)	26)											diterjemahkan menjadi “buah-buahan” yang merupakan bentuk jamak dari “buah”.
67.	<i>Tauben gurrten von den Dächern, und unter hundert Brücken schwappte das Wasser, leckte an Booten und hölzernen Pfählen und zeigte den Häusern ihre alten Gesichter in seinem schwarzen Spiegel.</i> (hal. 22)	Burung-burung merpati berdeket di atap, dan air mengalir di bawah ratusan jembatan, menjilat-jilat perahu dan tiang kayu, serta memantulkan wajah gedung-gedung tua di permukaannya yang hitam. (hal. 26)		✓				✓					Struktur dalam bahasa Jerman berbeda dengan struktur bahasa Indonesia. Hal ini tercermin dari frasa <i>schwarzen Spiegel</i> yang susunan bentuk dari adjektiva + nomina. Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi susunannya terbalik dari nomina+adjektiva “permukaannya yang hitam”.
68.	<i>Das Haus, in dem ihr Versteck war, stand zwischen den anderen wie ein Kind zwischen Erwachsenen, flach und schmucklos zwischen all den höheren Giebeln.</i> (hal. 22)	Bangunan yang menjadi tempat persembunyian mereka tampak bagaikan anak kecil di antara orang-orang dewasa, kecil dan polos tanpa hiasan diapit gedung-gedung yang lebih tinggi. (hal. 26)		✓					✓				Perubahan adjektiva+nomina menjadi nomina+adjektiva terjadi karena struktur dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia berbeda.
69.	<i>An den Mauern klebten</i>	Dindingnya penuh				✓		✓					Pergeseran yang terjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>verblichene Filmplakate und ein Rolladen, breit und rostig, verschloss die Eingangstür.</i> (hal. 23)	poster film yang telah memudar dan jalan masuknya terhalang pintu gulung yang lebar dan berkarat. (hal. 26)											dalam teks ini adalah pergeseran unit kata menjadi unit frasa. Ekspresi makna dalam kata ini memiliki kesepadanan dalam bahasa Indonesia.
70.	<i>Mit ungelenken Buchstaben hatte jemand "vietato l'ingresso" darauf gepinselt, Betreten verboten.</i> (hal. 24)	Seseorang menuliskan <i>vietato l'ingresso</i> dengan huruf-huruf yang mirip cakar ayam . Dilarang Masuk. (hal. 28)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur, yang mana nomina diletakkan setelah adverbial dan dalam bahasa Indonesia berlaku sebaliknya. Klausa yang diterjemahkan menjadi metafora dalam bahasa Indonesia.
71.	<i>Früher war dies einer der Notausgänge des Kinos gewesen, jetzt verbarg sich hinter der Tür ein Versteck, von dem nur sechs Kinder etwas wussten.</i> (hal. 24)	Dulu ini salah satu pintu darurat bioskop , tapi sekarang pintu itu menuju ke suatu tempat persembunyian yang hanya diketahui enam anak. (hal. 28)	✓						✓				Gramatikal bahasa Jerman yang menyatakan kepemilikan nomina melalui artikel ini dinyatakan dalam contoh klausa berikut: <i>der Notausgänge des Kinos</i> yang diterjemahkan menjadi "pintu darurat bioskop". <i>Des Kinos</i> ini merupakan kasus <i>genitiv</i>

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													untuk menyatakan kepemilikan nomina yang diikuti sebelumnya.
72.	<i>Sein braunes Haar stand ihm so struppig vom Kopf ab, dass es ihm seinen Spitznamen eingebracht hatte: Riccio- der Igel.</i> (hal. 25)	Rambutnya yang berwarna coklat berdiri tegak, sehingga ia pun memperoleh julukan Riccio – si Landak. (hal. 29)		✓				✓					Perubahan struktur dari adjektiva+nomina menjadi nomina+adjektiva ini menyebabkan pergeseran struktur dalam penerjemahan. Dimana adjektiva dalam bahasa Jerman mengalami perubahan karena kasus nominatif, dimana nomina <i>Haar</i> berartikel neutral atau <i>das</i> .
73.	<i>»Keiner von uns kann sich Scipios Parolen merken!«, schimpfte Wespe, während sie sich an ihm vorbeischoob. »Das Klingelzeichen reicht doch.«</i> (hal. 25)	“Mana ada yang bisa mengingat kata sandi ciptaan Scipio!” Tawon mengomel sambil berjalan melewati Riccio. “Isyarat dengan bel itu mestinya sudah cukup.” (hal. 29)		✓					✓				Perubahan kalimat negatif menjadi kalimat positif menyebabkan pergeseran struktur bahasa.
74.	<i>Fast jeden Abend ist dort irgendetwas los, Feste Empfänge, ich glaub, alle vornehmen Familien der Stadt</i>	Hampir setiap malam ada acara di sana, ya pesta, ya resepsi. Aku rasa semua keluarga kaya di kota ini memakai tempat				✓			✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini merupakan pergeseran dari kata menjadi frasa, karena dalam teks bahasa

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>geben sich da die Klinke in die Hand.</i> (hal. 25)	itu untuk bikin acara. (hal. 29)											Indonesia terdapat penambahan leksikal semua untuk menjelaskan nomina <i>Familien</i> dalam teks bahasa Jerman.
75.	<i>Ihn und Bo hatte der Herr der Diebe bisher noch nicht zum Kundschaften geschickt, obwohl Bo Scipio ständig darum anbetelte.</i> (hal. 26)	Ia dan Bo belum pernah di suruh mengintai , walaupun Bo selalu merengek agar Scipio memberi tugas itu kepadanya. (hal. 30)			✓			✓					Perubahan nomina menjadi verba dalam teks ini menyebabkan pergeseran kelas kata. Makna dalam teks bahasa Indonesia yang diutamakan oleh penerjemah agar tersamapaikan.
76.	<i>Meistens zogen Riccio und Mosca los, wenn es um das Beobachten der Paläste ging, denen Scipio einen nächtlichen Besuch abstatten wollte.</i> (hal. 26)	Riccio dan Mosca-lah yang biasanya berangkat untuk mengamati istana-istana yang hendak disatroni Scipio pada malam hari. (hal. 30)			✓				✓				Nomina <i>das Beobachten</i> dalam teks bahasa Jerman berubah menjadi verba “mengamati” dalam teks bahasa Indonesia menyebabkan pergeseran kelas kata.
77.	<i>Prosper und Bo, als neueste Schützlinge des Herrn der Diebe, hatten bisher höchstens mitkommen dürfen, wenn die Beute</i>	Prosper dan Bo, yang paling akhir menjadi anak buah si Pangeran Pencuri, selama ini baru diajak menjual hasil pencurian atau diajak				✓		✓					Unit kata menjadi frasa dalam kata yang dicetak tebal ini menyebabkan pergeseran unit dalam penerjemahan. Dimana makna kata <i>Schützlinge</i>

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>verkauft wurde oder Einkäufe erledigt werden mussten, so wie heute.</i> (hal. 26)	berbelanja, seperti hari ini. (hal. 30)											ini adalah “anak buah”, yang berarti ekspresi makna kedua bahasa sepadan.
78.	<i>Aber Bo wäre zu gern mit Scipio in die vornehmen Häuser der Stadt geschlichen, um all die wunderbaren Dinge zu stehlen, die der Herr der Diebe von seinen Beutezügen mitbrachte.</i> (hal. 26)	Tapi Bo sebenarnya ingin ikut menyusup ke dalam rumah-rumah mewah di kota bersama Scipio, untuk mencuri semua barang indah yang selalu dibawa pulang si Pangeran Pencuri sehabis beraksi. (hal. 30)											Perubahan dari nomina menjadi verba dalam teks ini dikarenakan penerjemah ingin pesan tersampaikan kepada pembaca.
79.	<i>Dort, wo einmal große Kristalleuchten gehangen hatten, ragten nur noch verstaubte Kabel aus der Wand.</i> (hal. 26)	Di tempat dulu tergantung lampu-lampu kristal yang besar kini hanya tersisa kabel-kabel yang penuh debu. (hal. 31)											Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur dan terjadi pada satuan bahasa gramatikal.
80.	<i>Die Kinder hatten ein paar Baulampen aufgestellt, die den Saal notdürftig erleuchteten, aber selbst in ihren spärlichen Licht konnte man sehen, dass von der Decke an vielen Stellen der Putz</i>	Anak-anak itu telah memasang beberapa lampu darurat bertenaga baterai untuk penerangan seadanya, tetapi dalam cahaya yang remang-remang pun terlihat bahwa plesteran di langit-langit sudah terkelupas di banyak											Perubahan dari unit kata menjadi unit frasa pada nomina yang dicetak tebal ini menyebabkan pergeseran unit dalam penerjemahan.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>bröckelte.</i> (hal. 27)	tempat. (hal. 31)											
81.	<i>In die weichen roten Polster hatten Mäuse ihre Nester gebaut und an dem sternenbestickten Vorhang, hinter dem sich die Leinwand verbarg, fraßen die Motten.</i> (hal. 27)	Banyak bantalan merah dan empuk telah berubah menjadi sarang tikus, sedangkan tirai bersulam bintang di depan layar kini digero goti ngengat. (hal. 31)		✓				✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur pada tingkatan gramatikal.	
82.	<i>Geschicht wie ein Eichhörnchen kletterte er über die Klappsitze.</i> (hal. 27)	Tapi Bo sudah kabur sambil cekikikan. Dengan lincah ia memanjat lewat sandaran-sandaran kursi. (hal. 31)	✓					✓				Kalimat dengan struktur <i>Präteritum</i> (masa lampau) dalam bahasa Jerman ini diterjemahkan tidak dalam kalimat masa lampau.	
83.	<i>Mosca war der Größte und Kräftigste von ihnen allen, und so sehr Bo auch strampelte und um sich schlug, Mosca ließ nicht so. Seelenruhig trug er ihn zu den anderen zurück.</i> (hal. 27)	Mosca yang paling besar dan paling kuat di antara mereka , dan walaupun Bo merontar-ronta dan memukul-mukul, Mosca tidak melepaskannya. Dengan tenang ia menghampiri yang lain. (hal. 32)	✓						✓			Sama halnya dengan data sebelumnya, teks ini mengalami pergeseran tingkatan sistem bahasa.	
84.	<i>»Lass los, du Kohlenstaubgesicht!« schrie Bo. Moscas</i>	“Lepaskan aku, Muka Arang! ” Bo menjerit. Kulit Mosca begitu				✓		✓				Perubahan dari kata menjadi frasa dalam teks ini dikarenakan	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Haut war so dunkel, dass Riccio immer behauptete, er müsse sich nur in den Schatten stellen und keiner würde ihn je wieder finden.</i> (hal. 28)	gelap, sehingga Riccio selalu berkata Mosca tinggal berdiri di daerah bayang-bayang dan takkan ada yang bisa menemukannya. (hal. 32)										terjemahan dalam bahasa Indonesia yang mengharuskan kata tersebut menjadi frasa.	
85.	»Wie oft soll ich euch das noch erklären? Das Geld ist für schlechte Zeiten.« Wespe zog Bo an ihre Seite. »Wie sieht es aus, schaffst du es, die Vorräte vorn in die Truhe zu bringen?« (hal. 28)	“Berapa kali harus kujelaskan? Ini tabungan kita untuk zaman susah .” Tawon menarik Bo ke sisinya. “Bagaimana, kau bisa membawa persediaan ini ke peti di depan?”		✓				✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur pada tingkatan gramatikal.	
86, 87.	<i>Im Eingangsraum dahinter stand immer noch die Truhe für Eis und Getränke.</i> (hal. 28)	Di ruang tunggu di balik pintu sampai sekarang masih ada peti untuk es krim dan minuman dingin . (hal. 32)		✓		✓		✓			✓	Pergeseran yang terjadi adalah pergeseran struktur pada kata <i>Eingangsraum</i> . Perubahan dari unit kata menjadi unit frasa dalam teks ini karena padanan kata dalam bahasa Indonesia berbentuk frasa.	
88.	<i>Während Bo die schweren Tüten</i>	Sementara Bo membawa kantong-kantong		✓				✓				Struktur yang berbeda antara teks bahasa	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>hinausbrachte, kniete Mosca sich enttäuscht wieder vor sein Radio.</i> (hal. 28)	belanja yang berat ke luar, Mosca kembali berlutut di depan pesawat radionya. (hal. 32)											German dan bahasa Indonesia ini menyebabkan pergeseran struktur dalam penerjemahan.
89.	<i>Für Wespes Bücher ist immer Geld da.</i> (hal. 28)	Untuk buku-buku Tawon selalu ada uang. (hal. 33)			✓					✓			Pergeseran unit kata menjadi kelompok kata reduplikasi dalam bahasa Indonesia. Nomina plural nomina + <i>ü-er</i> (<i>Bücher</i>) menjadi kata reduplikasi plural “buku-buku”.
90.	<i>Wespe fischte sie aus Mülleimern und Papierkörben, fand sie unter den Sitzen der Vaporetto-Boote oder am Bahnhof.</i> (hal. 29)	Ia mendapatkan buku-buku itu di tong sampah, atau di bawah kursi kapal Vaporetto, atau di stasiun kereta api . (hal. 33)			✓		✓						Nomina <i>Bahnhof</i> yang diterjemahkan menjadi “stasiun kereta api” ini mengalami pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
91.	<i>Moscas Bett erkannte man an der Werkzeugkiste und den Angelruten, zwischen denen er schlief.</i> (hal. 29)	Tempat tidur Mosca dapat dikenali dari kotak peralatan dan alat-alat memancing yang selalu menemaninya tidur. (hal. 33)			✓		✓						Pergeseran unit kata menjadi unit frasa dalam teks ini terjadi pada kata <i>Bett</i> menjadi “tempat tidur”.
92.	<i>Außerdem lag unter seinem Kissen sein größter Schatz, sein Glücksbringer: ein kupfernes Seepferd, das</i>	Kecuali itu, di bawah bantalnya tersimpan hartanya yang paling berarti , jimat keberuntungannya: kuda		✓				✓					Struktur dalam bahasa Jerman yang berbentuk adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva. Hal

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>genauso aussah wie die Seepferde, die die meisten Gondeln schmückten.</i> (hal. 29)	laut tembaga, persis seperti kuda laut yang menghiasi sebagian besar perahu gondola. (hal. 33)											ini menyebabkan terjadinya pergeseran struktur dalam penerjemahan.
93.	<i>Sonst tat sie das, damit sie einschliefen, um die Angst vor den Träumen zu verscheuchen, die in der Dunkelheit auf sie warteten.</i> (hal. 30)	Biasanya ia membacakan cerita sebagai pengantar tidur, untuk mengusir rasa takut akan mimpi-mimpi yang menunggu dalam gelap. (hal. 34)			✓				✓				Nomina plural yang diterjemahkan menjadi kata reduplikasi sehingga berbentuk jamak dalam bahasa Indonesia ini mengakibatkan pergeseran pada unit kata.
94.	<i>In den einzigen Leuchter, den sie besaßen, steckte Riccio fünf ganz neue Kerzen, lang und schlank, aus bleichem Wachs.</i> (hal. 30)	Riccio bahkan mengeluarkan lima batang lilin yang masih baru. (hal. 34)		✓				✓					Perubahan struktur di antara kedua bahasa ini menyebabkan pergeseran dalam penerjemahan. Dimana pergeseran ini terjadi pada tingkatan pragmatik.
95.	<i>»ich werf der Jungfrau Maria auch immer für jede Kerze eine Kusshand zu.«</i> (hal. 30)	“Lagi pula, aku selalu memberi ciuman jarak jauh kepada Bunda Maria untuk setiap lilin yang kuambil.” (hal. 35)				✓		✓					Unit kata yang diterjemahkan menjadi frasa dalam bahasa Indonesia ini menyebabkan pergeseran unit dalam penerjemahan.
96, 97.	<i>»Riccios Schutzengel darf ihn nämlich dabei nicht beschützen. Beim</i>	“Soalnya malaikat pelindung Riccio tidak boleh ikut campur. Kalau		✓				✓					Kata yang berubah menjadi frasa pada data 96 dan 97 ini terjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Kirchenkerzenklauen, mein ich.</i> (hal. 31)	dia mencuri lilin dari gereja , maksudku. (hal. 35)											karena terjemahan dalam bahasa Indonesia berbentuk frasa.
98, 99.	<i>Als er hochfuhr, löste sich die schmale Gestalt aus der Dunkelheit, als träte sie aus einem bösen Traum.</i> (hal. 32)	Ketika ia mengangkat kepala, sosok kurus muncul dari kegelapan, seakan-akan melangkah keluar dari mimpi buruk . (hal. 36)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur pada tingkatan gramatikal.
100.	<i>Kinn und Mund leuchteten hell unter der schwarzen Maske, die Scipios Augen verbarg.</i> (hal. 32)	Dagu dan mulut sosok itu tampak terang di balik topeng hitam yang menyembunyikan matanya. (hal. 36)		✓				✓					Struktur dalam bahasa Jerman memiliki perbedaan dengan struktur bahasa Indonesia. dilihat dari data ini struktur bahasa Jerman berbentuk adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva.
101.	<i>Die lange, gekrümmte Nase gab ihm das Aussehen eines gespenstischen Vogels.</i> (hal. 32)	Batang hidung yang panjang dan bengkok menyebabkan Scipio mirip burung yang menyeramkan . (hal. 36)	✓								✓		Pronomina <i>eines gespenstischen Vogels</i> ini merupakan bentuk genitiv untuk menyatakan kepemilikan dari <i>das Aussehen</i> tersebut.
102.	<i>Ähnliche Masken hatten die Ärzte Venedigs getragen, als</i>	Topeng seperti itu dipakai para dokter Venezia ketika wabah	✓							✓			Pola kalimat <i>Perfekt</i> (masa lampau) dalam teks bahasa Jerman

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>vor mehr als dreihundert Jahren die Pest in der Stadt wütete.</i> (hal. 32)	pes melanda kota lebih dari tiga ratus tahun lalu. (hal. 36)											diterjemahkan menjadi pola kalimat yang sama. Dimana penanda pola kalimat <i>perfekt</i> terdapat pada perubahan gramatikal, sedangkan pada bahasa Indonesia pada penambahan leksikal “tiga ratus tahun lalu”.
103.	<i>Lächelnd zog der Herr der Diebe sich das unheimliche Ding vom Gesicht.</i> (hal. 32)	Sambil tersenyum si Pangeran Pencuri mencopet benda menakutkan itu dari wajahnya. (hal. 36)		✓					✓				Struktur bahasa Jerman yang berbeda dengan bahasa Indonesia menyebabkan pergeseran struktur dalam penerjemahan.
104.	<i>»Hallo, Prop«, sagte er und ließ das Licht seiner Taschenlampe über die schlafenden Gesichter der anderen streifen.</i> (hal. 32)	“Hallo, Prop,” ia berkata. Cahaya senternya menyapu wajah anak-anak lain yang sedang tidur. (hal. 36)		✓						✓			Frasa <i>die schlafenden Gesichter der anderen streifen</i> ini berubah menjadi “wajah anak-anak lain yang sedang tidur” mengakibatkan pergeseran pada struktur bahasa.
105.	<i>Viel zu groß waren sie ihm, aber immer auf Hochglanz poliert, schwarze Lederstiefel, schwarz wie die</i>	Sepatu bot itu kebesaran untuknya, tetapi selalu dipoles sampai mengilap. Warnanya hitam , sama hitamnya dengan jaket		✓							✓		Akhiran <i>-nya</i> pada frasa bahasa Indonesia ini mereferensi dari nomina Sepatu bot yang sudah dijelaskan sebelumnya.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>seltsame lange Jacke, ohne die man ihn nie zu Gesicht bekam.</i> (hal. 33)	panjang yang tak pernah lupa disandangnya. (hal. 37)											Hal ini menyebabkan pergeseran pada struktur bahasa.
106.	<i>Wie ein Gockel schritt er durch den Kinosaal, während Mosca und Prosper die anderen wachrüttelten.</i> (hal. 33)	Bagaikan ayam jago ia mondar-mandir, sementara Mosca dan Prosper membangunkan yang lain. (hal. 37)	✓					✓					Perumpamaan dari kedua teks ini menyebabkan terjadinya pergeseran tingkatan sistem kedua bahasa.
107.	<i>»Hallo, Scip!« Bo krabbelte so hastig aus seinem Schlafsack, dass er fast über die eigenen Hände stolperte.</i> (hal. 33)	“Hallo, Scip!” Dengan tergesa-gesa Bo merangkak keluar dari kantong tidurnya dan nyaris tersandung tangannya sendiri.				✓	✓						Adjektiva <i>hastig</i> ini diterjemahkan menjadi tergesa-gesa dalam bahasa Indonesia, yang mana ini merupakan kata reduplikasi.
108.	<i>Wie ein junger Hund sprang er um Scipio herum.</i> (hal. 33)	Bagaikan anak anjing ia melompat-lompat di sekeliling Scipio. (hal. 38)	✓					✓					Pola kalimat <i>Präteritum</i> dalam teks bahasa Jerman ini yang ditunjukkan dengan verba <i>sprang</i> dari verba <i>springen</i> diterjemahkan menjadi “melompat-lompat” tanpa ada penanda dalam kalimat itu sebagai kalimat masa lampau.
109.	<i>»Hatten wir diesmal alles richtig ausgekundschaftet?«,</i>	“Bagaimana hasil pengintaian kami kali ini? Tepat, kan?” tanya	✓								✓		Kasus yang sama yang terjadi pada data 102, bedanya dalam teks

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>fragte Ricio und kroch zwischen seinen Stofftieren hervor.</i> »Sag schon.« (hal. 33)	Ricio, yang baru muncul dari tengah boneka-boneka binatangnya. “Ya, kan?” (hal. 38)											bahasa Indonesia terdapat leksikal yang menjelaskan kalau peristiwa itu sudah terjadi yaitu “baru muncul”.
110.	»Ich musste meine Pläne kurzfristig ändern!«, verkündete Scipio, sobald alle um ihn herumstanden, und warf Riccio eine zusammengefaltete Zeitung zu. »Lies vor. Seite vier. Ganz oben.« (hal. 34)	“Rencanaku terpaksa kuubah mendadak!” Scipio mengumumkan setelah yang lain berdiri mengelilinginya. Ia melemparkan koran terlipat kepada Riccio. “Bacalah. Halaman empat. Paling atas.” (hal. 38)		✓					✓				Kalimat aktif dalam bahasa Jerman berubah menjadi kalimat pasif intransitif (kalimat pasif yang tidak memiliki objek)
111.	<i>Gespannt kniete Riccio sich auf den Boden und blätterte in den großen Seiten.</i> (hal. 34)	Penuh semangat Riccio berlutut di lantai dan membuka halaman-halaman koran yang lebar itu. (hal. 38)		✓					✓				Struktur dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia ini berbeda, dilihat dari teks di samping yang menyebabkan pergeseran pada struktur bahasa.
112.	<i>Mosca und Prosper beugten sich über seine Schulter, aber Wespe blieb etwas abseits stehen und spielte mit ihrem Zopf herum.</i> (hal.	Mosca dan Prosper mengintip dari belakangnya, tapi Tawon tetap berdiri agak jauh sambil memilin-milin kepangan. (hal. 38)				✓	✓						Verba <i>spielte</i> yang diterjemahkan menjadi verba reduplikasi menyebabkan pergeseran intra sistem yang diterjemahkan berbeda

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	34)												dalam teks bahasa sasaran.
113.	<i>Scipio zuckte die Schultern. »Ich habe es mir eben anders überlegt. Der Palazzo Pisani kommt später.</i> (hal. 34)	Scipio angkat bahu . “Aku berubah pikiran. Setelah ini giliran Istana Pisani.				✓			✓				Nomina jamak <i>die Schultern</i> yang mendapat penambahan -n dari nomina infinitif <i>die Schulter</i> ini diterjemahkan menjadi nomina tunggal “bahu”.
114.	<i>Er läuft ja nicht weg, oder? Im Palazzo Contarini...«,</i> <i>er schwenkte den Beutel, den er mitgebracht hatte, vor Riccios Nase, »... war auch einiges zu holen.«</i> (hal. 34)	Tempat itu takkan kemana-mana, kan? Di Istana Contarini... “ia mengayun-ayunkan kantong yang dibawanya di depan hidung Riccio, “...juga banyak yang bisa diambil.” (hal. 39)	✓							✓			Verba <i>läuft</i> dalam bahasa Jerman tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini yang menyebabkan pergeseran tingkatan sistem bahasa. Pronomina <i>er</i> dalam bahasa Jerman merupakan bentuk kata referensi atau kata acuan.
115.	<i>Einen Augenblick lang weidete er sich an den gespannten Gesichtern um ihn herum, dann hockte er sich im Schneidersitz vor den Sternenvorhang und schüttete den Inhalt des Beutels vor sich</i>	Sejenak ia menikmati wajah-wajah tegang yang mengelilinginya. Kemudian ia duduk bersilang kaki di depan tirai bersulam bintang dan menuangkan isi kantong ke lantai. (hal. 39)	✓							✓			Bentuk <i>genitiv</i> dari bahasa Jerman ini merupakan perubahan dari aspek gramatik, sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak mengalami perubahan bentuk.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>auf den Boden.</i> (hal. 34)												
116.	»Den Schmuck habe ich schon verkauft«, erklärte er, während die anderen andächtig näher traten. (hal. 34)	“Perhiasannya sudah kejual, “ia menjelaskan sementara yang lain maju beringsut-ingsut. (hal. 39)			✓						✓	Adjektiva <i>andächtig</i> ini diterjemahkan menjadi kelompok kata reduplikasi. Dimana hal ini menyebabkan pergeseran unit.	
117.	<i>Bo beugte sich mit großen Augen über Scipios Beute.</i> (hal. 35)	Bo menatap hasil curian Scipio dengan mata terbelalak. (hal. 39)		✓				✓				Terjemahan bahasa Indonesia “mata terbelalak” menggambarkan mata yang besar. Dalam hal ini terjadi pergeseran struktur.	
118.	<i>Vorsichtig, als könnten ihm die Kostbarkeiten zwischen den Fingern zerbrechen, nahm er ein glitzerndes Teil nach dem anderen in die Hand, betastete es und legte es wieder zu den anderen.</i> (hal. 35)	Dengan hati-hati, seolah-olah takut akan ada yang pecah, ia meraih benda-benda yang bersinar-sinar itu. Satu per satu ditimbang-timbang, lalu diletakkan kembali. (hal. 39)		✓				✓				Struktur yang berbeda di antara kedua bahasa ini menyebabkan pergeseran struktur.	
119.	<i>Riccio nickte nur andächtig, und selbst Wespe konnte nicht verbergen, dass sie beeindruckt war.</i> (hal. 39)	Riccio mengangguk-angguk sambil terkagum-kagum, dan Tawon pun harus mengakui bahwa ia terkesan. (hal. 39)	✓						✓			Pola kalimat perfekt dalam bahasa Jerman ini ditandai dengan verba partizip II <i>beeindruckt</i> dan terdapat verba bantu	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	35)												war. Adapun dalam bahasa Indonesia tidak mengalami perubahan secara gramatikal.
120.	<i>Aber ich war schneller auf dem Dach des Nachbarhauses, als die Dame aus ihrem Bett gekommen ist.</i> (hal. 35)	Tapi sebelum dia sempat turun dari tempat tidur aku sudah ada di atap rumah sebelah. (hal. 40)	✓								✓		Kalimat <i>Perfekt</i> dalam bahasa Jerman ini ditandai dengan perubahan gramatikal sedangkan dalam bahasa Indonesia ditandai dengan perubahan leksikal.
121.	»Wozu braucht man denn das hier?«, fragte Wespe und hielt die Rosenzange hoch. »Zupft man sich damit die Haare aus den Nasenlöchern?« (hal. 35)	“Ini untuk apa?” tanya Tawon sambil mengangkat penjepit bergagang mawar. “Untuk mencabut bulu hidung?” (hal. 40)				✓		✓					Pergeseran unit terjadi pada teks ini dikarenakan teks bahasa Jerman memberikan penjelasan pada nomina “bulu hidung” dalam teks bahasa Indonesia.
122.	»Das ist eine Zuckerzange.« (hal. 35)	“Ini penjepit untuk mengambil gula batu.” (hal. 40)				✓			✓				Berbanding terbalik dengan data 115, pada data ini dalam teks bahasa Indonesia menggambarkan nomina <i>eine Zuckerzange</i> dengan penjelasan berbentuk klausa.
123.	»Du bist doch im	“Kau besar di panti				✓		✓					Unit kata diterjemahkan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Waisenhaus aufgewachsen, genau wie ich, aber uns haben die Nonnen nie was von Zuckerzangen oder so erzählt.</i> « (hal. 35)	asuhan yatim-piatu, sama seperti aku, tapi aku tidak pernah tahu soal jepitan gula.” (hal. 40)										menjadi frasa ini diakibatkan karena padanan kata dalam bahasa Indonesia berbentuk frasa.	
124.	<i>Das kleine Ding ist einiges wert.</i> (hal. 36)	benda kecil ini lumayan berharga. (hal. 40)	✓						✓			Verba <i>ist</i> dalam bahasa Jerman ini tidak diterjemahkan dalam teks bahasa Indonesia dikarenakan tanpa harus menerjemahkan verba tersebut maksud atau pesan kalimat tersebut tersampaikan. Akan tetapi kedua pembaca bahasa tetap akan mengerti makna dari kalimat ini.	
125, 126.	»Und wie?« Mosca <i>wechselte einen ratlosen Blick mit den anderen.</i> (hal. 36)	“Bagaimana caranya?” tanya Mosca. Dengan bingung ia menoleh kepada teman-temannya. (hal. 40)	✓			✓			✓	✓		Verba <i>wechselte</i> mengalami pergeseran intra-sistem dalam teks bahasa Indonesia. <i>Den Anderen</i> dari teks bahasa Jerman ini mengalami perubahan karena kasus dativ, dimana <i>mit</i> diikuti artikel dativ <i>mit den anderen.</i>	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
127.	<i>Seit er ihr Anführer und Versorger war, übernahm er das Stehlen, und ihre Aufgabe war es, seine Beute zu Geld zu machen.</i> (hal. 36)	Sejak menjadi pemimpin mereka, anak itulah yang menangani semua pencurian, sedangkan tugas mereka adalah menjual hasil curiannya. (hal. 41)				✓		✓					Unit kelompok kata berubah menjadi kata dalam data ini mengakibatkan terjadinya pergeseran unit.
128.	<i>der in seinem Antiquitätenladen billigen Kitsch an die Touristen verkaufte und nebenher ganz unauffällig mit wertvolleren und meistens gestohlenen Dingen handelte.</i> (hal. 36)	yang menjual cenderamata murahan untuk para turis di toko barang antiknya, tapi diam-diam merangkap sebagai tukang tadah barang curian bernilai tinggi. (hal. 41)						✓					Perubahan kelas kata dari adjektiva menjadi kelas kata adverbial terjadi dalam kata <i>unauffällig</i> menjadi “diam-diam”.
129.	<i>Krebsrote Ohren hatte er vor Verlegenheit.</i> (hal. 37)	Telinganya merah padam karena malu . (hal. 41)						✓					Nomina <i>Verlegenheit</i> bergeser menjadi kelas kata adjektiva “malu”.
130, 131.	<i>»Also, ich wäre heilfroh, wenn du das übernimmst, Prop«, sagte Mosca.</i> (hal. 37)	“Terus terang, aku akan senang sekali kalau kau mengambil alih tugas ini, Prop,” kata Mosca. (hal. 41)										✓	Perubahan unit kata <i>heilfroh</i> menjadi “senang sekali”, dikarenakan dalam bahasa Indonesia terdapat penambahan leksikal untuk menggambarkan sesuatu. Adapun unit verba <i>übernimmst</i> menjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													“mengambil alih”, karena makna dari verba tersebut adalah demikian.
132.	» <i>Mir wird schon ganz anders, wenn der Rotbart mich nur anguckt mit seinen kleinen Schweinsaugen.</i> (hal. 37)	“Aku sudah merinding kalau si Janggut Merah menatapku dengan matanya yang kecil itu. (hal. 41)		✓					✓				Idiom dalam teks bahasa Jerman tidak diterjemahkan menjadi idiom pula dalam bahasa Indonesia. Nomina <i>Schweinsaugen</i> diterjemahkan menjadi hanya “mata” saja, yang seharusnya menjadi “mata babi”.
133.	<i>Ohne ein weiteres Wort sprang Scipio auf und hängte sich den leeren Beutel wieder über die Schulter.</i> (hal. 37)	Tanpa berkata apa-apa lagi Scipio berdiri. Kantong yang sudah kosong kembali disandangnya. (hal. 42)	✓						✓				Sistem bahasa dalam bahasa Jerman khususnya dalam verba terdapat pembagian kategori verba <i>trennbar</i> yaitu verba yang dipisah dalam penempatannya di suatu kalimat.
134.	<i>Ich will schließlich hören, was der Rotbart euch für die Sachen gezahlt hat.</i> (hal. 37)	Aku ingin tahu berapa bayaran si Janggut Merah untuk barang-barang kita. (hal. 42)			✓			✓					Verba <i>gezahlt hat</i> di akhir kalimat berubah menjadi nomina “bayaran”. Hal ini terjadi gaya kepenulisan penerjemah.
135.	<i>Unheimlich sah er aus mit der langen</i>	Ia tampak seram dengan hidung				✓		✓					Adjektiva dalam teks bahasa Jerman

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>schwarzen Vogelnaese, fremd.</i> (hal. 38)	burungnya yang panjang dan hitam, asing. (hal. 42)											diterjemahkan menjadi unit frasa untuk dapat menggambarkan suatu kata atau mengekspresikan makna “seram” tersebut.
136.	<i>hinter deren Fenster sich gebackene Köstlichkeiten jeder Form und Größe stapelten.</i> (hal. 39)	persis di samping toko kue yang memajang aneka kue lezat di etalasnya. (hal. 43)			✓			✓					Perubahan nomina menjadi adjektiva dalam kedua kalimat tersebut menjadikan masuk ke dalam kategori pergeseran kelas kata.
137.	<i>Dahinter thronen auf fadenscheinigem Samt Vasen und wuchtige Kerzenhalter, umstanden von Gondeln und Insekten aus Glas.</i> (hal. 39)	Di balik kaca terlihat sejumlah vas dan tempat lilin yang dipajang di atas kain beludru tiruan, dikelilingi perahu gondola dan serangga kaca. (hal. 43)				✓		✓					Perubahan unit kata menjadi unit frasa dalam bahasa Indonesia ini terjadi karena sistem bahasa di antara kedua bahasa berbeda. Ekspresi makna di antara kedua nomina tersebut sepadan.
138.	<i>Dünnwandiges Porzellan stritt mit Stapeln alter Bücher um einen Platz, (...)</i> (hal. 39)	Barang-barang porselen yang ringkih berebutan tempat dengan tumpukan buku tua, (...) (hal. 43)		✓							✓		Struktur dalam bahasa Jerman yang mendahulukan adjektiva sebelum nomina yang berbanding terbalik dengan bahasa Indonesia yang mendahulukan nomina terlebih dahulu setelah itu adjektiva.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
139.	<i>Als Prosper die Ladentür öffnete, läuteten Dutzende von Glasglöckchen über seinem Kopf.</i> (hal. 40)	Lusinan lonceng kaca berdenting di atas kepala Prosper ketika ia membuka pintu toko. (hal. 44)		✓							✓		Dalam teks bahasa Jerman dijelaskan terlebih dahulu induk kalimat kemudian anak kalimat, tetapi dalam teks bahasa Indonesia dijelaskan sebaliknya yang menyebabkan terjadinya pergeseran struktur bahasa.
140.	<i>Vielleicht lag es an den Kronleuchtern, die von der dunklen Ladendecke hingen und mit bunten Glasblumen klirrt.</i> (...) (hal. 40)	Mungkin karena lampu-lampu kristal yang tergantung di langit-langit, atau karena banyaknya lilin yang menyala, (...) (hal. 44)	✓								✓		Nomina jamak dalam bahasa Jerman bergeser menjadi nomina dengan penambahan leksikal. Dari <i>den Kronleuchtern</i> menjadi “lampu-lampu kristal”.
141.	<i>»Kein schlechtes Geschäft für den Rotbart, oder?«</i> (hal. 40)	“Keuntungan yang lumayan untuk si Janggut Merah.” (hal. 44)		✓							✓		Perubahan dari frasa negatif menjadi kata positif menyebabkan pergeseran dalam struktur bahasa.
142.	<i>(...), während Riccio der maskierten Dame, die von einem Bild auf sie herablächelte, Grimassen schnitt.</i> (hal. 40)	(...), sementara Riccio menyeringai ke arah wanita bertopeng yang menatap mereka dari sebuah lukisan. (hal. 44)		✓					✓				Struktur frasa yang ditekankan di antara kedua kalimat ini berbeda. Dalam bahasa Jerman dari menerangkan apa yang diterangkan, sedangkan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													dalam bahasa Indonesia dari diterangkan kemudian menerangkan.
143.	(...), <i>dann raschelte der Perlenvorhang in der Ecke und Ernesto Barbarossa erschien persönlich.</i> (hal. 40)	(...), kemudian tirai kulit kerang di pojok ruangan bergemerincing dan Ernesto Barbarossa pun muncul. (hal. 44)			✓		✓						Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit kata menjadi frasa.
144.	<i>Der Rotbart war so dick, dass Prosper sich jedes Mal wunderte, mit welcher Behändigkeit er sich durch den voll gestopften Laden bewegte.</i> (hal. 40)	Prosper selalu terheran-heran bagaimana orang segemuk si Jnaggut Merah bisa bergerak begitu lincah di tokonya yang penuh sesak. (hal. 45)			✓		✓						Pergeseran dari kelas nomina menjadi adjektiva terjadi pada teks ini.
145.	(...), <i>doch weder Prosper noch Riccio entging, dass er die Tasche, die Prosper gegen seine Brust presste, so gierig musterte wie ein hungriger Kater eine fette Maus.</i> (hal. 41)	(...), namun baik Prosper maupun Riccio menyadari ia menatap tas dalam dekapan Prosper bagaikan kucing lapar memandang seekor tikus. (hal. 45)		✓				✓					Pergeseran struktur terjadi pada teks ini dan terjadi pada satuan bahasa yang berbentuk metafora.
146.	(...), <i>das hinter dem Sessel an der kahlen weißen Wand hing.</i> (hal. 41)	(...) yang tergantung di dinding yang putih polos di belakang kursi kulit. (hal. 45)		✓				✓					Perubahan struktur yang terjadi dalam teks ini dikarenakan perbedaan sistem struktur bahasa di

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													antara kedua bahasa ini.
147.	<i>Kannst du mal nachsehen, er dadrin was zum Färben stehen hat?</i> (hal. 42)	Coba lihat apakah ada sesuatu untuk mencat rambut di situ. (hal. 46)			✓			✓					Pergeseran dari kelas kata nomina menjadi verba terjadi pada teks ini.
148.	»Wenn es sein muss.« <i>Prosper trat zu der schmalen Tür, von der das Bild einer Madonna herablächelte, und schob den Kopf hindurch.</i> (hal. 42)	“Sebentar.” Prosper menghampiri pintu sempit yang diberi lukisan Madonna, dan menyembulkan kepala. (hal. 46)		✓					✓				Struktur yang berbeda antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia ini mengakibatkan pergeseran struktur bahasa dalam penerjemahan.
149.	»Hat er doch«, erwiderte Barbarossa ohne ihn anzusehen und nahm eine Brille aus seiner Schreibtischschublade . (hal. 43)	“Pokoknya ada satu kumbang yang pecah,” Barbarossa berkeras. Ia mengambil kacamata dari laci meja tulis . (hal. 47)				✓		✓					Pergeseran dari kata menjadi frasa dalam teks ini terjadi karena padanan kata dalam bahasa Indonesia berbentuk frasa.
150.	<i>Ich hoffe, nicht nur Katzensgold und minderwertige Silberlöffel?</i> (hal. 43)	Mudah-mudahan bukan hanya emas imitasi dan sendok perak murahan? (hal. 47)		✓							✓		Dalam teks bahasa Indonesia tidak mengikuti struktur kalimat dalam bahasa Jerman yang menyebabkan pergeseran struktur bahasa
151.	<i>Schließlich lehnte Barbarossa sich mit</i>	Akhirnya Barbarossa bersandar kembali			✓			✓					Nomina yang berubah menjadi verba ini tidak

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>einem Seufzer zurück, legte die Brille auf den Schreibtisch und strich sich über den Bart, als kraule er den Pelz eines Tieres.</i> (hal. 43)	sambil mendesah , meletakkan kacamatanya di meja, dan mengusap-usap janggutnya seakan-akan sedang membelai binatang piaraan. (hal. 47)											mengakibatkan ketidaksepadanan makna tetapi hanya perbeaan form saja di antara keduanya.
152, 153.	<i>Er sah all die Kuchen vor sich, die man für hunderttausend Lire bekam.</i> (hal. 43)	Ia membayangkan kue-kue yang bisa dibeli dengan seratus ribu lira. (hal. 48)			✓	✓			✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran intra-sistem dan unit.
154, 155.	<i>»Da mache ich euch ein großzügiges Angebot, ein viel zu großzügiges Angebot, und du kommst mir mit so einer wahnwitzigen Forderung? Richtet dem Herrn der Diebe aus ,(...) (hal. 44)</i>	“Aku sudah memberi tawaran yang bagus, bahkan terlalu bagus, tapi kau malah menuntut harga yang tidak masuk akal? Sampaikan kepada si Pangeran Pencuri, (...) (hal. 48)			✓	✓	✓		✓				Pergeseran yang terjadi pada verba <i>mache</i> ini berubah menjadi ‘memberi’. Pergeseran dari nomina menjadi verba ini dikarenakan penerjemah mengutamakan pesan tersampaikan kepada pembaca.
156.	<i>Aber lasst es euch nicht stehlen auf dem Heimweg.</i> (hal. 46)	Tapi jangan sampai kalian kecopetan dalam perjalanan pulang. (hal. 50)			✓		✓						Pergeseran dari verba menjadi nomina merupakan pergeseran pada kelas kata.
157	<i>Bei seinem Nachnamen zögerte er einen Augenblick, dann schrieb er einen</i>	Sebelum menulis nama keluarganya ia berhenti sejenak, lalu menuliskan nama palsu. (hal. 51)				✓	✓						Nomina <i>Nachnamen</i> diterjemahkan menjadi “nama keluarga”. Hal ini berarti terjadi pergeseran

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>falschen hin.</i> (hal. 46)												unit dari kata menjadi frasa dalam penerjemahan.
158.	(...), <i>in die Pasticceria, durch deren Fenster er vor ihrem Besuch bei dem Rotbart so sehnsüchtig gestarrt hatte.</i> (hal. 47)	(...) dan langsung menyeretnya ke toko kue di sebelah, yang sejak pertama tadi sudah hendak didatanginya . (hal. 52)						✓					Nomina dalam teks bahasa Jerman berubah menjadi verba dalam bahasa Indonesia.
159.	(...) <i>und davon eine Schachtel Kuchen für alle zu kaufen, zur Feier des Tages sozusagen.</i> (hal. 47)	(...) dan membeli kue untuk mereka semua, untuk merayakan keberhasilan hari ini . (hal. 52)		✓						✓			Perubahan bentuk kalimat pasif menjadi kalimat aktif terjadi karena nomina <i>Feier</i> sebagai subjek pada kalimat tersebut, sedangkan dalam kalimat bahasa Indonesia melakukan aksi dari kata <i>Feier</i> menjadi verba “merayakan” menyebabkan kalimat ini menjadi kalimat aktif.
160.	<i>Prosper staunte jedes Mal aufs Neue darüber, mit welcher Sorgfalt die Bäcker in Venedig ihre Kuchen verpackten.</i> (hal. 47)	Prosper selalu terheran-heran betapa rajin para pembuat kue di Venezia mengemas barang dagangan mereka . (hal. 52)	✓								✓		Perubahan yang terjadi dalam kalimat yang dicetak tebal ini dari pola kalimat <i>Präteritum</i> (masa lampau) ditandai dengan verba <i>verpackten</i> dan dalam kalimat bahasa

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													Indomesia tidak mengalami perubahan secara gramatikal dan tidak ada penambahan leksikal untuk menandakan kalimat tersebut sudah terjadi.
161.	<i>Man bekam sie nicht etwa in Tüten über den Ladentisch gereicht, sondern in wunderschönen Schachteln, die mit einem Band verschnürt wurden.</i> (hal. 47)	Kue-kue yang sudah dibeli tidak diserahkan dalam kantong, melainkan dalam kotak indah yang bahkan diberi pita. (hal. 52)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
162.	<i>Kaum traten sie wieder auf die Gasse hinaus, da zog er auch schon ungeduldig sein Taschenmesser hervor und durchschnitt das bunte Band.</i> (hal. 47)	Begitu mereka keluar ke jalanan, ia cepat-cepat mengeluarkan pisau lipatnya dan memotong pita pengikat yang berwarna-warni . (hal. 52)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi pada teks ini merupakan pergeseran struktur.
163.	<i>Prosper nahm sich einen Kuchen, der so dick mit Puderzucker bestäubt war, dass es ihm beim ersten Bissen weiß auf die Jacke rieselte.</i> (hal. 48)	Prosper mengambil sepotong kue berlapis gula halus . Gulanya begitu banyak, sehingga pada gigitan pertama jaket anak itu langsung penuh gula. (hal. 53)				✓		✓					Pergeseran kata menjadi frasa terjadi pada nomina <i>Puderzucker</i> menjadi frasa “gula halus”.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
164.	» <i>Unsere Kasse ist wieder gut gefüllt und es bleibt auch noch was für Sachen, die wir unbedingt brauchen, jetzt, wo der Winter kommt.</i> (hal. 48)	“Kas kita jadi penuh lagi, dan masih ada sisa untuk membeli barang-barang yang memang kita perlukan karena musim dingin sudah di depan pintu. (hal. 53)	✓						✓			Verba <i>ist</i> dalam teks bahasa Jerman tidak diterjemahkan dalam teks bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan pergeseran tingkatan.	
165.	<i>Bo und Wespe haben keine warmen Jacken und deine Schuhe sehen aus, als hättest du sie aus einem Kanal gefischt.</i> « (hal. 48)	Bo dan Tawon tidak punya jaket hangat , dan sepatumu kelihatan seperti dipancing dari kanal. (hal. 53)		✓				✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.	
166.	<i>Riccio leckte sich die Schokolade von der Nase und blickte auf seine ausgetretenen Turnschuhe hinab.</i> (hal. 48)	Riccio menjilat cokelat yang menempel di hidungnya dan mengamati sepatu olahraganya yang sudah jelek. (hal. 53)		✓						✓		Adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva. Hal ini menyebabkan pergeseran pada struktur bahasa.	
167.	<i>Prosper blieb vor einem Laden stehen, in dem es Zeitungen, Postkarten und Spielzeug zu kaufen gab.</i> (hal. 48)	Prosper berhenti di depan toko yang menjual koran, kartu pos , dan mainan. (hal. 53)				✓			✓			Nomina plural dalam bahasa Jerman berubah menjadi nomina tunggal dalam bahasa Indonesia.	
168.	» <i>Wie wär's, wenn du Bo die Indianer da schenkst?</i> « Riccio legte das klebrige Kinn auf	“Bagaimana kalau kau belikan orang-orangan Indian itu untuk Bo?” Riccio menaruh		✓				✓				Pergeseran yang terjadi pada teks ini adalah pergeseran struktur.	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Prospers Schulter.</i> (hal. 48)	dagunya yang lengket di pundak Prosper. (hal. 53)											
169.	»Die passen gut zu den Korkencowboys , die <i>Wespe ihm gebastelt hat.</i> « (hal. 48)	“Itu cocok dengan koboi-koboian gabus yang dibuatkan Tawon untuk dia.” (hal. 53)			✓		✓					Unit kata dalam teks bahasa Jerman berubah menjadi frasa dalam teks bahasa Indonesia.	
170.	<i>Neugierig sah er Prosper von der Seite an.</i> »Was wünschst du dir eigentlich?« (hal. 49)	Dengan penuh rasa ingin tahu ia memandang Prosper dari samping. “Kau sendiri mau apa?” (hal. 54)			✓		✓					Adjektiva <i>Neugierig</i> dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan menjadi frasa “rasa ingin tahu” dalam teks bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan tidak ada padanan kata yang berbentuk kata dalam bahasa Indonesia.	
171.	»Ja, ja«, murmelte <i>Riccio und schaute einer Frau mit gewaltigen Perlenohrringen nach.</i> (hal. 49)	“Ya, ya,” Riccio bergumam. Pandangannya beralih kepada seorang perempuan yang memakai anting-anting mutiara yang besar sekali. (hal. 54)		✓				✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.	
172.	<i>Als ein Händchen haltendes Paar sich erstaunt zu ihm umdrehte, senkte er</i>	Ia cepat-cepat merendahkan suaranya ketika sepasang kekasih yang berpegangan		✓						✓		Struktur dalam bahasa Jerman menggambarkan adjektiva terlebih dahulu kemudian nomina dan	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>schnell die Stimme.</i> (hal. 49)	tangan menoleh ke arahnya. (hal. 54)											diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi nomina terlebih dahulu kemudian adjektiva.
173.	<i>Nachdenklich wich er zwei Frauen aus, die sich mitten auf der Gasse lautstark stritten, und stieß dabei mit einem Mann zusammen, der aus einer Bar trat, ein Stück Pizza in der Hand.</i> (hal. 50)	Sambil merenung ia menghindari dua perempuan yang bertengkar sengit di tengah jalan, tapi malah menabrak laki-laki yang baru keluar dari bar sambil memegang sepotong pizza. (hal. 55)				✓	✓						Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari frasa menjadi kata.
174.	<i>Prosper sah sich um. »Da hat mich einer so komisch angestarrt.«</i> (hal. 50)	Prosper menengok ke belakang. “ Aku dipelototi orang. ” (hal. 55)		✓						✓			Kalimat dalam bahasa Jerman ini merupakan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dalam bahasa Indonesia.
175.	<i>Beunruhigt musterte er die vorbeidrängenden Leute.</i> (hal. 50)	Dengan waswas ia mengamati orang-orang yang melewati mereka. (hal. 55)		✓							✓		Pergeseran yang terjadi dalam kalimat ini yaitu pergeseran tingkatan, dimana terdapat perubahan pada nomina <i>Leute</i> menjadi “orang-orang”. Terjemahan ini merupakan penambahan leksikal dari kata “orang”

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
176.	<i>Ein paar Schulkinder, ein alter Mann, drei Frauen mit voll gestopften Einkaufskörben, eine Gruppe Nonnen (...)</i> (hal. 50)	Beberapa anak sekolah, seorang laki-laki tua, tiga perempuan dengan keranjang belanja yang penuh sesak , sekelompok biarawati (...) (hal. 55)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur. Selain itu dari pergeseran ini terjadi pada tingkatan pragmatik.
177.	<i>»Der Kerl folgt uns.« Prosper lief schneller, immer schneller, die Hand auf Barbarossas Geld, damit es ihm nicht aus der Tasche rutschte.</i> (hal. 50)	“Dia membuntuti kita,” Prosper mempercepat langkahnya. Sebelah tangannya memegang uang Barbarossa, agar tidak terjatuh dari saku jaketnya. (hal. 55)					✓						Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran dari nomina menjadi verba.
178.	<i>Riccio blickte sich nach dem angeblichen Verfolger um, aber alles, was er sah, waren gelangweilte Gesichter, die in die Schaufenster starrten, und Schulkinder, die sich kichernd schubsten.</i> (hal. 50)	Riccio menengok untuk mencari orang yang konon mengikuti mereka, namun yang dilihatnya hanya wajah-wajah datar yang melihat-lihat isi jendela toko, serta anak-anak sekolah saling mendorong sambil tertawa cekikikan. (hal. 56)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini merupakan pergeseran struktur.
179.	<i>»Prop, das ist absoluter Blödsinn!«</i> (hal. 50)	“Prop, jangan mengkhayal! ” (hal. 56)						✓					Perubahan yang terjadi dari adjektiva menjadi verba ini menyebabkan pergeseran pada kelas

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													kata.
180.	» <i>Toller Plan!</i> «, <i>murmelte Riccio und schob nervös die Zunge in die Lücke, die vorn zwischen seinen Zähnen klaffte.</i> (hal. 51)	“ Rencanamu hebat amat! ” Riccio bergumam. Dengan gelisah ia menyelipkan ujung lidah ke celah di antara gigi depannya. (hal. 56)		✓						✓			Pergeseran dari struktur bahasa Jerman adjektiva+nomina berubah menjadi struktur bahasa Indonesia nomina+adjektiva.
181.	<i>Den Zahn, der dort fehlte, hatte er auch bei einer Verfolgungsjagd verloren.</i> (hal. 51)	Ia pernah kehilangan gigi karena dikejar orang. (hal. 56)						✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran kelas kata dari nomina menjadi verba.
182.	<i>Suchend blickte er sich um, stellte sich auf die Zehenspitzen, reckte den Hals und fluchte.</i> (hal. 51)	Ia memandang berkeliling seperti mencari sesuatu, lalu berjinjit , dan menoleh ke kiri-kanan sambil mengumpat. (hal. 57)						✓					Perubahan dari nomina menjadi verba terjadi dalam teks ini.
183.	<i>Prosper wusste schon bald nicht mehr, wo sie waren, aber Riccio lief voran, als könnte er sich noch mit verbundenen Augen in dem Gewirr von Gassen und Brücken zurechtfinden.</i> (hal. 52)	Dalam waktu singkat Prosper sudah tidak tahu di mana mereka berada, tapi Riccio terus berlari seolah-olah bisa menemukan jalan yang benar dengan mata tertutup sekalipun. (hal. 57)		✓						✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
184.	<i>Aber guck mal, wer</i>	Tapi coba lihat siapa				✓		✓					Perubahan dari frasa

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>dahinten steht.</i> (hal. 52)	yang berdiri di sana. (hal. 58)											menjadi kata menyebabkan pergeseran dalam penerjemahan.
185.	<i>Oder holt das Boot ein mit seinen kurzen Beinen?</i> (hal. 53)	Atau berlari menyusul kapal dengan kakinya yang pendek? (hal. 58)		✓							✓		Struktur dalam bahasa Jerman yang ditandai dengan adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva dalam teks bahasa Indonesia.
186.	<i>Prosper antwortete nicht.</i> (hal. 53)	Prosper diam saja. (hal. 58)		✓							✓		Perubahan frasa dengan negasi menjadi kata yang tanpa negasi ini menyebabkan pergeseran struktur bahasa.
187.	<i>»Unsinn. Du weißt, dass ich nicht klaue. Wenn ich's vermeiden kann.«</i> (hal. 54)	“Kau kan tahu aku bukan pencuri . Kecuali kalau terpaksa.” (hal. 59)			✓			✓					Pergeseran dari kelas verba menjadi nomina terjadi dalam teks ini. Dimana makna di antara keduanya sama hanya saja berbeda bentuk katanya saja.
188.	<i>»Ist etwa so ein... so ein Kinderhändler hinter euch her? Sucht euch so einer?«</i> (hal. 54)	“Jangan-jangan... kalian diincar komplotan pedagang anak-anak? Dan orang tadi anggota komplotan itu?” (hal. 59)				✓		✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
189.	<i>Er blickte zu einer Steinfratze hoch, die</i>	Ia mengamati patung batu yang menatapnya				✓		✓					Unit kata dalam teks bahasa Jerman ini

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>von einem Torbogen auf ihn herunterstarrte.</i> (hal. 54)	dari atas sebuah gerbang. (hal. 59)											berubah menjadi unit frasa dalam bahasa Indonesia.
190.	<i>Er kann sie nicht ausstehen! Er sagt, sie riecht wie giftige Farbe.</i> (hal. 55)	Bo sama sekali tidak menyukai dia! Dia bilang, Bibi Esther baunya seperti cat beracun . (hal. 60)		✓				✓					Struktur adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+verba. Hal ini menyebabkan pergeseran struktur dalam penerjemahan.
191.	<i>Ist doch ganz einfach, wir färben Bos Engelshaar schwarz, und dir malen wir das Gesicht an, dass du aussiehst wie Moscas Zwillingbruder.</i> (hal. 55)	Sebetulnya gampang, rambut pirang Bo kita cat hitam saja, dan wajahmu kita permak sampai kau kelihatan seperti saudara kembar Mosca. (hal. 60)		✓						✓			Frasa <i>Bos Engelshaar</i> ini berubah menjadi “rambut pirang Bo” ini menyebabkan pergeseran struktur. Dimana struktur <i>Bos</i> sebagai nomina persona diikuti dengan <i>Engelshaar</i> sebagai nomina berubah menjadi rambut pirang milik Bo.
192.	<i>»Wünschst du dir auch manchmal erwachsen zu sein?«, fragte er, als sie über eine Brücke gingen, die sich verschwommen im Wasser spiegelte.</i> (hal. 55)	“Kau pernah merasa ingin cepat besar?” Prosper bertanya ketika mereka melewati jembatan yang tercermin samar-samar di permukaan air. (hal. 60)				✓		✓					Verba <i>verschwommen</i> berubah menjadi frasa “samar-samar” ini menyebabkan pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
193.	<i>Danach musste er nach</i>	Setelah itu ia terpaksa				✓				✓			Verba <i>humpeln</i> berubah

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Hause humpeln.</i> (hal. 56)	pulang sambil terpincang-pincang. (hal. 62)										menjadi verba “terpincang-pincang”, yang mana verba dalam bahasa Indonesia merupakan kelompok kata reduplikasi.	
194.	<i>Den halben Weg lang schimpfte er vor sich hin, so laut, dass sich die Leute nach ihm umdrehten.</i> (hal. 56)	Hampir sepanjang jalan ia marah-marah sendiri, begitu keras, sehingga orang lain menoleh ke arahnya. (hal. 62)	✓					✓				Pola kalimat <i>präteritum</i> berubah menjadi pola kalimat presens dalam bahasa Indonesia.	
195.	<i>Kinder fangen, so was macht ein anständiger Detektiv nicht.</i> (hal. 56)	Menangkap anak-anak, itu bukan tugas yang pantas untuk detektif terhormat. (hal. 62)		✓				✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.	
196.	» <i>Na gut, wenigstens weiß ich jetzt, dass sie in der Stadt sind</i> «, <i>brummte er, als er die Treppe hinaufhumpelte.</i> (hal. 56)	“ Tapi paling tidak, sekarang aku tahu mereka masih di sini,” ia menggerutu sambil menaiki tangga dengan langkah pincang. (hal. 63)		✓						✓		Perubahan dari bentuk positif berubah menjadi bentuk negatif dalam bahasa Indonesia menyebabkan pergeseran struktur bahasa.	
197.	<i>Wo sie nachts wohl schliefen? Abends wurde es jetzt scheußlich kalt, sobald die Sonne hinter den Häusern</i>	Dimana mereka tidur setiap malam? Belakangan ini udara langsung dingin begitu matahari menghilang di balik gedung-	✓						✓			Pola kalimat <i>perfekt</i> yang tergambar dalam teks bahasa Jerman ini dengan terdapat dua verba. Dalam teks bahasa Indonesia ditandai	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>verschwunden war.</i> (hal. 57)	gedung. (hal. 63)											dengan kata “belakangan ini”.
198.	<i>Als die Schildkröten satt waren, füllte er sich selbst den hungrigen Magen mit Bergen von Spaghetti und gebratener Wurst.</i> (hal. 57)	Setelah kedua kurakurangnya kenyang, ia mengisi perutnya sendiri dengan segunung spageti dan sisis goreng. (hal. 63)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
199.	<i>Dann schmierte er sich etwas Salbe auf den schmerzenden Fuß, setzte sich an den Schreibtisch und erledigte etwas von dem Papierkram, der sich dort angestaut hatte.</i> (hal. 57)	Kemudian ia mengoleskan salep ke kakinya yang cedera, lalu duduk di balik meja kerja dan menyelesaikan beberapa pekerjaan yang sudah menumpuk. (hal. 63)		✓						✓			Frasa <i>den schmerzenden Fuß</i> diterjemahkan menjadi “kakinya yang cedera” ini memiliki struktur yang berbeda. Dalam bahasa Jerman adjektiva+nomina dan dalam bahasa Indonesia nomina+adjektiva.
200.	<i>Schließlich hatte er noch andere Aufträge als die Suche nach diesen Jungen.</i> (hal. 57)	Bagaimanapun, ia masih mempunyai tugas lain kecuali mencari kedua anak itu. (hal. 63)			✓			✓					Perubahan dari kelas kata nomina menjadi verba menyebabkan pergeseran dalam hal kelas kata.
201.	<i>Wieso sollte das nicht für entlaufene Kinder gelten?</i> (hal. 57)	Kenapa hal ini mesti tidak berlaku untuk anak-anak yang kabur dari rumah? (hal. 63)		✓				✓					Frasa <i>entlaufene Kinder</i> berubah menjadi “anak-anak yang kabur”. Struktur verba+nomina berubah menjadi nomina+verba.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
202.	<i>Sprachlos vor Bewunderung saßen die anderen um ihn herum, während Riccio ihnen ausführlich schilderte, wie kaltblütig Prosper Barbarossa die Stirn geboten hatte.</i> (hal. 58)	Teman-temannya tak sanggup berkata apa-apa karena kagum , ketika Riccio bercerita panjang-lebar bagaimana Prosper menghadapi Barbarossa. (hal. 64)			✓			✓					<i>Bewunderung</i> dalam kelas kata nomina berubah menjadi “kagum” dalam kelas kata adjektiva.
203.	<i>(...) der Herr der Diebe stand vor der Tür, wie er es versprochen hatte.</i> (hal. 58)	(...) si Pangeran Pencuri berdiri di depan pintu, sesuai janjinya . (hal. 64)			✓				✓				Verba <i>versprochen hatte</i> berubah menjadi nomina “janji” menyebabkan pergeseran kelas kata.
204.	<i>Mit ungläubigem Gesicht nahm er das Geld entgegen und zählte es durch, jeden einzelnen Schein.</i> (hal. 59)	Dengan wajah seakan-akan tak percaya ia mengambil uang itu dan menghitungnya, lembar demi lembar. (hal. 65)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
205.	<i>»Er hat gesagt, so etwas Feines solltest du ihm ruhig öfter mal anbieten.«</i> (hal. 59)	“ Katanya , barang seperti itu seharusnya lebih sering kautawarkan kepada dia.” (hal. 65)	✓						✓				Pernyataan <i>er hat gesagt</i> ini diterjemahkan menjadi “katanya”, yang mana verba <i>hat</i> merupakan verba bantu dan <i>gesagt</i> verba utama yang menandakan kalimat ini adalah kalimat perfekt.
206.	<i>(...), den in bunte</i>	<i>(...), permen kesukaan</i>		✓					✓				Pergeseran yang terjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Papierchen gewickelten Pralinen, die Scipio so gern mochte, hatten die anderen schon Decken und Kissen auf dem Fußboden vor dem Vorhang verteilt.</i> (hal. 59)	Scipio yang dibungkus kertas berwarna-warni – yang lain sudah menggelar selimut dan menaruh bantal-bantal di lantai di depan tirai penutup layar. (hal. 65)											dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
207.	(...), und goss Traubensaft in die Weinkelche aus rotem Glas , die Scipio von seinem vorletzten Raubzug mitgebracht hatte. (hal. 59)	(...), sambil menuangkan jus anggur ke gelas-gelas anggur berwarna merah hasil aksi pencurian Scipio yang terdahulu. (hal. 65)		✓					✓				Pergeseran struktur dari adjektiva+nomina menjadi struktur nomina+adjektiva.
208.	(...), obwohl es ihm sonst wie Kaugummi an den fetten Fingern klebt. « (hal. 59)	(...), padahal biasanya uang lengket seperti permen karet di tangannya. ” (hal. 66)	✓					✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran tingkatan sistem bahasa.
209, 210.	(...) als Letzter zu. »Hiermit ernenne ich dich zu meinem Beuteverkäufer. (hal. 60)	(...) yang paling akhir mengangkat gelas. “Dengan ini kau kuangkat sebagai penjual hasil curianku. (hal. 66)				✓		✓					Superlatif <i>Letzter</i> diterjemahkan menjadi “paling akhir” yang merupakan kata sifat jadian yang memiliki makna paling atau ter-. Selain itu, nomina <i>Beuteverkäufer</i> yang diterjemahkan menjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													“penjual hasil curian”. Semua ini merupakan pergeseran dari unit kata menjadi unit frasa.
211.	<i>Allerdings...« er strich mit den Fingern über das Geldbündel, »... überlege ich, ob es nach so reicher Beute nicht ratsam wäre, für eine Weile Pause zu machen.» (hal. 60)</i>	Tapi... “sebelah tangannya mengusap-usap kantong berisi uang, “...mungkin ada baiknya kita beristirahat dulu setelah mendapat hasil yang begitu hebat.” (hal. 66)			✓			✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran kelas kata dari nomina menjadi verba.
212.	<i>Die Bezahlung soll sehr gut sein, und wir sollen dich fragen, ob du Interesse hast.» (hal. 60)</i>	Imbalannya sangat memuaskan, dan kami disuruh bertanya kepadamu, apakah kau tertarik. ”	✓							✓			Kalimat <i>ob du Interesse hast</i> dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi “apakah kau tertarik” karena memiliki perbedaan sistem bahasa.
213.	<i>Die Schärfe trieb ihm die Tränen in die Augen. (hal. 60)</i>	Pedasnya sosis itu membuat matanya berair. (hal. 66)			✓			✓					Nomina <i>die Tränen</i> berubah menjadi verba “berair” ini menyebabkan pergeseran kelas kata.
214.	<i>Zerstreut strich er sich über das glatte Haar und tastete nach dem Zopfband, das es zusammenhielt. (hal. 60)</i>	Sambil lalu ia mengusap rambutnya yang lurus , dan memegang-megang karet gelang yang mengikatnya. (hal. 66)		✓					✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
215.	(...), <i>der wie eine Katze zwischen den Säulen des Dogenpalastes herumschleicht.</i> (hal. 61)	(...), yang menyelinap bagaikan kucing di antara pilar-pilar Palazzo Ducale. (hal. 67)	✓								✓	<i>Genitivartikel des Dogenpalastes</i> ini digunakan untuk menyatakan kepemilikan dari benda <i>den Säulen</i> . Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “pilar-pilar Palazzo Ducale”.	
216.	<i>Alle blickten Scipio an.</i> (hal. 61)	Semuanya menatap Scipio. (hal. 67)	✓					✓				<i>Trennbar verben anblickten</i> dipisah menjadi <i>blickten... an</i> dari verba <i>anblicken</i> bermakna menatap. Hal ini menyebabkan pergeseran tingkatan sistem bahasa karena kalimat dalam bahasa Jerman berbentuk <i>Präteritum</i> yang dinyatakan dengan perubahan gramatikal pada verba.	
217.	<i>Man hörte die Kerzenflammen knistern, so still war es.</i> (hal. 61)	Suasananya menjadi hening, sehingga api lilin pun terdengar berkersak-kersak. (hal. 67)		✓							✓	Pola kalimat aktif berubah menjadi kalimat pasif tergambar dalam teks ini.	
218.	<i>Er hatte immer noch</i>	Ia tetap merasa (...) (hal.			✓			✓				Pergeseran dari kelas	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>dieses Gefühl</i> , (...) (hal. 61)	67)											kata nomina menjadi verba terjadi dalam teks ini.
219, 220.	<i>Er nahm Bo das Kätzchen ab, das er auf dem Arm hielt, setzte es sich auf den Schoß und kraulte ihm die winzigen Ohren.</i> (hal. 61)	Ia meraih anak kucing yang digendong Bo, menaruhnya di pangkuan, dan membelai-belainya . (hal. 67)			✓						✓		<i>Trennbar verben nahm ab</i> berubah menjadi verba “meraih” yang berbentuk kata. Adapun verba <i>kraulte</i> berubah menjadi verba membelai-belai yang merupakan kelompok kata reduplikasi.
221.	(...) <i>Bo schnitt seinem Bruder eine Fratze und verschränkte trotzig die kurzen Arme vor der Brust.</i> (hal. 61)	(...) Bo menyeringai ke arah Prosper dan meyilangkan tangan sambil mencibir. (hal. 68)			✓		✓						Pergeseran dari nomina menjadi verba terjadi dalam teks ini.
222.	(...), <i>und Riccio bohrte die Zunge in seine Zahnücke und ließ keinen Blick von Scipio.</i> (hal. 62)	(...), sementara Riccio menyelipkan lidahnya ke sela di antara gigi depannya sambil terus menatap Scipio. (hal. 68)		✓						✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran dari bentuk negatif menjadi bentuk positif.
223.	(...), <i>als wäre er mit goldenen Spinnenfüden bedeckt.</i> (hal. 62)	(...), seakan-akan bersulam benang emas . (hal. 68)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
224.	<i>Weißt du, dass Alexander der</i>	“Kau tahu Iskandar Agung lebih kecil		✓				✓					Struktur adjektiva+nomina

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Große kleiner war als ich? Er musste sich einen Tisch vor den persischen Thron schieben lassen, um draufklettern zu können! Es bleibt dabei.</i> (hal. 63)	daripada aku? Dia harus mendorong meja ke depan takhta Persia supaya bisa menaikinya! Keputusanku sudah bulat. (hal. 69)										berubah menjadi nomina+adjektiva terjadi dalam frasa <i>den persischen Thron</i> berubah menjadi “takhta Persia”.	
225.	<i>(...), aber wenn Barbarossa dich mit deinen hohen Hacken und deinem Erwachsenengetue sieht, wird er dich auslachen.</i> « (hal. 63)	<i>(...), tapi kalau Barbarossa melihatmu dengan sepatumu yang berhak tinggi dan dengan gayamu yang berlagak dewasa, dia pasti ketawa terpingkal-pingkal.</i> ” (hal. 69)			✓		✓					Pergeseran dari verba <i>auslachen</i> menjadi frasa “ketawa terpingkal-pingkal” mengakibatkan pergeseran unit kata menjadi unit frasa.	
226.	<i>Reglos stand Scipio da und starrte Wespe an.</i> (hal. 63)	Scipio berdiri seperti patung sambil memandang Tawon. (hal. 69)		✓					✓			Adjektiva <i>reglos</i> berubah menjadi frasa “seperti patung” ini mengakibatkan pergeseran unit kata menjadi frasa.	
227.	<i>(...) und lache doppelt so laut über ihn, denn er ist nur ein gieriger, fetter alter Mann, aber ich bin der Herr der Diebe.</i> « (hal. 63)	<i>(...) dan aku akan tertawa dua kali lebih keras, sebab dia hanya orang tua yang gendut dan rakus, sedangkan aku si Pangeran Pencuri.</i> ” (hal. 69)				✓				✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari frasa menjadi klausa.	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
228.	(...) <i>und auf Wespes Kissen, den Kopf in ihrem braunen Haar, schlief eins von Bos Kätzchen.</i> (hal. 64)	(...), sedangkan Tawon berbagi bantal dengan salah satu anak-anak kucing Bo.	✓								✓		Verba <i>schlief</i> dalam bahasa Jerman tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tetapi diterjemahkan menjadi “berbagi bantal”, yang artinya sama saja dengan Wespe atau Tawon tidur bersama anak-anak kucing Bo.
229.	(...), <i>so kalt schlug ihm die Nachtluft entgegen.</i> (hal. 64)	(...), begitu dinginnya udara malam yang menyambutnya. (hal. 70)				✓		✓					Pergeseran dari unit kata <i>die Nachtluft</i> menjadi frasa “udara malam” terjadi dalam teks ini.
230, 231.	(...), <i>dass die Treppe bestimmt von Wassermännern und Seejungfrauen gebaut worden sei, und Mosca hatte ihn gefragt, wie sie mit ihren Fischechwänzen denn die glitschigen Stufen hinaufkamen.</i> (hal. 64)	(...), Bo berkata bahwa tangga itu dibuat putri duyung , dan Mosca lalu bertanya bagaimana putri duyung bisa menaiki tangga yang licin itu dengan ekor ikannya . (hal. 70)				✓		✓					Dua data yang merupakan unit kata ini berubah menjadi unit frasa dalam bahasa Indonesia.
232.	<i>Er setzte sich auf die oberste Stufe und blickte auf das mondbeschienene Wasser.</i> (hal. 65)	Ia duduk di anak tangga teratas dan menatap permukaan air yang diterangi cahaya bulan. (hal. 71)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam frasa <i>die oberste Stufe</i> berubah menjadi “anak tangga teratas” menyebabkan pergeseran

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													struktur dalam penerjemahan.
233.	<i>Das wäre ein schlechter Dank dafür, dass Scipio sie unter seine Fittiche genommen hatte.</i> (hal. 65)	Itu bukan balasan yang pantas untuk semua kebaikan Scipio selama ini (hal. 72)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
234.	<i>In dem Haus gegenüber regte sich hinter dem erleuchteten Fenster ein Schatten.</i> (hal. 66)	Bayangan terlihat bergerak-gerak di balik satu-satunya jendela terang di sisi seberang. (hal. 72)		✓				✓					Struktur adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva dalam bahasa Indonesia.
235.	»Wespe, wach auf! « (hal. 66)	“Tawon, bangunlah! ” (hal. 72)				✓			✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari frasa menjadi kata.
236.	(...), <i>fragte sie und blickte Prosper erwartungsvoll an.</i> (hal. 67)	(...), ia bertanya sambil menatap Prosper dengan pandangan bertanya-tanya. (hal. 73)				✓		✓					Pergeseran dari adjektiva <i>erwartungsvoll</i> yang berubah menjadi “pandangan bertanya-tanya”. Hal ini menyebabkan pergeseran kelas kata dalam penerjemahan.
237.	<i>Er schlief oft unruhig.</i> (hal. 68)	Ia sering tidak tenang kalau sedang tidur. (hal. 74)				✓		✓					Pergeseran unit kata menjadi unit frasa terjadi dalam kata <i>unruhig</i> berubah menjadi “tidak

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													tenang”.
238.	<i>Schließlich könnt ihr alle reichlich Ärger kriegen, wenn dieser Schnüffler uns aufstöbert (...)</i> « (hal. 68)	Bagaimanapun kalian semua bisa mendapat masalah besar kalau tukang selidik yang usil itu menemukan kami (...)” (hal. 74)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur. Dimana nomina <i>Ärger</i> diterjemahkan menjadi “masalah” dimana arti sebenarnya adalah “kemarahan”.
239.	<i>Das ist ein gutes Versteck hier.</i> (hal. 68)	Ini tempat persembunyian yang bagus. (hal. 74)		✓				✓					Struktur adjektiva+nomina yang berubah menjadi struktur nomina+adjektiva terjadi pada <i>ein gutes Versteck</i> menjadi “tempat persembunyian yang bagus”.
240.	<i>Prosper gab ihr sein zerknülltes Taschentuch und sie putzte sich dankbar die Nase damit.</i> (hal. 68)	Prosper menyodorkan saputangnya yang kusut , dan Tawon memakainya untuk menyeka hidung. (hal. 74)		✓						✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
241, 242.	<i>Das wäre doch eine spannende Aufgabe für einen Detektiv: herauszufinden, wo der Herr der Diebe schläft.</i> (hal. 69)	Ini pasti tugas yang menantang untuk seorang detektif: mencari tahu dimana si Pangeran Pencuri bermalam. (hal. 75)		✓			✓		✓				Struktur dalam bahasa Jerman yang berbentuk adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva terjadi dalam frasa <i>eine</i>

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													<i>spannende Aufgabe</i> berubah menjadi “tugas yang menantang”. Pergeseran yang terjadi selanjutnya adalah pergeseran intra-sistem.
243.	<i>Lässt er sich vielleicht bei Morgengrauen von den Zinnen des Dogenpalastes herunter, nachdem er die Nacht in einem gemütlichen Kerker verbracht hat?</i> (hal. 69)	Barangkali pagi-pagi buta dia turun dari atap Palazzo Ducale setelah melewati malam di salah satu sel yang nyaman? (hal. 75)				✓		✓					Pergeseran unit kata menjadi unit frasa terjadi pada kata <i>Morgengrauen</i> berubah menjadi frasa “pagi-pagi buta”.
244.	<i>Mit zufriedennem Gesicht stand Wespe auf und zauste Prosper die Haare.</i> (hal. 69)	Dengan wajah puas Tawon berdiri dan mengacak-acak rambut Prosper. (hal. 75)				✓		✓					Perubahan unit kata menjadi unit frasa terjadi dalam verba <i>zauste</i> menjadi verba “mengacak-acak” yang merupakan kelompok kata reduplikasi.
245.	<i>An den zwei darauf folgenden Tagen machte Riccio den Weg zu Barbarossas Laden umsonst, (...)</i> (hal. 70)	Kunjungan Riccio ke toko Barbarossa pada dua hari berikutnya tidak membawa hasil, (...) (hal. 77)	✓							✓			Pola kalimat <i>Präteritum</i> dalam teks bahasa Jerman ini yang ditandai dengan verba <i>machte</i> dan dalam teks bahasa Indonesia ditandai dengan leksikal “pada

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													dua hari berikutnya”.
246.	(...), während er vor dem Spiegel in seinem Büro stand und mit einer winzigen Schere an seinem Bart herumschnippelte. (hal. 70)	(...), Barbarossa menjelaskan sambil berdiri di depan cermin di kantornya dan merapikan janggutnya dengan gunting kecil. (hal. 77)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
247.	Er hat mir schon ein paar sehr schöne Stücke verkauft und immer zu einem fairen Preis. (hal. 70)	Dia sudah beberapa kali menjual barang yang bagus kepadaku, dan selalu dengan harga pantas. (hal. 77)		✓				✓					Struktur antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia berbeda. Hal ini yang menyebabkan pergeseran struktur dalam penerjemahan.
248.	»Der Conte?«, fragte Riccio ehrfürchtig. »Heißt das, er ist ein echter Graf oder so was?« (hal. 70)	“Sang Conte?” Riccio bertanya dengan nada takjub. “Apakah ini berarti dia bangsawan sungguhan?” (hal. 77)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
249.	»Allerdings. Ich hoffe, der Herr der Diebe weiß sich entschuldigend zu benehmen.« (hal. 71)	“Ya. Aku berharap si Pangeran Pencuri bisa membawa diri.” (hal. 78)	✓					✓					Verba <i>benehmen</i> harus diikuti <i>reflexivepronomen</i> dalam hal ini <i>sich</i> yang digunakan dalam aturan penggunaan <i>Reflexive Verben</i> .
250.	»Wenn ihr den Conte trefft, werdet ihr sehen, dass es keinen Zweifel	“Kalau kalian sudah bertemu dengan sang Conte, kalian akan		✓							✓		Perubahan nomina dengan negasi <i>keinen</i> menjadi nomina positif

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>an seiner vornehmen Abstammung geben kann.</i> (hal. 71)	yakin dia memang berdarah biru. (hal. 78)											atau sinonim dari “tidak ragu” yaitu “yakin”.
251.	(...), <i>schließlich umgibt sich euer Anführer ja ebenfalls gern mit dem Schleier des Geheimnisvollen.</i> (hal. 71)	(...), sebab pimpinan kalian itu juga suka tampil misterius. (hal. 78)	✓								✓		Frasa <i>dem Schleier des Geheimnisvollen</i> ketika diterjemahkan menjadi “tampil misterius”. Hal ini mengakibatkan pergeseran tingkatan dalam penerjemahan dan terjadi pada tingkatan gramatikal.
252.	<i>Der Conte wartet auf euch im ersten Beichtstuhl auf der linken Seite. Und keine Verspätung bitte! Dieser Mann ist immer mehr als pünktlich.</i> « (hal. 72)	Sang Conte menunggu kalian di bilik pengakuan dosa paling depan di sisi kiri. Dan coba jangan sampai terlambat! Orang ini selalu tepat waktu. ” (hal. 79)				✓		✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari kata menjadi frasa. Selain itu, ekspresi makna dalam adjektiva <i>pünktlich</i> ini memiliki makna yang sepadan dengan bahasa Indonesia.
253.	<i>»Richte dem Herrn der Diebe aus, dass der Conte ihn persönlich treffen möchte.</i> (hal. 72)	“Beritahu si Pangeran Pencuri, sang Conte ingin bertemu secara langsung. ” (hal. 79)				✓		✓					Adjektiva <i>persönlich</i> diterjemahkan menjadi adverbia “secara langsung”, yang seharusnya diterjemahkan “secara pribadi”. Akan tetapi di antara kedua makna

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													tersebut memiliki kesamaan yaitu dilakukan dengan diri sendiri secara langsung.
254.	<i>Als Begleiter kann er mitbringen, wen er will, Affen, Elefanten oder euch Kinderchen.</i> (hal. 72)	Dia boleh mengajak siapa saja— monyet, gajah , anak ingusan—terserah. (hal. 79)				✓			✓				Nomina jamak dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan menjadi nomina tunggal dalam teks bahasa Indonesia.
255.	<i>Victor saß auf dem Markusplatz, umgeben von hundert Tischen und tausend Säulen, und trank seine dritte Tasse Espresso.</i> (hal. 73)	Victor duduk di kafe di Lapangan Marcus, dikelilingi ratusan meja dan ribuan pilar . Ia menikmati secangkir kopi espresso. Ini sudah yang ketiga. (hal. 80)		✓				✓					Kategori jumlah dalam frasa yang ditekankan ini diikuti dengan nomina yang berbentuk jamak pula ditandai dengan penambahan <i>-en</i> pada nomina <i>Tisch</i> dan penambahan <i>-n</i> pada nomina <i>Säulen</i> .
256.	<i>Schwarz mit drei Würfeln Zucker.</i> (hal. 73)	Tanpa susu , dengan tiga bongkah gula batu. (hal. 80)				✓					✓		Pergeseran unit dalam penerjemahan teks ini dari unit kata menjadi frasa. Makna kata memiliki kesamaan atau ekuivalen walaupun diekspresikan secara berbeda.
257.	<i>Seit mehr als einer Stunde saß er auf dem harten, kalten Stuhl</i>	Sudah lebih dari satu jam ia duduk di kursi yang keras dan dingin , dan		✓							✓		Struktur yang berbeda di antara keduanya menyebabkan pergeseran

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>und musterte die Gesichter der Leute, die sich an seinem Tisch vorbeidrängten.</i> (hal. 73)	mengamati wajah orang-orang yang berdesak-desakan melewati mejanya. (hal. 80)											dalam hal struktur bahasa. Frasa <i>dem harten, kalten Stuhl</i> ini mengikuti kasus dativ dari nomina <i>Stuhl</i> yang berartikel <i>der</i> (maskulin).
258.	(...), <i>aber auf seiner Nase klemmte eine dicke Brille aus Fensterglas, mit der er etwas beschränkt und völlig harmlos aussah.</i> (hal. 73)	(...), tetapi pada hidungnya bertengger kacamata tebal , yang membuatnya tampak lugu dan sama sekali tidak berbahaya. (hal. 80)		✓							✓		Klausa <i>eine dicke Brille</i> diterjemahkan menjadi “kacamata tebal”. Hal ini menyebabkan pergeseran struktur di dalamnya. Kata <i>eine</i> dalam klausa tersebut untuk menjelaskan nomina <i>Brille</i> yang berartikel <i>die</i> (feminin).
259.	<i>Es war eine seiner Lieblingsverkleidungen.</i> (hal. 73)	Ini salah satu samaran yang paling disukainya . (hal. 80)				✓					✓		Pergeseran yang terjadi dari teks ini adalah pergeseran unit dari frasa menjadi klausa. Dari pergeseran ini terjadi pada tingkatan gramatikal, dimana <i>seiner</i> dalam bahasa Jerman untuk menunjukkan kepemilikan berkasus dativ dari <i>er</i> .
260.	(...), <i>als hätten sie</i>	(...) Rasanya mereka		✓					✓				Pergeseran yang terjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>einen märchenhaften Ort wie diesen höchstens in ihren Träumen erwartet.</i> (hal. 74)	telah memasuki negeri dongeng. (hal. 81)											dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
261.	<i>Immerhin war das Herumsitzen besser als das endlose Gerenne der letzten Tage.</i> (hal. 74)	Duduk-duduk seperti ini tetap lebih baik daripada mondar-mandir tanpa henti seperti pada hari-hari terakhir.(hal. 82)		✓				✓					Struktur adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva dalam teks bahasa Indonesia.
262.	<i>Einem Mann am Nachbartisch gefielen solche Späße offenbar nicht, missbilligend musterte er Victor über seine Zeitung hinweg.</i> (hal. 75)	Laki-laki di meja sebelah rupanya tidak suka keisengan seperti itu, dan ia menatap Victor sambil mengerutkan kening di balik koran yang tengah dibacanya. (hal. 82)				✓		✓					Pergeseran dari unit kata menjadi frasa terjadi pada kata <i>Nachbartisch</i> berubah menjadi “meja sebelah”.
263.	<i>Victor schnitt ihm eine Grimasse und wischte sich mit dem Ärmel den Kaffee von der Nase.</i> (hal. 75)	Victor meringis ke arah orang itu dan menyeka hidung dengan lengan lagi. (hal. 82)				✓		✓					Nomina <i>eine Grimasse</i> berubah menjadi verba “meringis”. Hal ini dikarenakan gaya kepenulisan penerjemah untuk menyampaikan pesan kepada pembaca.
264.	<i>Es wurde Zeit, dass er wieder Geldverdienen dachte.</i> (hal. 75)	Sudah waktunya mencari uang lagi. (hal. 82)		✓				✓					Perubahan nomina <i>Geldverdienen</i> menjadi verba “mencari uang” ini mengakibatkan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													pergeseran struktur diakibatkan merupakan kolokasi dalam bahasa Jerman.
265.	<i>Eine von seinen Schildkröten war erkältet, nieste ständig, das arme Ding, und Tierärzte waren teuer.</i> (hal. 75)	Salah satu kura-kuranya terserang flu dan terus bersin, sedangkan dokter hewan mahal. (hal. 82)		✓					✓				Kata <i>Tierärzte</i> dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi frasa “dokter hewan” ini menyebabkan pergeseran struktur dalam penerjemahan.
266.	<i>Als er die Jackentasche umdrehte und ihr die Krümel seines Frühstücksbrotes vor den hektischen Schnabel schüttelte, kackte sie ihm zum Dank auf die Schuhspitze. Was für ein Tag.</i> (hal. 75)	Tapi ketika ia membalikkan kantong jaketnya dan melemparkan remah-remah sisa roti sarapan tadi, burung itu malah berak di ujung sepatunya. Sial. (hal. 82)	✓								✓		Pergeseran yang terjadi dalam frasa <i>die Krümel seines Frühstücksbrotes</i> berubah menjadi “remah-remah sisa roti sarapan”. Dimana dalam bahasa Jerman terjadi perubahan gramatikal dan dalam bahasa Indonesia dijelaskan secara leksikal.
267.	<i>(...), die ihm das Aussehen eines kleinen Raubvogels gab.</i> (hal. 75)	<i>(...), yang membuatnya kelihatan seperti burung pemangsa kecil.</i> (hal. 83)	✓								✓		Struktur genitif dalam bahasa Jerman <i>das Aussehen eines kleinen Raubvogels</i> diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan penambahan leksikal.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
268.	<i>Triumphiierend trommelte Victor mit den Fingern auf den Tisch.</i> (hal. 76)	Dengan gembira Victor mengetuk-ngetukkan jarinya ke meja. (hal. 84)			✓			✓					Pergeseran dari nomina menjadi adjektiva terjadi dalam kata <i>Triumphiierend</i> menjadi “dengan gembira”.
269.	<i>In den Gassen machte ihm das keine Angst, aber hier auf dem riesigen Platz schon.</i> (hal. 79)	Ia tak pernah takut berjalan seorang diri di gang-gang sempit , tapi lain halnya di lapangan yang begitu luas. (hal. 86)		✓						✓			Struktur kalimat dalam teks bahasa Jerman berbeda dengan struktur dalam teks bahasa Indonesia. Hal ini yang menyebabkan pergeseran struktur bahasa.
270.	(...), <i>gehörte der Platz den goldenen Pferden und dem geflügelten Löwen, der zwischen den Sternen stand.</i> (hal. 79)	(...), lapangan itu menjadi milik kuda-kuda emas dan singa bersayap yang berdiri di antara bintang-bintang. (hal. 86)		✓					✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
271.	<i>Bevor sie es dadrin an die Wände und die Decke geklebt haben.</i> (hal. 79)	Sebelum di tempel ke dinding dan langit-langit di dalam. (hal. 86)					✓			✓			Nomina plural <i>die Wände</i> berubah menjadi nomina singular dinding. Hal ini menyebabkan pergeseran intra-sistem.
272.	(...), <i>ihr anderen drei wartet hier am Brunnen.</i> (hal. 80)	(...) Yang lainnya tunggu saja di air mancur sini. (hal. 87)				✓		✓					Nomina bentuk kata <i>Brunnen</i> diterjemahkan menjadi frasa “air mancur”. Hal ini karena dalam bahasa Indonesia tidak terdapat padanan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													dalam bentuk kata.
273.	<i>Scipio kniff wütend die Lippen zusammen.</i> (hal. 80)	Dengan geram Scipio merapatkan bibir . (hal. 87)				✓			✓				Nomina plural <i>die Lippen</i> berubah menjadi nomina tunggal “bibir” dalam bahasa Indonesia. Hal ini yang menyebabkan pergeseran intra-sistem.
274.	<i>Bleib hier am Brunnen, pass auf Wespe auf und rühr dich nicht vom Fleck.</i> (hal. 80)	Tunggu saja di sini, jaga Tawon, dan jangan pergi kemana-mana. (hal. 88)			✓		✓						Trennbar verben <i>pass auf</i> diterjemahkan menjadi verba “jaga” dalam bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan pergeseran unit frasa menjadi kata.
275.	<i>Helligkeit und Wärme waren draußen auf dem Platz geblieben, als gäbe es sie nicht mehr.</i> (hal. 81)	Cahaya terang dan kehangatan tertinggal di lapangan di luar, dan seolah-olah tidak ada lagi. (hal. 88)			✓		✓						Pergeseran yang terjadi dalam kata <i>Helligkeit</i> berubah menjadi “cahaya terang” ini menyebabkan pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
276.	<i>»Wo sind denn die Beichtstühle?«, (...)</i> (hal. 81)	“Dimana bilik pengakuan dosanya? ” (...). (hal. 89)			✓		✓						Perubahan dari nomina <i>die Beichtstühle</i> menjadi frasa “bilik pengakuan dosa” menyebabkan pergeseran dari unit kata menjadi frasa.
277.	<i>(...), seine Sünden zuflüstern konnte, um sie sich so von der</i>	(...), tempat semua orang yang menginginkannya dapat membisikkan			✓				✓				Nomina plural <i>Sünden</i> berubah menjadi kelompok kata

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Seele zu schaffen.</i> (hal. 82)	dosa-dosa mereka untuk meringankan beban hati masing-masing. (hal. 89)											reduplikasi “dosa-dosa” dalam bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan pergeseran dari unit kata menjadi frasa.
278.	<i>Prosper und Mosca wechselten einen schnellen Blick.</i> (hal. 83)	Proper dan Mosca bertukar pandang. (hal. 90)			✓				✓				Adjektiva+nomina dalam bahasa Jerman berubah menjadi verba+nomina dalam bahasa Indonesia.
279.	<i>»In meinem Gewerbe ist ein kleinerer Körper sogar von Nutzen, Conte«, sagte Scipio.</i> (hal. 83)	“Dalam bidang usaha saya, badan kecil justru menguntungkan saya, Conte,” kata Scipio. (hal. 91)			✓			✓					Nomina <i>Nutzen</i> dalam bahasa Jerman berubah menjadi verba “menguntungkan” dalam bahasa Indonesia.
280.	<i>»So kannst du mich nennen, ja.«</i> (hal. 83)	“Ya, pakai saja sapaan itu.” (hal. 91)			✓			✓					Verba <i>nennen</i> dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi nomina “sapaan” dalam bahasa Indonesia.
281.	<i>Dann kaufte Victor sich bei einem der fliegenden Händler, die überall herumstanden, eine Tüte Futtermais, füllte sich die Jackentaschen mit den Körnern.</i> (...) (hal. 89)	Victor memanggil seorang pedagang asongan yang berkeliaran dan membeli sekantong biji jagung makanan merpati. (hal. 97)	✓								✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran dari satuan gramatikal menjadi satuan leksikal.
282.	<i>»Buon giorno«, sagte</i>	<i>“Buon giorno,”</i> Victor		✓					✓				Struktur

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Victor und scheuchte das freche Vieh von seinem Kopf.</i> (hal. 90)	menyapanya, lalu mengusir burung yang kurang ajar itu. (hal. 99)											adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva dalam bahasa Indonesia.
283	<i>Das war am unverdächtigsten.</i> (hal. 94)	Itu yang paling tidak mencurigakan. (hal. 103)	✓							✓			Perubahan satuan gramatikal menjadi satuan leksikal terjadi dalam teks ini.
284.	<i>Vielleicht erzählt er mir ja noch ein bisschen mehr,</i> (...) (hal. 95)	Barangkali dia mau bercerita lebih banyak, (...) (hal. 103)		✓						✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur bahasa.
285.	<i>»Mach's gut und lass dich weiterhin nicht von Fremden zum Eis einladen!«, rief Victor Bo zu.</i> (hal. 96)	“Sampai ketemu lagi, dan jangan mau diajak makan es krim oleh orang asing!” (hal. 104)		✓						✓			Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif di antara kedua kalimat ini disebabkan karena sistem bahasa.
286.	<i>Unsinn. Wie sollte er ihn erkennen? Der Junge war doch kein Wunderknabe.</i> (hal. 96)	Omong kosong. Bagaimana mungkin anak itu bisa mengenalinya? Anak itu bukan anak ajaib. (hal. 105)				✓		✓					Perubahan unit kata menjadi frasa ini disebabkan oleh padanan kata dalam bahasa Indonesia tidak ada yang dalam bentuk kata.
287.	<i>(...), während er sich immer wieder umseh.</i> (hal. 96)	(...), lalu menariknya pergi sambil berulang kali menoleh ke belakang. (hal. 105)				✓		✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit.
288.	<i>»An die Arbeit, Herr Detektiv«, murmelte</i>	“Silakan mulai bekerja, Tuan Detektif,” Victor			✓					✓			Perubahan dari nomina menjadi verba dalam

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Victor.</i> (hal. 97)	bergumam. (hal. 106)											klausa yang ditulis tebal ini menyebabkan pergeseran kelas kata. Dari pergeseran ini terjadi pada tingkatan gramatikal.
289.	<i>Und dann folgte er den Kindern in das Gewirr der Gassen.</i> (hal. 97)	Kemudian ia mengikuti anak-anak itu menyusuri gang-gang yang berkelok-kelok.	✓								✓		Nomina <i>das Gewirr der Gassen</i> diterjemahkan menjadi “gang-gang yang berkelok-kelok” ini mengalami pergeseran tingkatan. Dimana <i>der Gassen</i> merupakan kasus <i>genitiv</i> yang menjelaskan <i>das Gewirr</i> tersebut.
290.	» <i>Der Taubenmann hieß auch Victor</i> «, (...) (hal. 100)	“Orang yang memberi makan merpati tadi namanya juga Victor,” (...) (hal. 109)				✓		✓					Pergeseran yang terjadi dalam frasa yang ditulis tebal ini adalah pergeseran unit dari frasa menjadi klausa. Makna dari bahasa Jerman dijelaskan atau diekspresikan lebih dalam bahasa Indonesia.
291.	<i>Prosper blieb auf der Brücke stehen, wie angewurzelt.</i> (hal. 100)	Prosper berdiri seperti patung di jembatan. (hal. 109)				✓			✓				Kelas kata yang berubah dari verba <i>angewurzelt</i> menjadi nomina “patung”. Dimana kalimat ini diekspresikan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													dalam bentuk metafora.
292.	»Kommt der Detektiv von Esther?« Seine Unterlippe begann zu beben . (hal. 101)	“Detektif itu suruhan Esther, ya?” Bibir bawahnya mulai gemetaran . (hal. 111)			✓			✓					Perubahan dari kelas verba menjadi kelas adjektiva.
293.	Prosper überlegte. »Eine rote Jacke, helle Hosen und einen komischen karierten Pullover. (hal. 102)	Prosper berusaha mengingat-ingat. “ Jas merah, celana berwarna terang, dan sweter dengan motif kotak-kotak .” (hal. 112)		✓							✓		Pergeseran struktur dari adjektiva+nomina menjadi nomina+adjektiva terjadi dalam kalimat ini.
294.	Na egal, die beiden Hauptpersonen sind noch immer im Laden , (...) (hal. 104)	Tapi biar saja, kedua tokoh utama masih di dalam , (...) (hal. 113)	✓							✓			Perubahan dari tingkat gramatikal menjadi tingkat leksikal terjadi dalam teks ini.
295.	Man hörte nur das Plätschern des Wassers, (...) (hal. 105)	Yang terdengar hanyalah suara air yang menjilat-jilat (...) (hal. 114)			✓			✓					Nomina <i>das Plätschern</i> berubah menjadi verba “menjilat-jilat” dalam bahasa Indonesia.
296.	Ohne Eile schlenderten sie Richtung Rialto davon. (hal. 107)	Tanpa terburu-buru mereka berjalan ke arah Rialto, (...) (hal. 116)			✓			✓					Pergeseran yang terjadi pada kata <i>Eile</i> menjadi “terburu-buru” ini berubah dari nomina menjadi verba.
297.	(...), und an ihrer dicken Strickjacke fehlten zwei Knöpfe, aber sie lächelte übers ganze Gesicht . (hal. 118)	(...), dan jaket rajutnya kehilangan sepasang kancing, tetapi ia tersenyum lebar . (hal. 118)	✓								✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran dari tingkat gramatikal bahasa Jerman menjadi tingkat

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	109)												leksikal dalam bahasa Indonesia.
298.	(...), während die anderen vor ihm auf den Klappsesseln hockten und ihn stumm vor Spannung beobachteten. (hal. 110)	(...) Yang lain duduk di deretan kursi bioskop. Tak ada yang bersuara karena semuanya begitu tegang . (hal. 119)			✓			✓					Perubahan nomina menjadi adjektiva terjadi pada kata <i>Spannung</i> menjadi “tegang”.
299.	» Ein Holzengel! « Riccio rümpfte die Nase und schob den Finger in den Mund. (hal. 112)	“Hah, patung malaikat dari kayu! ” Riccio mendengus dan menyodorkan jari telunjuk ke dalam mulut. (hal. 122)				✓		✓					Pergeseran yang terjadi pada nomina <i>ein Holzengel</i> menjadi klausa “patung malaikat dari kayu” disebabkan karena padanan kata dalam nomina tersebut adalah berbentuk klausa tersebut.
300.	<i>Er hatte oft Zahnschmerzen, aber heute war es besonders schlimm.</i> (hal. 112)	Ia sering sakit gigi , tetapi hari ini keadaannya lebih parah daripada biasanya. (hal. 122)				✓		✓					Pergeseran dari nomina <i>Zahnschmerzen</i> menjadi frasa “sakit gigi” ini karena padanan kata dalam bahasa Indonesia berbentuk frasa untuk nomina <i>Zahnschmerzen</i> .
301.	<i>Das Haus soll einen Garten haben, das könnte vielleicht hilfreich sein.</i> (hal.	Rumah itu katanya ada pekarangannya, itu mungkin bisa membantu . (hal. 123)			✓			✓					Adjektiva <i>hilfreich</i> berubah menjadi verba “membantu”. Hal ini menyebabkan pergeseran

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	113)												kelas kata. Ekspresi makna di antara keduanya sepadan hanya saja berbeda bentuk.
302.	»Hilf mir mal beim Nudelkochen. Ich hab Hunger. « (hal. 115)	“Bantu aku masak mi. Aku lapar. ” (hal. 125)		✓					✓				Struktur kalimat <i>ich hab Hunger</i> diterjemahkan “Aku lapar”. Hal ini dikarenakan sistem bahasa Jerman yang memiliki verba <i>haben</i> untuk menjelaskan kepemilikan dari nomina <i>Hunger</i> . Adapun dalam bahasa Indonesia digambarkan dengan struktur kalimat subjek dan adjektiva “aku lapar”.
303.	Drei Tage schmerzte Victors Kopf. (hal. 116)	Selama tiga hari kepala Victor berdenyut-denyut. (hal. 126)	✓								✓		Kalimat <i>präteritum</i> dalam teks ini dengan verba <i>schmerzte</i> diterjemahkan menjadi “berdenyut-denyut” dalam teks bahasa Indonesia.
304.	(...), <i>viel mehr als die Beulen auf dem Kopf schmerzte sein verletzter Stolz.</i> (hal.	(...), lebih menyakitkan daripada benjolan-benjolan di kepalanya adalah harga dirinya		✓					✓				Pergeseran dari adjektiva+nomina bahasa Jerman berubah menjadi nomina+adjektiva dalam

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	116)	yang telah diinjakinjak. (hal. 126)											bahasa Indonesia.
305.	(...), <i>dass die kleinen Ratten ihm auch noch sein Portemonnaie geklaut hatten.</i> (hal. 116)	(...), barulah ia sadar dompetnya pun sudah dicuri para cecurut itu. (hal. 126)	✓								✓		Pergeseran sistem bahasa dengan penambahan gramatikal verba <i>geklaut hatten</i> diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan penambahan leksikal “sudah”.
306.	<i>Jedes Wort, das Bo von sich gegeben hatte, rief Victor sich ins Gedächtnis,</i> (...) (hal. 116)	Ia berusaha mengingat-ingat setiap kata yang sempat diucapkan Bo, (...) (hal. 126)			✓			✓					Pergeseran nomina <i>Gedächtnis</i> berubah menjadi verba dalam bentuk kelompok kata reduplikasi “mengingat-ingat”.
307.	<i>Ein Kino, das geschlossen war und das der Besitzer leer stehen ließ,</i> (...) (hal. 117)	Bioskop yang sudah tutup dan dibiarkan kosong oleh pemiliknya, (...) (hal. 127)	✓								✓		Kalimat perfekt dalam bahasa Jerman dengan ditandai dengan perubahan gramatikal diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan penambahan leksikal “sudah”.
308.	(...), <i>ging niemand ans Telefon, und bei einem weiteren stand keine Adresse hinter dem Namen.</i> (hal. 117)	(...), tidak ada yang mengangkat telepon, dan pada satu bioskop lainnya, tidak ada alamat di belakang namanya. (hal. 127)				✓		✓					Pergeseran unit dari kata menjadi frasa terjadi pada <i>indefinitpronomen niemand</i> menjadi frasa “tidak ada”.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
309.	(...), <i>fragte die Kartenverkäuferin und schob sich einen Kaugummi zwischen die Zähne.</i> (hal. 118)	(...), tanya penjaga loket sambil memasukkan sepotong permen karet ke mulut. (hal. 128)	✓							✓			Kalimat <i>Präteritum</i> yang diperuntukan untuk bahasa lisan terdapat pada kalimat ini. Dimana nomina <i>die Kartenverkäuferin</i> diterjemahkan menjadi “penjaga loket” yang tidak terdapat pembeda persona.
310.	<i>Die Kartenverkäuferin formte mit den rot geschminkten Lippen eine Kaugummiblase und ließ sie zerplatzen.</i> (hal. 118)	Si penjaga loket membuat gelembung permen karet dengan bibirnya yang diolesi lipstik berwarna merah, dan membiarkannya pecah. (hal. 128)				✓		✓					Pergeseran unit kata berubah menjadi unit frasa terjadi pada kata <i>eine Kaugummiblase</i> berubah menjadi frasa “gelembung permen karet”.
311.	<i>Victors Herz tat einen Sprung, einen kleinen, aufgeregten Sprung.</i> (hal. 118)	Jantung Victor seolah-olah melompat karena luapan semangat. (hal. 128)			✓			✓					Pergeseran dari nomina menjadi verba terdapat pada kata <i>einen Sprung</i> menjadi “melompat”.
312.	»Pronto«, raunzte eine tiefe Stimme in Victors Ohr, als er endlich ein funktionierendes Telefon gefunden hatte. (hal. 120)	“Pronto,” suara berat terdengar di telinga Victor, ketika ia akhirnya berhasil menemukan telepon umum yang berfungsi. (hal. 130)	✓								✓		Kalimat <i>plusquamperfekt</i> dalam bahasa Jerman ini ditandai dengan verba <i>ge-</i> dan verba bantu <i>hatte</i> , sedangkan dalam teks bahasa Indonesia ditandai dengan leksikal “akhirnya”.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
313, 314.	»Ein Gutachter vom Festland erklärte es für baufällig! « (hal. 123)	“Ada ahli bangunan yang menyatakan gedung itu harus direnovasi! ” (hal. 133)			✓		✓			✓	✓		Pergeseran pertama yang terdapat dalam kalimat ini adalah pergeseran intra-sistem. Kelas kata adjektiva dalam teks bahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi “direnovasi”. Makna sebenarnya dari adjektiva ini adalah “bobrok” tetapi penerjemah menerjemahkan menjadi “direnovasi”. Hal ini untuk menjelaskan bahwa bangunan tersebut harus direnovasi karena sudah sangat rusak.
315.	Totenstill war es, nachdem er den Raum verlassen hatte. (hal. 124)	Suasana menjadi hening setelah ia meninggalkan ruangan. (hal. 134)				✓		✓					Unit kata dalam teks ini berubah menjadi unit frasa untuk menjelaskan keadaan atau situasi dalam teks tersebut.
316.	Aber der Mann, dem der Zeitungskiosk auf dem Campo Santa Margherita gehört, redet gern und ziemlich viel. (hal. 126)	Tapi pemilik kios majalah di Campo Santa Margherita suka mengobrol, (...) (hal. 136)	✓							✓			Pergeseran dari pola kalimat perfekt menjadi pola kalimat present terjadi pada teks ini.
317.	Der Mann vom Kiosk	Menurut si pemilik kios,	✓							✓			Perubahan gender dalam

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>behauptet, sie ist Fotografin.</i> (hal. 126)	dia fotografer. (hal. 136)											bahasa Jerman apabila ditujukan untuk feminin ditambahkan <i>-in</i> dibelakang kata seperti <i>Fotografin</i> . Dalam bahasa Indonesia tidak ada pembeda untuk hal tersebut maka diterjemahkan tetap menjadi “fotografer”.
318.	»Und außerdem gehören sie wahrscheinlich der Haushälterin. (hal. 127)	“Lagi pula aku rasa anjing-anjing itu milik si pembantu, (...) (hal. 137)	✓								✓		Permasalahan yang sama dengan data 306, dalam teks ini juga memiliki pergeseran tingkatan pada gender, yaitu <i>der Haushälterin</i> . Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi “pembantu”.
319.	(...), <i>Mosca machte eine verächtliche Handbewegung.</i> »dann werfen wir ihnen ein paar Würste hin.« (hal. 127)	(...), Mosca berkelit, “kita lemparkan beberapa potong sosis saja.” (hal. 137)						✓					Pergeseran yang terjadi pada teks ini adalah pergeseran kelas kata pada kata yang dicetak tebal, yaitu dari nomina menjadi verba dalam bahasa Indonesia.
320.	»Vielleicht sollten wir dem Vieh weniger zu fressen geben«, murkte	“Mestinya dia jangan terlalu banyak diberi makan,” Riccio								✓			Nomina <i>dem Vieh</i> diterjemahkan menjadi pronomina persona

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Riccio</i> . (hal. 128)	menggerutu. (hal. 138)											ketiga yaitu “dia”. Dimana <i>das Vieh</i> berubah menjadi <i>dem Vieh</i> karena kasus dativ itu dapat diartikan sebagai hewan ternak.
321.	(...), <i>aber das Türschloss bereitete ihm ziemliche Schwierigkeiten</i> . (hal. 133)	(...), tetapi kunci pintunya lebih merepotkan . (hal. 143)		✓	✓			✓	✓				Perubahan dari kelas nomina menjadi kelas verba disebabkan oleh gaya bahasa penerjemah dalam menerjemahkan teks ini. Hal ini juga menyebabkan kata tersebut tidak sepadan karena perbedaan <i>form</i> atau bentuk kata tersebut.
322.	<i>Er stand in einem Kinderzimmer. Einem riesigen Kinderzimmer</i> . (hal. 135)	Ia berada di tengah kamar anak-anak. Kamar anak-anak berukuran raksasa . (hal. 145)		✓					✓				Struktur dalam bahasa Jerman yang menerangkan apa yang diterangkan terlebih dahulu. Berbeda dengan struktur dalam bahasa Indonesia yang menjelaskan apa yang diterangkan kemudian menerangkan dari kata sebelumnya.
323.	<i>Victor bewegte seine Zehen, sie kribbelten</i>	Victor menggerak-gerakkan jari kakinya				✓		✓					Unit frasa berubah menjadi unit kata yang

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>abscheulich.</i> (hal. 141)	yang kesemutan. (hal. 152)											dicetak tebal ini menyebabkan pergeseran unit kata dalam penerjemahan. Dimana frasa ini merupakan kolokasi dalam bahasa Jerman yang diterjemahkan menjadi sebuah kata yaitu “kesemutan”.
324.	<i>Victor schüttelte den Kopf. »Nein. Ich hatte keine Geschwister.</i> (hal. 143)	Victor menggeleng. “Tidak. Aku anak tunggal. (hal. 155)		✓						✓			Nomina <i>keine Geschwister</i> dalam teks bahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi “anak tunggal”. Dimana dalam bahasa Jerman menggunakan negasi <i>keine</i> , sedangkan dalam bahasa Indonesia menggunakan leksikal bukan pengingkaran. Hal ini sama-sama memiliki kesepadanan makna, yang mana pembaca kedua bahasa ini mengerti maksud dari penulis.
325.	<i>Aber ist es nicht so, dass Geschwister auch</i>	Tapi bukankah punya kakak atau adik juga bisa			✓					✓			Perubahan dari adjektiva+nomina

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>eine ziemliche Plage sein können?</i> « (hal. 143)	menyebalkan?” (hal. 155)											menjadi verba ini menyebabkan pergeseran pada kelas kata. Dari pergeseran ini terdapat pada tingkatan di atas kata.
326.	(...), <i>der so lange friedlich auf seinem Wachposten geschnarcht hatte, bis Riccio gekommen war, um ihn abzulösen.</i> (hal. 147)	(...), yang asyik mendengkur di tempat ia seharusnya berjaga sampai Riccio datang untuk menggantikannya. (hal. 158)						✓					Nomina yang dicetak tebal berubah menjadi verba, yang mana ini menyebabkan pergeseran kelas kata. Dari pergeseran ini terjadi pada tingkatan kata yang menjadi tidak sepadan karena perbedaan <i>form</i> .
327.	» <i>Mach die Zigarette aus, Riccio!</i> «, <i>knurrte sie müde.</i> (hal. 147)	“ Matikan rokokmu, Riccio! ” Tawon menggeram letih. (hal. 158)		✓						✓			<i>Trennbar verben</i> yang berupa kalimat perintah ini diterjemahkan menjadi kalimat perintah pula tetapi verba dalam bahasa Indonesia tidak dipisah. Hal ini menyebabkan pergeseran struktur bahasa.
328.	(...), <i>den die Fabriken auf dem Festland ins Meer pumpen.</i> « (hal. 148)	Lagunanya sudah tercemar air buangan pabrik-pabrik di daratan.” (hal. 159)	✓									✓	Nomina jamak dalam bahasa Jerman diterjemahkan dengan penambahan leksikal yang sama. Dimana hal

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													ini menandakan bentuk jamak pada bahasa Indonesia.
329.	<i>Bedrückt schwiegen die anderen.</i> (hal. 148)	Semuanya membisu. (hal. 159)		✓				✓					Struktur dalam teks bahasa Jerman bergeser di dalam teks bahasa Indonesia.
330.	<i>Euer Ärger ist unser Ärger.</i> « (hal. 150)	Masalah kalian masalah kita semua.” (hal. 161)	✓						✓				<i>Possessivartikel im Nominativ</i> di dalam teks bahasa Jerman untuk menyatakan kepemilikan ini bergeser menjadi pronomina persona orang pertama jamak untuk kita dan pronomina persona kedua jamak untuk kalian. Hal ini dikarenakan dalam bahasa Indonesia tidak dibedakan untuk menyatakan kepemilikan secara gramatikal.
331.	<i>(...), wo die Gangster die Schildkröte oder Katze von irgendwem füttern?</i> « (hal. 151)	Apa pernah ada film dimana penjahatnya memberi makan kurakura atau kucing orang lain?” (hal. 162)			✓						✓		Perubahan pronomina menjadi nomina dalam teks ini disebabkan gaya penulisan penerjemah.
332.	<i>»Wenn wir uns im Versteck verabredet</i>	“Dia juga sudah sering terlambat datang ke			✓						✓		Verba menjadi nomina dalam teks ini

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>haben, ist er schließlich schon oft zu spät gekommen.</i> « (hal. 158)	pertemuan di tempat persembunyian.” (hal. 169)											merupakan pergeseran kelas kata dalam penerjemahan.
333.	(...), <i>erst als Prosper ihm ein Salatblatt hinhielt, streckte er den faltigen Hals heraus.</i> (hal. 158)	(...) Prosper menyodorkan sehelai daun selada, kura-kura tersebut mau menjulurkan lehernya yang berkerut-kerut. (hal. 170)		✓							✓		Struktur adjektiva+nomina dalam bahasa Jerman menjadi nomina+adjektiva dalam bahasa Indonesia menyebabkan pergeseran struktur. Pergeseran ini terjadi pada tataran gramatikal dikarenakan terdapat perubahan dalam bahasa Jerman yang berdasarkan kasus.
334.	<i>Riccio ignorierte die Schildkröte.</i> (hal. 158)	Riccio tidak menghiraukan si kura-kura. (hal. 170)				✓		✓					Verba <i>ignorierte</i> dalam bahasa Jerman berubah menjadi verba “tidak menghiraukan”. Hal ini menyebabkan pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
335.	<i>Entnervt griff Wespe zum Hörer.</i> (hal. 160)	Tawon pun mengangkat gagang. (hal. 172)			✓			✓					Nomina <i>Hörer</i> dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi verba “mengangkat” dalam bahasa Indonesia, yang menyebabkan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													terjadinya pergeseran kelas kata.
336.	» <i>Meines Wissens hat Herr Getz überhaupt keine Sekretürin.</i> « (hal. 161)	“Setahu saya Tuan Gretz tidak punya sekretaris.” (hal. 173)	✓						✓				Genitiv <i>meines Wissens</i> dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi “setahu saya” dalam bahasa Indonesia.
337.	» <i>Ich habe Herrn Getz die Nachricht auch schon auf den Anrufbeantworter gesprochen, (...)</i> (hal. 161)	“Saya sudah tinggalkan pesan di mesin penjawab telepon Tuan Gretz, (...) (hal. 173)				✓		✓					Pergeseran dari unit kata <i>den Anrufbeantworter</i> menjadi frasa “mesin penjawab telepon” dalam bahasa Indonesia.
338.	» <i>Hör auf, Riccio!</i> «, <i>sagte Wespe.</i> (hal. 165)	“Sudahlah Riccio!” Tawon menyela. (hal. 177)				✓					✓		Kalimat perintah <i>Hör auf</i> diterjemahkan menjadi “sudahlah” dalam bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan pergeseran unit dari frasa menjadi kata.
339.	» <i>Die Fesseln sind Blödsinn, wir können ihn genauso gut einschließen.</i> (hal. 165)	“Kenapa dia harus diikat segala? Kita kurung saja di dalam WC. (hal. 177)				✓			✓				Nomina <i>die Fesseln</i> diterjemahkan menjadi verba “diikat” dalam bahasa Indonesia, yang mana menyebabkan pergeseran kelas kata dalam penerjemahan.
340.	<i>Mit düsterer Miene verschränkte er die</i>	Sambil memberengut ia menyilangkan tangan di				✓					✓		Adjektiva+nomina dalam bahasa Jerman <i>düsterer</i>

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Arme vor der schmalen Brust.</i> (hal. 165)	depan adanya yang kurus. (hal. 177)											<i>Miene</i> diterjemahkan menjadi verba dalam bahasa Indonesia “memberengut”. Hal ini menyebabkan pergeseran kelas kata.
341.	<i>Riccio ballte die Fäuste, als wollte er auf Victor losstürzen, aber Wespe hielt ihn zurück.</i> (hal. 167)	Riccio mengepalkan tangan seakan-akan hendak menerjang Victor, tetapi Tawon segera menahannya. (hal. 179)			✓		✓						Nomina <i>die Fäuste</i> diterjemahkan menjadi verba “menerjang” dalam bahasa Indonesia.
342.	<i>»hören auf, in Rätseln zu reden!</i> (hal. 167)	“jangan berbelit-belit kalau berbicara!” (hal. 179)			✓					✓			Nomina plural <i>Rätseln</i> diterjemahkan menjadi verba “berbelit-belit” dalam bahasa Indonesia.
343.	<i>»Also gut, reden wir Klartext«, (...) (hal. 167)</i>	“Oke, kita bicara apa adanya saja, ” (...) (hal. 180)				✓				✓			Nomina <i>Klartext</i> dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi frasa “ada apanya” dalam bahasa Indonesia.
344.	<i>»Wir hausten damals im Keller eines verfallenen Hauses«, erklärte Mosca.</i> (hal. 168)	“Waktu itu kami tinggal di gudang bawah tanah rumah yang terbungkalai, ” Mosca menjelaskan. (hal. 180)		✓				✓					Struktur adjektiva+nomina dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi nomina+adjektiva dalam bahasa Indonesia.
345.	<i>Ein Einbruch! Das ist was anderes als</i>	Mencuri di rumah orang! Itu berbeda			✓		✓						Nomina <i>ein Einbruch</i> dalam bahasa Jerman

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Handtaschen und Fotoapparate zu stehlen!</i> « (hal. 169)	dengan mencopet dompet atau kamera!” (hal. 182)											diterjemahkan menjadi verba “mencuri” dalam bahasa Indonesia.
346.	» <i>Was soll das werden? Eine Falle?</i> « (hal. 170)	“Ada apa ini? Kau mau menjebak kami?”			✓			✓					Pergeseran kelas kata nomina menjadi verba terjadi pada kata <i>eine Falle</i> menjadi verba “menjebak”.
347.	» <i>Aber einer muss klingeln!</i> «, <i>zischte Mosca.</i> (hal. 171)	“Tapi harus ada yang tekan bel!” Mosca mendesis.				✓					✓		Verba <i>klingeln</i> dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi “tekan bel” dalam bahasa Indonesia.
348.	» <i>Hast du heute nicht Nachhilfeunterricht?</i> « (hal. 174)	“Bukankah hari ini kau ada les tambahan?” (hal. 187)				✓		✓					Nomina <i>Nachhilfeunterricht</i> diterjemahkan menjadi “les tambahan” dalam bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
349.	» <i>Geh mit deinen Freunden auf dein Zimmer.</i> (hal. 174)	“Bawa teman-temanmu ke kamarmu. (hal. 187)	✓								✓		Kalimat perintah dalam bahasa Jerman dibedakan berdasarkan persona yang diperintah dengan perubahan gramatikal dan dalam bahasa Indonesia tidak dibedakan dengan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													perubahan gramatikal, tetapi dengan penambahan leksikal.
350.	<i>Heute Abend kann ich mich freimachen.</i> (hal. 175)	Nanti malam aku ada waktu. (hal. 188)			✓		✓						Verba <i>freimachen</i> dalam bahasa Jerman berubah menjadi frasa “ada waktu” dalam bahasa Indonesia.
351.	(...), <i>als er beschloss, nicht ohne ein paar Abschiedssätze zu gehen.</i> (hal. 178)	(...), ketika memutuskan takkan pergi tanpa meninggalkan pesan perpisahan. (hal. 192)			✓		✓						Pergeseran unit kata menjadi frasa terjadi pada kata <i>Abschiedssätze</i> berubah menjadi frasa “pesan perpisahan”.
352.	<i>Die Hartliebs werden von mir nichts erfahren</i> – (...) (hal. 178)	Suami-istri Hartlieb takkan mendapatkan informasi apa pun dariku— (...) (hal. 192)	✓							✓			Pola kalimat perfekt dalam bahasa Jerman berubah menjadi kalimat presens dalam bahasa Indonesia.
353.	<i>Dem Conte kann doch egal sein, wer ihm den Flügel beschafft.</i> (hal. 181)	Si Conte takkan peduli siapa yang mendapatkan sayap itu untuknya.		✓			✓						Kata <i>egal</i> dalam bahasa Jerman berubah menjadi “takkan peduli” yang menyebabkan terjadinya pergeseran struktur karena gaya penulisan penerjemah.
354.	<i>»He, Leute, kommt doch mal her!«, rief Mosca aus dem Männerklo.</i> (hal. 181)	“Hei, semuanya, coba kemari!” Mosca memanggil dari WC pria. (hal. 196)			✓				✓				Pergeseran dari unit kata <i>dem Männerklo</i> berubah menjadi frasa “WC pria”.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
355.	<i>Das Abendessen fiel aus.</i> (hal. 182)	Malam itu tidak ada makam bersama. (hal. 196)	✓							✓			<i>Trennbar</i> verben <i>fiel aus</i> diterjemahkan menjadi “tidak ada”.
356.	<i>Du weißt doch, wie stur er sein kann.</i> (hal. 185)	Kau tahu sendiri betapa keras kepalanya dia. (hal. 200)				✓		✓					Pergeseran dari unit kata <i>spur</i> berubah menjadi frasa “keras kepala” dalam bahasa Indonesia.
357.	<i>Wespe warf ihm das Seil zu, das sie gerade eingeholt hatte.</i> (hal. 186)	Tawon melemparkan tali yang baru saja digulungnya. (hal. 200)	✓								✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran tingkatan sistem bahasa.
358.	<i>Er trug seine Maske, die hochhackigen Stiefel, die lange schwarze Jacke und dunkle Lederhandschuhe.</i> (hal. 188)	Lengkap dengan topeng, sepatu hak tinggi, jaket hitam yang panjang, serta sarung tangan kulit berwarna hitam. (hal. 203)										✓	Pergeseran struktur yang terjadi pada frasa <i>dunkle Lederhandschuhe</i> menjadi “sarung tangan kulit berwarna hitam” terjadi karena perbedaan struktur di antara kedua bahasa. Dimana adjektiva <i>dunkle</i> diterjemahkan menjadi “hitam” ini tidak menimbulkan ketidaksepadanan makna karena kata gelap sama saja dengan hitam.
359.	»Habe ich euch eingeladen?« (hal. 191)	“Kalian mengundang diri sendiri untuk masuk ke sini?” (hal. 191)	✓								✓		Sistem bahasa Jerman yang berbeda dengan bahasa Indonesia

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
		206)											mengakibatkan pergeseran tingkatan.
360.	<i>Scipio machte einen Schritt zurück.</i> (hal. 193)	Scipio mundur selangkah. (hal. 208)	✓					✓					Perubahan gramatikal dalam bahasa Jerman <i>Scipio machte einen Schritt zurück</i> diterjemahkan menjadi “Scipio mundur selangkah”, yang mana verba <i>machte</i> diterjemahkan menjadi “mundur”.
361.	<i>Ida nickte. »Ja. Rätselhafte Dinge.</i> (hal. 198)	Ida mengangguk. “Ya, kejadian misterius. (hal. 213)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
362.	<i>»Von eurem Auftraggeber?»</i> (hal. 200)	“Dari orang yang menyuruh kalian?” (hal.215)			✓			✓					Perubahan dari nomina menjadi verba terjadi dalam teks ini.
363.	<i>Ida stellte ihre Tasse in den Abguss.</i> (hal. 200)	Ida meletakkan cangkir kopinya di tempat cuci piring. (hal. 215)				✓		✓					Pergeseran dari unit kata menjadi unit frasa terjadi dalam teks ini.
364.	<i>(...), ich finde das Karussell und keiner behandelt mich mehr wie einen schlecht dressierten Hund oder seufzt, (...)</i> (hal. 202)	(...), dan setelah itu takkan ada lagi yang memperlakukanku seperti anjing yang tak terlatih, (...) (hal. 218)		✓						✓			Struktur dalam bahasa Jerman adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva dalam teks bahasa Indonesia.
365.	<i>(...), hatte sie zum Abschied gesagt.</i> (hal.	(...), ia sempat berkata sebelum berpisah. (hal.			✓			✓					Pergeseran nomina menjadi verba terjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	203)	219)											dalam teks ini.
366.	(...), <i>der sich zu wehren wusste gegen so viel Feindseligkeit.</i> (hal. 205)	(...), yang tahu caranya menghadapi sikap bermusuhan. (hal. 221)			✓			✓					Nomina <i>Feindseligkeit</i> berubah menjadi verba “sikap bermusuhan”.
367.	» <i>Wahrscheinlich haben sie das Dienstmädchen verdächtigt oder den Koch oder irgendwen sonst von euren tausend Dienern.</i> « (hal. 205)	“Yang dituduh pasti salah satu dari sekian banyak pelayan yang ada di rumahmu.” (hal. 221)	✓						✓				Perubahan kalimat perfekt dalam bahasa Jerman menjadi kalimat presens dalam bahasa Indonesia terjadi pada kalimat ini.
368.	» <i>Und? Hast du sie denn wenigstens in Schutz genommen?</i> « (hal. 206)	“Terus? Kau membela dia, bukan?” (hal. 222)			✓			✓					Kelas kata nomina <i>Schutz</i> berubah menjadi kelas kata verba “membela”.
369.	<i>Meint ihr, da ist es netter als im Waisenhaus?</i> (hal. 206)	Kalian pikir sekolah asrama lebih enak daripada panti asuhan? (hal. 222)				✓		✓					Kata <i>superlativ netter</i> diterjemahkan menjadi kata sifat jadian, yang mana terdapat penambahan leksikal “lebih”.
370.	<i>Ich bin ein kleiner, dreckiger Dieb!</i> « (hal. 206)	‘Aku pencuri! ’ (hal. 222)				✓		✓					Kalimat penjelasan dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan hanya menjadi unit kata.
371.	(...), <i>obwohl er sich so viel Mühe gegeben</i>	(...), meskipun sudah berusaha keras untuk			✓			✓					Pergeseran nomina <i>Mühe</i> berubah menjadi verba

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>hatte wegzuhören.</i> (hal. 206)	tidak menguping. (hal. 222)											“berusaha” ini diakibatkan dari gaya kepenulisan penerjemah.
372.	(...), <i>als könnten sie ihn schützen vor den vorwurfsvollen Blicken der anderen.</i> (hal. 206)	(...), seakan-akan merasa dengan cara itu ia bisa berlindung dari tatapan-tatapan menyalahkan yang terarah kepada dirinya. (hal. 222)		✓							✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
373.	» <i>Wieso willst du ihm Bescheid geben?</i> « (hal. 207)	“kenapa kau mau memberitahu dia?” (hal. 223)			✓			✓					Pergeseran kelas kata nomina <i>Bescheid</i> berubah menjadi verba “memberitahu” terjadi dalam teks ini.
374.	» <i>Diese Stadt ist schon im Sommer schwer zu ertragen, aber der Winter hier bringt den gesündesten Mann an den Rand des Grabes.</i> (hal. 210)	“Di musim panas saja kota ini sudah hampir tak tertahankan, tapi di musim dingin orang yang paling sehat pun bisa di bawa ke ambang kematian .” (hal. 226)	✓								✓		Gramatikal genitiv dalam teks bahasa Jerman <i>den Rand des Grabes</i> berubah menjadi frasa “ambang kematian”.
375.	<i>Ärgerlich stemmte der Rotbart die Fäuste auf seinen Schreibtisch.</i> (hal. 211)	Dengan kesal si Janggut Merah mengebrak meja dengan tangan terkepal . (hal. 227)			✓			✓					Pergeseran yang terjadi dari nomina <i>die Fäuste</i> berubah menjadi verba “terkepal” dalam teks bahasa Indonesia.
376.	» <i>Du bist wirklich ein frecher Bursche, weißt du das?</i> « (hal. 211)	“Kau ini benar-benar bocah lancang , tahu?” (hal. 227)		✓					✓				Struktur dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia berbeda dilihat

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													dari frasa <i>ein frecher Bursche</i> berubah menjadi “bocah lancang”. Pergeseran struktur yang terjadi dari adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva.
377.	<i>Schneeflocken wirbelten durch die Gasse, sie fielen so dicht vom schmutzig weißen Himmel, (...)</i> (hal. 212)	Butir-butir salju beterbangan di gang, berjatuhan dengan begitu lebat dari langit yang berwarna putih kotor , (...) (hal. 229)		✓				✓					Perubahan struktur dalam bahasa Jerman adjektiva+nomina menjadi struktur nomina+adjektiva dalam bahasa Indonesia.
378.	<i>(...), lehten sich über die steinerne Brüstung und beobachteten, (...)</i> (hal. 213)	<i>(...), bersandar ke pagar jembatan yang terbuat dari batu, (...)</i> (hal. 230)			✓			✓					Kelas kata nomina <i>Brüstung</i> berubah menjadi kelas kata verba dalam bahasa Indonesia.
379.	<i>Victor setzte sich hinter seinen Schreibtisch und zog aus dem untersten Fach ein Fotoalbum.</i> (hal. 218)	Victor duduk di meja tulis dan mengeluarkan album foto dari laci paling bawah . (hal. 234)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
380.	<i>Blickte derselbe Victor aus den Augen des Einjährigen oder des Sechsjährigen, (...)</i> (hal. 218)	Apakah ini Victor yang sama dengan yang memandang dari mata si bayi satu tahun , atau si anak enam tahun , (...) (hal. 235)	✓						✓				Pola kalimat dalam teks bahasa Jerman ini adalah <i>Präteritum</i> yang ditandai dengan verba <i>blickte</i> sedangkan dalam teks bahasa Indonesia tidak

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													mengalami perubahan pola kalimat. Selain itu ada pronomina genitiv dari kata <i>des Einjährigen</i> dan <i>des Sechsjährigen</i> yang menjelaskan keadaan dari si bayi tersebut.
381.	<i>Hinter einem gewaltigen Blumenstrauß tauchte der Kopf der Empfangsdame auf.</i> (hal. 220)	Kepala petugas penerima tamu muncul dari balik karangan bunga yang amat besar. (hal. 236)	✓						✓				Bentuk genitif dalam bahasa Jerman ini untuk menjelaskan kepemilikan dengan perubahan gramatikal dalam artikel nomina tersebut.
382.	<i>»Haben Sie es denn immer noch nicht begriffen?«, sagte er ungeduldig.</i> (hal. 225)	“Apakah Anda belum paham juga?” ia bertanya dengan nada tidak sabar. (hal. 241)			✓					✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit.
383.	<i>(...), dass aus so nutzlosen Wesen einmal etwas so Großartiges und Vernünftiges wie Sie wird, nicht wahr?«</i> (hal. 225)	<i>(...), mahluk tak berguna seperti itu akhirnya bisa menjelma menjadi orang yang hebat dan pandai seperti Anda, bukan begitu?”</i> (hal. 241)	✓							✓			Perubahan gramatikal dalam bahasa Jerman menjadi penjelasan dengan penambahan leksikal dalam bahasa Indonesia ini mengakibatkan pergeseran tingkatan sistem kedua bahasa.
384.	<i>Er brauchte Zeit zum Denken und ein</i>	Ia butuh waktu untuk berpikir, dan dengan			✓			✓					Kelas kata nomina berubah menjadi verba

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Spaziergang würde sein aufgebracht Herz beruhigen.</i> (hal. 226)	berjalan kaki ia sekaligus bisa menenangkan perasaannya. (hal. 242)											dalam teks ini yang mengakibatkan pergeseran dalam hal kelas kata.
385.	»Mein Vater hatte Besuch von Geschäftsfreunden «, verteidigte Scipio sich. (hal. 229)	“Ayahku lagi dikunjungi relasi bisnisnya ,” Scipio membela diri. (hal. 246)				✓				✓			Nomina <i>Geschäftsfreunden</i> merupakan unit kata berubah menjadi unit frasa “relasi bisnis”.
386.	<i>Es war ein Segelboot.</i> (hal. 231)	Perahunya , perahu layar, (...) (hal. 249)	✓								✓		<i>Es war</i> dalam kalimat bahasa Jerman diterjemahkan menjadi “perahunya”. Dimana perahunya itu sendiri merupakan bentuk kata rujukan dari “perahu layar” tersebut.
387.	<i>Der Winter kommt in diesem Jahr früh.</i> (hal. 232)	Musim dingin datang lebih cepat tahun ini. (hal. 250)				✓		✓					Unit kata <i>früh</i> yang merupakan bentuk positif dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi kata sifat jadian yang ditandai dengan penambahan kata “paling”.
388.	» Hast du das gehört, Renzo? « (hal. 233)	“ Kaudengar itu, Renzo?” (hal. 251)	✓							✓			Kalimat tanya dalam bahasa Jerman ini berbentuk perfekt yang ditandai dengan verba

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													<i>hast</i> dan <i>gehört</i> dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi hanya verba “dengar” saja. Hal ini dikarenakan dalam sistem bahasa Indonesia tidak mengenal perubahan dari segi gramatikalnya.
389.	<i>Auf ein Zeichen von Scipio nahmen Prosper und Mosca die Ruder</i> (...) (hal. 234)	Setelah mendapat aba-aba dari Scipio, Mosca dan Prosper mulai mendayung , (...) (hal. 252)			✓			✓					Kelas kata nomina dalam teks bahasa Jerman ini berubah menjadi kelas kata verba dalam bahasa Indonesia.
390.	» Keine <i>Sorge, Signora</i> «, <i>brummte er.</i> (hal. 235)	“ Tenang saja, Signora,” ia bergumam. (hal. 253)		✓							✓		Bentuk negatif dalam teks bahasa Jerman <i>keine Sorge</i> berubah menjadi bentuk positif dalam bahasa Indonesia “tenang saja”.
391.	<i>Oder Klöstern und Spitälern, in die man früher die Kranken gebracht hatte,</i> (...) (hal. 235)	Dengan biara dan rumah sakit, yang dulu menampung orang-orang sakit yang dibuang ke sana, (...) (hal. 254)	✓									✓	Kalimat masa lampau dalam teks ini yang ditandai dengan verba <i>gebracht hatte</i> dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia ditandai dengan kata “dulu”.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
392.	(...), <i>wenn die ganzen Spukgeschichten über die Lagune wahr wären...</i> « (hal. 236)	(...), andai kata semua cerita hantu tentang laguna ini memang benar...” (hal. 255)			✓		✓					Unit kata <i>Spukgeschichten</i> berubah menjadi frasa “cerita hantu”.	
393.	<i>Die Vallaresso, eine der ältesten Familien der Stadt,</i> (...) (hal. 238)	Keluarga Vallaresso, salah satu keluarga tertua dan terpendang di Venezia, (...) (hal. 256)		✓					✓			Struktur adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva. Dimana adjektiva <i>ältesten</i> merupakan superlativ dari <i>alt</i> berubah menjadi bentuk superlativ pula dalam bahasa Indonesia dengan penambahan awalan ter- yang berarti paling.	
394.	(...) <i>riesige weiße Doggen, groß wie Kälber.</i> (hal. 239)	(...) anjing-anjing penjaga berbulu putih sebesar anak sapi. (hal. 258)		✓				✓				Pergeseran struktur dari adjektiva+nomina menjadi nomina+adjektiva terjadi dalam teks ini.	
395.	(...), <i>begann es wieder zu schneien,</i> (...) (hal. 242)	Hujan salju kembali turun (...) (hal. 261)			✓		✓					Perubahan dari verba menjadi nomina terjadi pada teks ini yang menyebabkan terjadinya ergeseran kelas kata.	
396.	(...), <i>das ihn gleich wieder zahm und so klein machen würde.</i>	(...), yang tak lama lagi akan kembali membuatnya jinak dan	✓							✓		Perubahan dari kalimat pasif menjadi kalimat aktif menyebabkan	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	(hal. 248)	begitu kecil.											pergeseran tingkatan dalam penerjemahan.
397.	<i>Konnte das irgendetwas mit dem Conte zu tun haben?</i> (hal. 248)	Jangan-jangan ada hubungan dengan sang Conte? (hal. 268)			✓					✓			Pergeseran dari verba menjadi nomina terdapat pada frasa <i>zu tun haben</i> menjadi “hubungan”.
398.	<i>So lautlos wie möglich öffnete er das Tor, (...)</i> (hal. 248)	Ia berusaha membuka gerbang tanpa bersuara , (...) (hal. 268)				✓		✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari kata menjadi frasa. Ekspresi makan di antara keduanya tidak mengalami perubahan.
399.	<i>(...), dass sein Vater die Riegel nicht vorgeschoben hatte.</i> (hal. 248)	(...), dan bersyukur gerbang itu tidak digerendel ayahnya. (hal. 268)	✓							✓			Perubahan dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif terjadi pada teks ini.
400.	<i>(...) Zwei Carabinieri kamen die Treppe herunter, (...)</i> (hal. 249)	(...) dua <i>carabinieri</i> sedang menuruni tangga, (...) (hal. 269)				✓			✓				<i>Lokaladverb herunter</i> tidak dapat berdiri sendiri harus diikuti dengan verba utama yaitu <i>kamen</i> dalam teks ini.
401.	<i>Sie wirkte so klein und schmal zwischen den beiden blau uniformierten Männern, (...)</i> (hal. 249)	Anak perempuan itu tampak begitu kecil di antara kedua petugas polisi berseragam biru tersebut, (...) (hal. 269)		✓						✓			Nomina <i>Männern</i> merujuk pada nomina “petugas polisi” yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, struktur di antara kedua

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													bahasa ini berbeda.
402.	(...), <i>den sein Vater offenbar erzählt hatte.</i> (hal. 249)	(...) yang rupanya baru saja diceritakan ayah Scipio. (hal. 269)	✓								✓		Pola kalimat aktif bergeser menjadi pola kalimat pasif terjadi dalam teks ini.
403.	(...), <i>die im STELLA untergekrochen sind, nichts zu tun hat.</i> « (hal. 249)	(...) tidak ada sangkut-paut dengan anak-anak yang menyusup ke STELLA.” (hal. 269)			✓						✓		Perubahan dari verba menjadi nomina menyebabkan pergeseran dalam hal kelas kata.
404.	<i>Sie hatte den Schritt verlangsamt, als sie ihn bemerkte.</i> (hal. 249)	Anak perempuan itu memperlambat langkahnya setelah menyadari kehadiran Scipio. (hal. 269)			✓					✓			Perubahan pronomina <i>sie</i> menjadi nomina “anak perempuan” menyebabkan pergeseran kelas kata.
405.	» <i>Lassen Sie mich los, ich kann allein gehen!</i> «, <i>fuhr Wespe ihn an.</i> (hal. 250)	“ Lepaskan , saya bisa jalan sendiri!” Tawon menghardiknya. (hal. 270)				✓				✓			Kalimat perintah dalam teks ini digambarkan dalam bentuk kalimat, sedangkan dalam bahasa Indonesia digambarkan dalam unit kata.
406.	<i>Wer hat das Versteck verraten?</i> , <i>dachte Scipio.</i> (hal. 251)	Siapa yang melaporkan tempat persembunyian? Scipio bertanya dalam hati. (hal. 271)	✓								✓		Kalimat dalam bahasa Jerman ini digambarkan dengan bentuk perfekt dimana terdapat dua verba, sedangkan dalam teks bahasa Indonesia tidak terdapat penanda bahwa kalimat masa lampau.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
407.	<i>Scipio glaubte seine Gedanken hören zu können.</i> (hal. 251)	Scipio seakan-akan bisa membaca pikiran ayahnya. (hal. 271)	✓							✓			Kalimat dalam bahasa Jerman dinyatakan dalam bentuk <i>Präteritum</i> dan verba <i>hören</i> diterjemahkan menjadi verba “membaca” dalam teks bahasa Indonesia.
408, 409.	» <i>Ich hab es doch schon gesagt</i> «, <i>antwortete Scipio.</i> » <i>Ich hab mir den Schnee angeguckt.</i> (hal. 251)	“Aku kan sudah bilang tadi,” jawab Scipio. “Aku melihat-lihat salju. (hal. 271)	✓							✓			Pola kalimat perfekt dalam teks bahasa Jerman ini diterjemahkan ke dalam bentuk lampau juga yang ditandai dengan kata “tadi”.
410.	(...), <i>du hast draußen zu lange den Mond angestarrt.</i> (hal. 252)	(...), sepertinya kau terlalu lama memandang bulan di luar tadi. (hal. 273)	✓							✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran tingkatan. Dimana verba <i>hast</i> tidak diterjemahkan dalam teks bahasa Indonesia.
411.	<i>Victor hatte eine scheußliche Nacht hinter sich.</i> (hal. 254)	Victor mengalami malam yang sangat tidak menyenangkan. (hal. 274)		✓							✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
412.	<i>Der Mann, den er hatte beobachten müssen,</i> (...) (hal 254)	Laki-laki yang harus ia mata-matai (...) (hal. 274)	✓							✓			Verba <i>hatte</i> dalam teks bahasa Jerman tidak diterjemahkan ke dalam teks bahasa Indonesia menyebabkan terjadinya pergeseran tingkatan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													dalam teks ini.
413.	»Ich werde mich erst mal in die Badewanne legen«, (...) (hal. 254)	“Sekarang aku mau mandi berendam dulu,” (...) (hal. 274)			✓			✓					Perubahan nomina menjadi verba dalam teks ini menyebabkan pergeseran kelas kata.
414.	Vielleicht sollte er den Beruf wechseln. (hal. 254)	Barangkali sudah waktunya ia beralih profesi. (hal. 274)	✓							✓			Verba bantu <i>sollte</i> dalam teks bahasa Jerman ini tidak diterjemahkan ke dalam teks bahasa Indonesia.
415.	Oder Museumswärter, warum wurde er nicht Museumswärter? (hal. 254)	Atau penjaga museum, kenapa ia tidak menjadi penjaga museum saja? (hal. 274)				✓		✓					Perubahan unit dari kata menjadi unit frasa terjadi pada teks ini.
416.	Er war so schläfrig, (...) (hal. 254)	Ia begitu mengantuk, (...) (hal. 275)			✓			✓					Perubahan kelas kata adjektiva menjadi verba terjadi dalam teks ini.
417.	»He, he, was soll das denn werden?«, (...) (hal. 255)	“Hei, hei, ada apa ini?” (...) (hal. 275)	✓							✓			Perubahan kalimat tanya <i>was soll das denn werden</i> menjadi “ada apa ini” mengakibatkan pergeseran tingkatan dalam sistem bahasa.
418.	»Könnt ihr mir freundlicher Weise erklären, (...) (hal. 255)	“Barangkali ada yang terbaik hati dan mau menjelaskan (...) (hal. 275)				✓		✓					Perubahan nomina <i>freundlicher Weise</i> yang berbentuk kata berubah menjadi “berbaik hati” yang berbentuk frasa.
419.	»Bo und Wespe sind	“Bo dan Tawon hilang,”	✓							✓			Verba <i>sind</i>

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>verschwunden</i> «, sagte Mosca. (hal. 255)	kata Mosca. (hal. 275)											<i>verschwunden</i> berubah menjadi verba “hilang”. Hal ini mengakibatkan pergeseran tingkatan satuan bahasa.
420.	(...), dass du der Polizei unser Versteck verraten hast. (hal. 255)	(...) kau yang melaporkan tempat persembunyian kami kepada polisi. (hal. 275)				✓					✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
421.	(...), habt ihr das schon vergessen? «, polterte Victor. (hal. 255)	(...) atau kalian lupa? ” balas Victor sengit. (hal. 275)	✓							✓			Verba <i>vergessen</i> dalam bahasa Jerman tidak dapat berdiri sendiri tanpa verba bantu <i>haben</i> , yang dalam teks ini menjadi <i>habt</i> karena diikuti subjek <i>ihr</i> . Kemudian diterjemahkan menjadi verba “lupa” karena dalam bahasa Indonesia perubahan kalimat tidak dipengaruhi oleh perubahan gramatikal.
422.	»Er wird es uns schon nicht stehlen. « (hal. 256)	“Dia takkan mengambilnya. ” (hal. 277)	✓							✓			Perubahan kalimat pasif menjadi kalimat aktif terjadi dalam kalimat ini.
423.	<i>Das ist Falschgeld.</i> (hal. 257)	Ini uang palsu. (hal. 277)				✓		✓					Pergeseran unit kata menjadi unit frasa terjadi dalam kata <i>Falschgeld</i>

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													berubah menjadi “uang palsu”.
424.	(...), <i>doch Mosca nahm ihm die Entscheidung ab.</i> (hal. 259)	(...), tetapi Mosca mendahulunya. (hal. 279)			✓			✓					Nomina <i>die Entscheidung</i> dalam bahasa Jerman berubah menjadi verba “mendahului”. Hal ini dikarenakan gaya kepenulisan penerjemah dalam menerjemahkan untuk dapat tersampaikan pesan dalam teks tersebut.
425.	» <i>Sicher, da genügen ein paar Anrufe.</i> (hal. 259)	“Tentu. Untuk itu cukup menelepon beberapa kali saja. (hal. 279)			✓			✓					Pergeseran nomina menjadi verba terjadi dalam kata <i>Anrufe</i> berubah menjadi “menelpon”.
426.	(...), <i>in dem viel zu großen Pullover, da mochte er sie.</i> (hal. 262)	(...), sambil mengenakan pullover kebesaran, Victor langsung menyukainya. (hal. 282)		✓				✓					Struktur dalam bahasa Jerman yang berbentuk adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva.
427.	<i>Ida beugte sich gerade über eine Reihe Fotos,</i> (...) (hal. 262)	Ida mengamati deretan foto yang digelar di lantai. (hal. 282)					✓		✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran intra sistem dari nomina plural menjadi nomina singular.
428.	<i>Weil sie meine</i>	Karena menghabiskan	✓						✓				Kalimat prefekt dengan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Pralinen gefressen haben.</i> (hal. 263)	permen coklatku. (hal. 283)											dua verba dalam satu kalimat terlihat dalam teks bahasa Jerman <i>gefressen haben</i> yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “menghabiskan”.
429.	<i>Was ist passiert?</i> (hal. 263)	Apa yang terjadi ? (hal. 283)	✓						✓				Sistem bahasa yang berpola perfekt dalam bahasa Jerman ini berubah menjadi kalimat present dalam bahasa Indonesia.
430.	<i>Victor aber folgte Ida zu einem kleinen Raum im Erdgeschoss,</i> (...) (hal. 267)	Victor mengikuti Ida ke ruangan kecil di lantai dasar , yang hanya berisi dua lemari berukuran raksasa. (hal. 287)				✓		✓					Unit kata <i>Erdgeschoss</i> berubah menjadi unit frasa “lantai dasar”. Hal ini menyebabkan pergeseran unit dalam penerjemahan.
431.	<i>»Warum hast du nicht erzählt, wer deine Patentante ist?«,</i> (...) (hal. 270)	“Kenapa kau tidak bercerita siapa ibu baptis mu?” (...) (hal. 290)				✓		✓					Pergeseran unit kata menjadi unit frasa terjadi pada kata <i>Patentante</i> berubah menjadi frasa “ibu baptis”.
432.	<i>»Dreimal ist sie schon fortgelaufen wegen der ewigen Zänkereien«,</i> (...) (hal. 271)	“Sudah tiga kali dia lari dari rumah karena mereka selalu bertengkar ,” (...) (hal. ...)				✓		✓					Kelas kata nomina <i>Zänkereien</i> berubah menjadi kelas kata verba “bertengkar” dalam teks

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
		291)											ini.
433.	<i>Sie haben Bo was zum Anziehen gekauft, (...)</i> (hal. 275)	Mereka membelikan baju baru untuk Bo.				✓		✓					Nomina <i>Anziehen</i> yang merupakan suatu kata diterjemahkan menjadi frasa “baju baru”. Hal ini penerjemahan memberikan penjelasan lebih untuk kata baju tersebut.
434.	<i>Sogar zum Frisör haben sie ihn geschleppt, (...)</i> (hal. 275)	Dia juga dipaksa ke tukang cukur . (hal. 296)				✓		✓					<i>Frisör</i> dalam kata bahasa Jerman diterjemahkan menjadi “tukang cukur” dalam bahasa Indonesia. hal ini menyebabkan perubahan dari kata kata menjadi frasa.
435.	<i>»Was meinst du, was der Portier macht,...</i> (hal. 276)	“Kau tahu apa yang akan dilakukan satpam hotel ... (hal. 297)				✓		✓					Unit kata <i>der Portier</i> ini diterjemahkan menjadi unit frasa “satpam hotel”.
436.	<i>Dass deine Tante deinen Bruder entführt hat?</i> (hal. 276)	Adikmu diculik bibimu? (hal. 297)		✓						✓			Perubahan dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif dikarenakan perbedaan sistem bahasa di antara keduanya.
437.	<i>Prosper und Wespe deckten zusammen den Tisch im Esszimmer, (...)</i> (hal. 280)	Prosper dan Tawon menyiapkan meja di ruang makan , (...) (hal. 302)				✓		✓					Unit kata <i>Esszimmer</i> diterjemahkan menjadi unit frasa “ruang makan” dalam bahasa Indonesia.
438.	<i>Also beschloss Victor,</i>	Akhirnya Victor				✓				✓			Frasa negasi <i>keine</i>

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>sich ebenfalls keine Gedanken mehr über das Falschgeld zu machen, (...) (hal. 281)</i>	memutuskan tidak mengambil pusing lagi mengenai uang palsu itu. (hal. 303)											<i>Gedanken</i> diterjemahkan menjadi “tidak mengambil pusing”. Dimana nomina <i>Gedanken</i> sebenarnya bermakna “pikiran” tetapi diterjemahkan menjadi “mengambil pusing”.
439.	<i>(...), als solle es dem blassen Mondlicht Konkurrenz machen. (hal. 281)</i>	<i>(...), seakan-akan ingin menyaingi cahaya bulan yang pucat. (hal. 303)</i>			✓			✓					Kelas kata nomina dalam teks bahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi verba “menyaingi” dalam bahasa Indonesia.
440.	<i>»Es ist echt!«, (...) (hal. 281)</i>	“Ternyata bukan mimpi! ” (...) (hal. 303)		✓							✓		Nomina positif <i>echt</i> diterjemahkan menjadi nomina negatif dengan penambahan kata “bukan”. Hal ini menyebabkan pergeseran struktur bahasa.
441.	<i>(...), mit einer Horde Affen am Tisch könnte es auch nicht lauter zugehen. (hal. 282)</i>	<i>(...), makan bersama segerom-bolan monyet pun tidak akan lebih ramai. (hal. 304)</i>		✓							✓		Struktur dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia ini berbeda, yang mana struktur dalam bahasa Jerman adjektiva terlebih dahulu kemudian nomina. Dalam bahasa Indonesia

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan					Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T	P	
				PS	PK	PU	PI-S						
													nomina terlebih dahulu kemudian adjektiva.
442.	<i>Ida hatte noch zwei Luftmatratzen aufgetrieben, (...)</i> (hal. 282)	Ida masih sempat mencarikan sepaasang kasur yang dapat ditiup, (...) (hal. 304)				✓		✓					Pergeseran unit kata menjadi unit klausa terjadi dalam kata nomina <i>Luftmatratzen</i> berubah menjadi “kasur yang dapat ditiup”.
443.	<i>Aber der Mond gab ihm keine Antwort.</i> (hal. 283)	Tetapi bulan tidak menjawab. (hal. 306)									✓		Perubahan kelas frasa nomina menjadi verba terjadi dalam frasa <i>keine Antwort</i> menjadi “tidak menjawab”.
444.	<i>Es war eine dunkle Nacht.</i> (hal. 287)	Langit tampak gelap gulita. (hal. 310)										✓	Struktur bahasa Jerman yang menyatakan <i>eine dunkle Nacht</i> berubah menjadi “langit tampak gelap gulita” ini disebabkan karena perbedaan struktur di antara kedua bahasa tersebut.
445.	<i>Dunkel ragte es aus den Bäumen.</i> (hal. 288)	Rumah itu membayang gelap di balik pepohonan. (hal. 312)										✓	Perubahan struktur bahasa dalam teks bahasa Jerman yang berbentuk kalimat pasif menjadi kalimat aktif dalam bahasa Indonesia.
446.	<i>Die Jungen landeten in</i>	Kedua anak itu				✓		✓					Pergeseran unit kata

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>dichtem Dornengestrüpp, (...)</i> (hal. 288)	terperosok ke tengah semak berduri, (...) (hal. 312)											menjadi frasa terjadi dalam kata <i>Dornengestrüpp</i> berubah menjadi frasa “semak berduri”.
447.	<i>Ziemlich großen Pfoten.</i> (hal. 289)	Jejak kaki anjing yang cukup besar. (hal. 312)		✓							✓		Struktur adjektiva+nomina berubah menjadi nomina+adjektiva terjadi dalam frasa <i>großen Pfoten</i> berubah menjadi “jejak kaki anjing yang cukup besar”.
448.	<i>Moosbewachsene Steinfiguren standen zwischen den Büschen,</i> (...) (hal. 289)	Patung-patung batu yang sudah berlumut tampak di antara semak-semak. (hal. 312)		✓							✓		Struktur nomina+nomina dalam bahasa Jerman <i>Moosbewachsene Steinfiguren</i> berubah menjadi “patung-patung batu yang sudah berlumut”, yang mana dalam struktur bahasa jerman adalah nomina+verba.
449.	<i>»Verdammt! Willst du mal vorgehen, Prop?«,</i> (...) (hal. 289)	“Brengek! Kau saja yang jalan di depan, ya, Prop? ”(…) (hal. 313)		✓					✓				Perubahan kalimat tanya dalam bahasa Jerman dengan struktur yang berbeda dengan teks bahasa Indonesia.
450.	<i>Er hörte Scipio neben</i>	Ia mendengar napas			✓			✓					Perubahan dari kelas kata

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>sich schneller atmen.</i> (hal. 289)	Scipio menjadi lebih cepat di sampingnya. (hal. 313)											verba menjadi kelas kata nomina terjadi pada kata <i>atmen</i> menjadi “napas”.
451.	» <i>Er ist schon wieder weggelaufen!</i> « (hal. 296)	“Dia kabur lagi!” (hal. 320)	✓						✓				Perubahan kalimat perfekt yang ditandai dengan verba <i>ist</i> dan <i>weggelaufen</i> ini diterjemahkan menjadi kalimat “dia kabur lagi!” yang tidak terdapat penanda perubahan gramatikal.
452.	<i>Zum Glück hatte Doktor Massimo das Schloss noch nicht auswechseln lassen.</i> (hal. 298)	Dottor Massimo belum menyuruh orang mengganti kunci pintu. (hal. 322)		✓					✓				Perubahan dari kalimat pasif menjadi kalimat aktif terjadi dalam teks ini.
453.	<i>Auch der Vorraum lag immer noch voll Gerümpel, (...)</i> (hal. 298)	Ruang tunggu bioskop pun masih penuh barang rongsokan, (...) (hal. 322)				✓		✓					Nomina <i>der Vorraum</i> yang merupakan unit kata berubah menjadi unit frasa “ruang tunggu bioskop” dalam teks ini.
454.	<i>Ida heizte nachts nur die Schlafzimmernur ein wenig...</i> (hal. 303)	Ida hanya menghidupkan alat pemanas di kamar-kamar tidur . (hal. 327)				✓			✓				Perubahan unit kata menjadi kelompok kata reduplikasi terjadi dalam teks ini.
455, 456.	<i>Tageslicht fiel auf ihre Gesichter.</i> (hal. 306)	Cahaya matahari menerpa wajah mereka. (hal. 330)				✓	✓	✓	✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari kata

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													menjadi frasa dan pergeseran intra-sistem.
457.	<i>Sie wies auf eine offene Tür am anderen Ende der Halle.</i> (hal. 307)	Ia menunjuk pintu terbuka di ujung ruangan. (hal. 331)				✓					✓		Unit frasa dalam bahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi unit kata dalam bahasa Indonesia.
458.	(...), <i>aber man sollte sich eben nicht mitten in der Nacht auf fremde Inseln schleichen.</i> (hal. 308)	(...), tapi memang tidak seharusnya kalian menyusup ke pulau pribadi di tengah malam buta. (hal. 332)	✓								✓		Pergeseran tingkatan sistem bahasa terjadi dalam teks ini.
459.	(...), <i>weil die Vallaresso eine Küchenmagd suchten.</i> (hal. 315)	(...) karena keluarga Vallaresso mencari pelayan dapur. (hal. 339)	✓								✓		Pola kalimat <i>präteritum</i> dalam bahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi kalimat <i>presens</i> dalam bahasa Indonesia.
460.	<i>Renzo zog ein Bündel unter seinem altmodischen Umhang hervor und warf es Scipio zu.</i> (hal. 317)	Renzo mengeluarkan buntalan dari balik jubahnya yang kuno , dan melemparkan kepada Scipio. (hal. 341)		✓							✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur. Dimana terdapat <i>possessivartikel im dativ</i> yang menandakan kepemilikan berubah menjadi akhiran -nya dalam bahasa Indonesia.
461.	<i>Da gab Renzo dem Seepferd einen Stoß.</i> (hal. 318)	Renzo mendorong patung kuda laut. (hal. 342)				✓					✓		Kelas kata nomina berubah menjadi verba menyebabkan pergeseran kelas kata.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
462.	<i>Morosina zerrte er an ihrem langen Zopf hinter sich her wie an einer Hundeleine.</i> (hal. 320)	Morosina dengan menarik kuncir anak perempuan itu bagaikan tali pengikat anjing. (hal. 345)				✓							Unit kata dalam bahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi unit frasa dalam bahasa Indonesia.
463.	<i>Willst du mich veralbern?</i> (hal. 320)	Kau mempermainkanku? (hal. 345)	✓						✓				<i>Willst</i> dalam kalimat bahasa Jerman tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
464.	<i>»Lauf und gib ihnen Brechwurz!«</i> , (...) (hal. 323)	“Cepat, beri mereka penawar racun!” (...) (hal. 348)				✓		✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
465.	<i>(...), als ginge etwas Lebendiges entzwei.</i> (hal. 324)	<i>(...), seakan-akan yang patah itu sesuatu yang bernyawa</i> (hal. 350)				✓		✓					Unit kata diterjemahkan menjadi unit frasa dalam teks ini.
466.	<i>(...), worauf ich mein halbes Leben verwandt habe!</i> (hal. 326)	<i>(...) apa yang telah kucari-cari selama separo hidupku!</i> (hal. 351)	✓						✓				Kalimat perfekt dalam teks ini diterjemahkan serupa dalam bentuk perfekt yang ditunjukkan dalam leksikal “telah”.
467.	<i>»Wir werden einen neuen Flügel schnitzen lassen, Renzo!«</i> , (...) (hal. 327)	“Kita pesan sayap baru saja, Renzo!” (...) (hal. 352)		✓					✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
468.	<i>Machen Sie diesem unerhörten Kinderstreich ein Ende!</i> (hal. 327)	Sudahilah permainan konyol ini! (hal. 352)				✓		✓					Pergeseran yang terjadi dari unit kata berubah menjadi unit frasa dalam teks ini.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
469.	<i>Ich bin ein bedeutender Mann,</i> (...) (hal. 327)	Saya ini orang penting , (...) (hal. 352)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
470.	(...), <i>als er sein schmerzverzogenes Gesicht sah.</i> (hal. 329)	(...) ketika melihat Prosper meringis kesakitan . (hal. 354)		✓				✓					Struktur yang berubah antara kedua bahasa ini adalah dari adjektiva+nomina menjadi nomina+adjektiva.
471.	<i>Barbarossa ballte ohnmächtig die kleinen Fäuste.</i> (hal. 333)	Tanpa daya Barbarossa mengepalkan tangannya yang mungil. (hal. 359)			✓			✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah perubahan kata adjektiva menjadi nomina.
472.	<i>Als Scipio das Boot seines Vaters auf den Canal Grande steuerte, begann es zu regnen.</i> (hal. 334)	Hujan mulai turun ketika Scipio mengarahkan perahu ayahnya ke Canal Grande. (hal. 360)			✓			✓					Perubahan dari verba menjadi nomina terjadi dalam teks ini.
473.	<i>Der Wind trieb ihnen die kalten Tropfen ins Gesicht und die Paläste am Ufer sahen aus, als weinten sie.</i> (hal. 334)	Wajah mereka diterpa tetes-tetes air dingin yang terdorong angin, dan bangunan-bangunan megah di tepi kanal terlihat seakan-akan menangis. (hal. 360)		✓					✓				Perubahan pola kalimat aktif berubah menjadi pola kalimat pasif terjadi dalam teks ini.
474.	(...), <i>und außerdem kann er mir so in nächster Zeit keinen Überraschungsbesuch</i>	(...), dengan cara ini dia takkan bisa melakukan kunjungan dadakan dalam waktu dekat .		✓						✓			Perubahan struktur dari adjektiva+nomina menjadi nomina+adjektiva

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>abstatten.</i> (hal. 335)	(hal. 361)											disebabkan perbedaan antara sistem kedua bahasa.
475.	(...), <i>und als sie endlich die Gasse erreichten, in der Barbarossas Laden lag, war kaum noch ein Mensch zwischen den Häusern zu sehen.</i> (hal. 335)	(...), dan ketika mereka tiba di gang tempat toko Barbarossa berada, nyaris tidak ada orang lain yang masih berlalu lalang. (hal. 361)	✓						✓				Verba <i>zu sehen</i> dalam teks bahasa Jerman ini tidak diterjemahkan secara langsung menjadi verba pula dalam teks bahasa Indonesia.
476.	<i>Wollt ihr, dass ich elendiglich verhungere?</i> (hal. 336)	Apakah kalian tega aku mati kelaparan? (hal. 362)			✓			✓					Perubahan dari adjektiva menjadi verba merupakan pergeseran kelas kata.
477.	<i>Klein, wie er nun war, fiel es ihm leichter, einen Weg durch den voll gestopften Laden zu finden,...</i> (hal. 336)	Dengan sosok barunya yang mungil, ia jauh lebih mudah bergerak di tokonya yang penuh sesak. (hal. 362)			✓			✓					Pergeseran dari kelas kata nomina berubah menjadi verba terjadi dalam teks ini.
478.	<i>»Ihr bekommt das Geld, (...)</i> (hal. 336)	“Uangnya boleh kalian ambil , (...) (hal. 362)		✓					✓				Perubahan kalimat dari kalimat aktif menjadi pasif terjadi dalam teks ini.
479.	<i>Ärgerlich machte Scipio einen Schritt auf Barbarossa zu.</i> (hal. 337)	Dengan kesal Scipio menghampiri Barbarossa, yang kini hanya setinggi pinggangnya. (hal. 363)			✓			✓					Perubahan dari nomina menjadi verba terjadi dalam teks ini.
480.	(...), <i>als hätte der</i>	(...), seakan-akan langit	✓						✓				Pola kalimat konjunktiv

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Himmel dem Meer versprochen, die Stadt zu ertränken.</i> (hal. 338)	berjanji kepada laut untuk menenggelamkan seluruh kota. (hal. 364)											II yang ditandai dengan verba <i>hätte</i> , yang mana kejadian itu tidak dapat direalisasikan. Seperti halnya dengan teks bahasa Indonesia yang menggambarkan kejadian itu dengan adanya kata “seakan-akan”.
481.	(...), <i>dessen Verschwinden der dottore ebenfalls gemeldet hatte, fehle jede Spur.</i> (hal. 340)	(...), yang juga dilaporkan hilang oleh sang <i>dottore</i> , tetap tidak diketahui. (hal. 366)		✓						✓			Perubahan pola kalimat aktif menjadi kalimat pasif terjadi dalam teks ini.
482.	<i>Sie erinnerten sich alle an sein verzweifertes Gesicht bei ihrem letzten gemeinsamen Essen.</i> (hal. 341)	Mereka teringat roman mukanya yang putus asa ketika terakhir makan bersama. (hal. 367)		✓						✓			Perubahan struktur yang terjadi dalam teks ini diakibatkan perbedaan sistem bahasa di antara keduanya.
483.	<i>Aber Ida gab das Telefon an Wespe weiter.</i> (hal. 342)	Tetapi Ida meneruskan pesawat telepon itu kepada Tawon. (hal. 369)	✓							✓			Kalimat dalam bahasa Jerman ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, yang mana verba <i>gab</i> dari verba <i>geben</i> diterjemahkan menjadi “meneruskan” yang seharusnya bermakna

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													“memberikan”.
484.	»Lucia hat mir gesagt, wo sie ihren Ersatzschlüssel versteckt«, (...) (hal. 343)	“Lucia sempat memberitahuku di mana ia menyimpan kunci cadangan ,” (...) (hal. 370)			✓		✓						Nomina <i>Ersatzschlüssel</i> dalam bahasa Jerman diterjemahkan menjadi unit frasa “kunci cadangan”. Hal ini dikarenakan tidak terdapat padanan dalam bentuk kata dalam bahasa Indonesia
485.	» Sei still , Barbarino«, sagte er. (hal. 344)	“ Diamlah , Barbarossa,” katanya. (hal. 370)			✓				✓				Kalimat perintah dalam bahasa Jerman ini diekspresikan dalam bentuk frasa dan diterjemahkan menjadi unit kata dalam bahasa Indonesia.
486.	(...), setzen wir dich vor die Tür. (hal. 344)	(...), silakan pergi dari sini. (hal. 370)	✓								✓		Verba <i>setzen</i> diterjemahkan menjadi “pergi”. Dimana makna dari verba <i>setzen</i> adalah “duduk”.
487.	(...), und du hast eindeutig zu viel von ihrem Portwein getrunken . (hal. 344)	(...), dan kelihatannya kau sudah terlalu banyak menghabiskan anggurinya. (hal. 370)	✓						✓				Kalimat dalam bahasa Jerman ini merupakan kalimat perfekt yang memiliki verba <i>hast</i> dan diikuti verba <i>ge-</i> diakhir kalimat. Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													dengan penambahan leksikal “sudah” yang menandakan peristiwa itu sudah terjadi.
488.	»Wir haben unser Ehrenwort gegeben,(...) (hal. 344)	“Kami sudah berjanji untuk tidak membicarakannya, (...) (hal. 370)			✓			✓					Perubahan dari nomina menjadi verba terjadi dalam teks ini.
489.	<i>Aber Victor hatte es die Sprache verschlagen.</i> (hal. 346)	Tetapi Victor sungguh-sungguh kehabisan kata. (hal. 372)	✓						✓				Pergeseran kalimat <i>Präteritum</i> dalam teks bahasa Jerman ini tidak diikuti pula dalam teks bahasa Indonesia.
490.	»Ja, Bo hat die Sache selbst in die Hand genommen «, (...) (hal. 346)	“Ya, Bo sudah membereskan sendiri semua urusannya, ” (...) (hal. 373)	✓							✓			Kalimat perfekt dalam teks bahasa Jerman ini yang ditandai dengan verba utama <i>genommen</i> dan verba bantu <i>hat</i> diterjemahkan pula menjadi kalimat lampau yang ditandai dengan kata “sudah”.
491.	»Während sein Bruder auf die Isola Segreta gefahren ist. « (hal. 346)	“Sementara kakaknya pergi ke Isola Segreta.” (hal. 373)	✓							✓			Verba <i>gefahren ist</i> diterjemahkan menjadi “pergi” dimana verba <i>ist</i> tidak diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.
492.	»Deine Tante ist aus dem Hotel geworfen	“Bibimu itu sampai diusir dari hotelnya,”	✓							✓			Pola kalimat ini menandakan kejadian

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>worden</i> «, <i>antwortete Ida.</i> (hal. 347)	jawab Ida. (hal. 373)											yang sudah terjadi. Dimana dalam bahasa Jerman ditandai dengan terdapat lebih dari satu verba, sedangkan dalam bahasa Indonesia ditandai dengan leksikal “seingatku” pada kalimat selanjutnya.
493.	»Und ich erinnere mich auch an irgendetwas mit Nudeln und Tomatensoße. « (hal. 347)	“Dan seingatku juga ada masalah dengan spageti dan saus tomat. ” (hal. 373)				✓	✓						Perubahan unit kata menjadi unit frasa terjadi dalam teks ini.
494.	»Aber es ist zerbrochen. (...) (hal. 347)	“Tapi sekarang rusak... (hal. 373)	✓							✓			Verba bantu <i>ist</i> dalam kalimat bahasa Jerman ini tidak diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menyebabkan pergeseran tingkatan dalam penerjemahan.
495.	<i>Zehn Teller stellte Wespe an diesem Abend auf Idas Esszimmertisch.</i> (hal. 348)	Malam itu Tawon mengatur sepuluh piring di meja makan Ida. (hal. 374)		✓						✓			Perubahan pola kalimat pasif menjadi kalimat aktif terjadi dalam teks ini.
496.	(...), <i>dass sein Sohn in einen Kanal gefallen oder von</i>	(...), tapi kau tidak bisa membiarkan dia khawatir terus anaknya jatuh ke	✓							✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran tingkatan

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Kinderschändern geraubt worden ist.</i> (hal. 349)	kanal, atau diculik orang. (hal. 375)											karena perbedaan sistem bahasa di antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
497.	»Euer Freund hier darf sich ab sofort nicht mehr ohne Begleitung in meinem Haus bewegen«, sagte Ida ärgerlich. (hal. 349)	“Mulai sekarang teman kalian ini tidak boleh berkeliaran di rumahku tanpa dikawal ,” Ida berkata kesal. (hal. 375)			✓		✓						Pergeseran dari nomina menjadi verba terjadi dalam teks ini.
498.	» Ich war hungrig! «, fuhr er Ida an. (hal. 349)	“ Aku lapar! ” ia menghardik Ida. (hal. 375)	✓						✓				Kalimat dalam teks bahasa Jerman memiliki struktur subjek verba adjektiva dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi subjek+adjektiva saja tanpa ada verba dalam kalimat.
499.	Und einen Fotoapparat hat er schon unter seiner Jacke verschwinden lassen. (hal. 350)	Dan sebelumnya dia menyelipkan kamera ke balik jaket. (hal. 376)	✓						✓				Pola kalimat perfekt dalam teks bahasa Jerman yang ditandai dengan verba bantu dan verba utama diterjemahkan dalam teks bahasa Indonesia ditandai dengan kata “sebelumnya” untuk

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan		
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P	
				PS	PK	PU	PI-S							
													menandakan kalimat tersebut lampau.	
500.	<i>Was dem Rotbärtchen eine Ohrfeige von Wespe eintrug.</i> (hal. 350)	Akibatnya ia langsung ditempeleng Tawon. (hal. 376)												Nomina <i>Ohrfeige</i> berubah menjadi verba “ditempeleng” menyebabkan pergeseran kelas kata. Dimana makna sebenarnya dari nomina tersebut adalah sebuah tamparan. Kemudian berubah menjadi verba ditempeleng, yang mana ditempeleng dengan ditampar itu memiliki makna yang sama.
501.	<i>Ich glaube, Ida steht als Ersatzmutter für dich nicht zur Verfügung.</i> (hal. 351)	Aku rasa Ida tidak berminat menjadi ibu angkatmu . (hal. 377)												Perubahan nomina <i>Ersatzmutter</i> menjadi frasa “ibu angkat” ini menyebabkan terjadinya pergeseran unit.
502.	<i>»Willkommen im Reich der Zwerge.«</i> (hal. 352)	“Selamat datang di kerajaan kurcaci!” (hal. 378)												Pergeseran unit kata <i>Willkommen</i> menjadi unit frasa “selamat datang” karena dalam bahasa Indonesia tidak terdapat padanan kata dalam bentuk kata.
503.	<i>»Wisst ihr was, mir</i>	“Tunggu dulu, aku baru												Pergeseran struktur yang

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>kommt da eine verrückte Idee</i> «, (...) (hal. 353)	saja mendapat ide gila ,” (...) (hal. 380)											terjadi dalam teks ini diakibatkan karena perbedaan sistem bahasa di antara keduanya.
504.	» <i>Sie ist noch etwas verschwommen</i> , (...) (hal. 353)	“ Idenya masih agak kabur, (...) (hal. 380)			✓					✓			Perubahan pronomina <i>sie</i> menjadi nomina “ide” ini menyebabkan pergeseran dalam hal kelas kata.
505.	<i>Und Signor Barbarossa irgendwann eine Ansichtskarte ins Waisenhaus schicken</i> , (...) (hal. 354)	Dan kapan-kapan aku akan mengirim kartu pos bergambar kepada Signor Barbarossa di panti asuhan yatim-piatu, (...) (hal. 380)				✓				✓			Kata <i>eine Ansichtskarte</i> diterjemahkan menjadi “kartu pos bergambar” menyebabkan terjadinya pergeseran unit dari kata menjadi frasa.
506.	(...), <i>er spielte immer noch gern Theater</i> . (hal. 354)	(...), dia masih saja suka bersandiwara . (hal. 380)				✓				✓			Perubahan frasa <i>spielte Theater</i> menjadi kata “bersandiwara” menyebabkan pergeseran unit dalam penerjemahan.
507.	(...), <i>an Matratzen auf dem Boden und mäusezerfressene Sessel</i> . (hal. 356)	(...), kasur-kasur di lantai, dan kursi-kursi yang digerogoti tikus . (hal. 382)		✓						✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
508.	(...), <i>und begann gedankenverloren darin herumzublättern</i> . (hal. 358)	(...), lalu mulai membolak-balik halaman sambil sibuk dengan pikirannya sendiri . (hal. 384)		✓						✓			Pergeseran struktur kata negatif <i>gedankenverloren</i> berubah menjadi frasa “pikirannya sendiri” yang berbentuk positif.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													Dimana ekspresi makna keduanya berbeda.
509, 510.	<i>Meinen Katzen gefällt es auch hier, weil sie Lucias Hunde ärgern können, (...) (hal. 358)</i>	Kucing-kucingku juga senang, karena bisa mengganggu anjing-anjing Lucia, (...) (hal. 384)			✓			✓					Kelas kata verba <i>gefällt</i> berubah menjadi adjektiva “senang” dan kelas kata adjektiva <i>ärgern</i> berubah menjadi kelas kata verba “mengganggu”.
511.	<i>»Ich würde auch gern hier bleiben«, sagte sie, so leise, dass die anderen sie kaum verstanden. (hal. 358)</i>	“Aku juga lebih senang tinggal di sini,” ujarnya begitu pelan, sehingga nyaris tak terdengar yang lain. (hal. 385)	✓								✓		Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran tingkatan sistem bahasa.
512.	<i>»Es ist besser als alles, was ich mir vorgestellt habe.« (hal. 358)</i>	“Di sini lebih enak daripada yang kubayangkan.” (hal. 385)	✓								✓		Sistem bahasa Jerman memerlukan verba tambahan untuk menyatakan peristiwa yang sudah dilalui. Sebagai contoh dalam teks ini terdapat verba <i>habe</i> . Adapun dalam bahasa Indonesia tidak diekspresikan berdasarkan sistem gramatikalnya.
513.	<i>»Hast du eine Ahnung, Prop?« (hal. 359)</i>	“Kau tahu, tidak, Prop?” (hal. 385)			✓			✓					Perubahan dari nomina menjadi verba ini disebut pergeseran kelas kata.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													Ekspresi makna diantara kedua kata ini sama.
514.	<i>Wespe kehrte zu ihrem Bett zurück und knipste die Lampe aus.</i> (hal. 359)	Tawon kembali ke tempat tidurnya dan memadamkan lampu. (hal. 385)			✓					✓			Verba yang dipisah dalam teks bahasa Jerman ini menandakan perbedaan yang dimiliki sistem bahasa dalam bahasa Indonesia.
515.	<i>(...), wo Barbarossa sich gelangweilt auf dem Sofa rekelte und in einem Buch über Venedigs Kunstschatze blätterte.</i> (hal. 360)	<i>(...), tempat Barbarossa tidur-tiduran di sofa sambil mengamati buku mengenai benda-benda seni di Venezia.</i> (hal. 386)			✓		✓						Nomina <i>Kunstschatze</i> berubah menjadi “benda-benda seni”. Hal ini berarti terjadi perubahan dari kata menjadi frasa. Ekspresi makna di antara kedua kata ini sepadan.
516.	<i>»Könntest du die Karte bei den Massimos in den Briefkasten werfen?«</i> , (...) (hal. 361)	“Tolong masukkan kartu ini kotak surat keluarga Massimo , ya?” (...) (hal. 387)		✓						✓			Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
517.	<i>»Kann ich sonst noch irgendwie zu Diensten sein?«</i> (hal. 361)	“Ada lagi yang bisa kubantu ?” (hal. 387)			✓		✓						Pergeseran kelas kata nomina menjadi kelas kata verba terjadi dalam teks ini.
518.	<i>Victor hatte schon eine unfreundliche Antwort auf den Lippen,</i> (...) (hal. 361)	Victor siap melontarkan balasan pedas , (...) (hal. 387)		✓				✓					Perubahan struktur di antara kedua bahasa tercermin dalam teks ini. Dimana nomina <i>Antwort</i> diterjemahkan menjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													balasan dan adjektiva <i>unfreundliche</i> diterjemahkan menjadi “pedas”, yang mana arti sebenarnya adalah “tidak ramah”. Hal ini dikarenakan gaya bahasa penerjemah dalam menerjemahkan agar terkesan tidak kaku atau monoton.
519.	»Ja. Du könntest Prosper und Bo Bescheid sagen «, (...) (hal. 362)	“Ya, tolong panggil Prosper dan Bo,” (...) (hal. 388)			✓			✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran dari unit frasa ke unit kata.
520.	<i>Vielleicht wollen sie dabei sein.</i> (hal. 362)	Barangkali mereka mau ikut mendengarnya. (hal. 388)			✓			✓					Pergeseran unit frasa menjadi kata terjadi dalam teks ini. Frasa <i>dabei sein</i> diterjemahkan menjadi “mendengar” yang seharusnya diterjemahkan menjadi “berada di sini”. Hal ini dilakukan untuk mengutamakan pesan tersampaikan kepada pembaca.
521.	(...), <i>Wespe und Prosper vorsorglich an</i>	Tawon dan Prosper duduk di kiri-kanan Bo,			✓			✓					Adjektiva <i>vorsorglich</i> diterjemahkan menjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Bos Seite, (...)</i> (hal. 362)	(...) (hal. 388)											verba “duduk” dalam teks bahasa Indonesia.
522.	(...), <i>dem eine Truppe unwertes Schauspieler etwas vorführen wollte.</i> (hal. 362)	(...), bagaikan raja cili yang akan menonton pertunjukan sandiwara keliling. (hal. 388)				✓		✓					Perubahan nomina dengan unit kata berubah menjadi nomina yang berbentuk frasa.
523.	» <i>Ach. Wirklich? Nein, wie unangenehm.</i> (hal. 363)	“O, begitu? Tidak, itu sungguh tidak menyenangkan. (hal. 389)				✓		✓					Perubahan unit kata menjadi unit frasa terjadi dalam teks ini.
524.	<i>Einen Riesenbecher hatte er sich bestellt,</i> (...) (hal. 366)	Ia memesan es krim porsi besar, (...) (hal. 392)		✓						✓			Pola kalimat perfekt dalam teks bahasa Jerman adalah kalimat pasif dan berubah menjadi kalimat aktif dalam teks bahasa Indonesia.
525.	<i>Sie trug hohe Gummistiefel und von ihrem Schirm tropfte der Regen.</i> (hal. 366)	Ia mengenakan sepatu karet yang tinggi dan payungnya diterpa hujan. (hal. 392)		✓					✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
526.	(...), <i>bis Lucia sich die geliehenen Nonnenkleider über den Kopf gezogen hatte,</i> (...) (hal. 367)	(...), Lucia mau mengenakan seragam biarawati pinjaman itu, (...) (hal. 393)		✓						✓			Pergeseran struktur dalam bahasa Jerman dari adjektiva+nomina yang berubah menjadi nomina+adjektiva dalam teks bahasa Indonesia.
527.	» <i>Entschuldigen Sie, Signora Hartlieb,</i> «	“Saya mohon maaf, Signora Hartlieb,” ujar			✓			✓					Pergeseran unit kata menjadi frasa terjadi

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>sagte Ida.</i> (hal. 369)	Ida. (hal. 395)											dalam teks ini.
528.	(...), <i>murmelte er und tupfte sich die Tränen von den langen Wimpern.</i> (hal. 370)	(...), lalu meyeke air mata dari bulu matanya yang lentik. (hal. 396)		✓					✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur dalam tingkatan ekuivalensi gramatikal.
529.	» <i>Sein Sohn ist trotzdem an der Pest gestorben</i> «, (...) (hal. 371)	“Putranya tetap meninggal akibat penyakit pes,” (...) (hal. 397)	✓							✓			Pola kalimat perfekt dalam bahasa Jerman ini ditandai dengan verba bantu <i>ist</i> ditambah dengan verba <i>gestorben</i> diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “meninggal”
530.	<i>Victor und Ida wechselten einen verschwörerischen Blick.</i> (hal. 374)	Victor dan Ida berpandangan penuh arti. (hal. 400)		✓					✓				Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
531.	(...), <i>für einen Ausflug zu den Glasbläsern auf Murano,</i> (...) (hal. 375)	(...), kali ini untuk mendatangi para pengrajin kaca di Murano, (...) (hal. 402)				✓				✓			Unit kata dalam teksbahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi frasa. Dikarenakan untuk memberikan penjelasan dari kata <i>den Glasbläsern</i> yang merupakan nomina jamak maka dalam bahasa Indonesia ditambahkan leksikal

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													“para” untuk menjelaskan kalau nomina tersebut jamak.
532.	(...), <i>trug er die teuersten Kleider, die für einen Jungen seines Alters in Venedig zu kaufen waren.</i> (hal. 375)	(...), dan ketika Barbarossa kembali ke Casa Spavento pada malam hari, ia mengenakan pakaian termahal yang dapat dibeli untuk anak seusianya di Venezia. (hal. 402)		✓				✓					Pergeseran yang terjadi dalam teks ini adalah pergeseran struktur.
533.	<i>Barbarossa verzog herablassend den Mund.</i> (hal. 376)	Barbarossa mencibir. (hal. 403)				✓				✓			Frasa dalam teks bahasa Jerman diterjemahkan menjadi unit kata dalam teks bahasa Indonesia. Dimana frasa tersebut mengandung semantik kompleks.
534.	» <i>Herzlichen Glückwunsch, Barbarino</i> «, <i>sagte Wespe.</i> (hal. 376)	“ Selamat, Barbarino,” ujar Tawon. (hal. 403)				✓		✓					Perubahan dari frasa menjadi kata terjadi dalam teks ini. Dimana frasa tersebut untuk menyatakan selamat atas keberhasilannya.
535.	» <i>Da hast du ja jetzt wohl ein feines Leben vor dir,</i> (...) (hal. 376)	“Sepertinya kau akan menjalani hidup mewah, hmm?” (hal. 403)		✓						✓			Struktur dalam bahasa Jerman yang ditandai dengan adjektiva+nomina

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
													berubah menjadi nomina+adjektiva. Adjektiva <i>fein</i> yang diterjemahkan menjadi “mewah” ini untuk menggambarkan keadaan Barbarino yang jauh lebih baik.
536.	(...), <i>um ihn abzulenken</i> . (hal. 379)	(...), untuk mengalihkan perhatiannya . (hal. 406)			✓					✓			Verba <i>abzulenken</i> diterjemahkan menjadi “mengalihkan perhatian”. Hal ini dilakukan untuk memberikan penjelasan dari verba tersebut.
537.	<i>Verkäufer oder Verkäuferin gesucht, wenn möglich mit Erfahrung</i> . (hal. 379)	Dicari penjaga toko, sedapat mungkin berpengalaman . (hal. 406)			✓			✓					Perubahan dari nomina menjadi verba terjadi dalam teks ini.
538.	» <i>Mosca und Riccio hausen jetzt in einem leeren stehenden Lagerhaus in Castello</i> . (hal. 380)	“Mosca dan Riccio sekarang tinggal di gudang kosong di Castello. (hal. 408)		✓						✓			Struktur dalam teks bahasa Jerman <i>einem leeren stehenden Lagerhaus</i> diterjemahkan menjadi “gudang kosong”. Dimana dalam struktur bahasa Jerman dijelaskan dengan semantik kompleks.

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
539.	(...), <i>als sie an die Rialto</i> brücke kamen. (hal. 381)	(...) ketika mereka sampai di Jembatan Rialto . (hal. 408)			✓		✓					Perubahan unit kata menjadi unit frasa terjadi dalam teks ini.	
540.	(...), <i>dass Victor ins Keuchen kam, als er versuchte hinterherzukommen</i> , (...) (hal. 383)	(...) ia begitu lincah menaiki tangga sehingga Victor terengah-engah . (...) (hal. 411)			✓		✓					Nomina <i>Keuchen</i> diterjemahkan menjadi verba “terengah-engah” dalam teks bahasa Indonesia.	
541.	»Nein, nein!« Signora Grimani schüttelte den Kopf und musterte Scipio so verstohlen , (...) (hal. 384)	“Tidak, tidak ada!” Signora Gramini menggeleng dan mencuri pandang ke arah Scipio, (...) (hal. 411)				✓			✓			Verba <i>musterte</i> dalam teks bahasa Jerman ini diterjemahkan menjadi “pandang” yang merupakan kategori kelas kata nomina. Selain itu, adjektiva <i>verstohlen</i> diterjemahkan menjadi verba “mencuri”.	
542.	<i>Und ich geh zu Ida frühstücken</i> . (hal. 386)	Dan aku akan sarapan di rumah Ida.”			✓				✓			Perubahan dari kelas kata verba menjadi nomina terjadi dalam teks ini.	
543.	(...), <i>wenn auch in etwas kleineren Buchstaben als seinen eigenen</i> . (hal. 387)	(...), meskipun dengan ukuran huruf yang sedikit lebih kecil dibandingkan namanya sendiri. (hal. 415)		✓						✓		Struktur dalam bahasa Jerman yang ditandai dengan adjektiva+nomina diterjemahkan menjadi nomina+adjektiva.	
544.	(...), <i>und in der Scipio glücklicher war, als er es in der Casa</i>	(...), tetapi di sini ia lebih berbahagia dibanding sepanjang hidupnya di	✓						✓			Pola kalimat perfekt dalam teks bahasa Jerman yang ditandai	

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	PK	PU	PI-S						
	<i>Massimo je gewesen war.</i> (hal. 387)	Casa Massimo. (hal. 415)											dengan verba <i>ge- + war</i> diterjemahkan menjadi “sepanjang hidupnya”.
545, 546.	<i>Mosca hatte sich Arbeit bei einem Lagunenfischer gesucht, (...)</i> (hal. 387)	Mosca bekerja sebagai anak buah nelayan , (...) (hal. 417)			✓	✓			✓				Nomina dalam bahasa Jerman ini mengalami perubahan di dalam teks bahasa Indonesia menjadi verba. Ekspresi makna kedua bahasa ini sepadan.